

**PENGARUH *ONLINE LEARNING* TERHADAP EFIKASI DIRI DAN
HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI JOMBANG**

TESIS

Oleh

Nur Ifadatur Roifah

200101210032



PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2022

**PENGARUH *ONLINE LEARNING* TERHADAP EFIKASI DIRI DAN
HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI JOMBANG**

**Tesis
Diajukan kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program
Magister Pendidikan Agama Islam**

Oleh
Nur Ifadatur Roifah
200101210032

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

**PENGARUH *ONLINE LEARNING* TERHADAP EFIKASI DIRI DAN
HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI JOMBANG**

Nur Ifadatur Roifah
200101210032

Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
19650817 199803 1 001

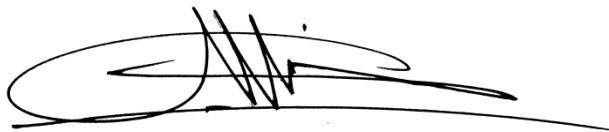
Dr. Muhammad Amin Nur, M.A
19750123 200312 1 003

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Pengaruh Online Learning terhadap Efikasi Diri dan Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Hasyim Asy’ari Jombang”, Setelah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
19650817 199803 1 001

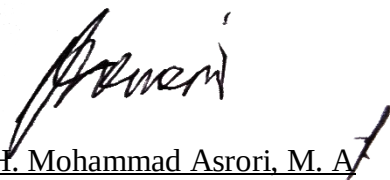
Pembimbing II



Dr. Muhammad Amin Nur, M.A
NIP. 197501232003121003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. K.H. Mohammad Asrori, M. A
NIP: 196910202000031001

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan Judul

**PENGARUH *ONLINE LEARNING* TERHADAP EFIKASI DIRI DAN
HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI JOMBANG**

Oleh:

Nur Ifadatur Roifah

NIM. 200101210032

Telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 14 Juli
2022 dan dinyatakan lulus.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

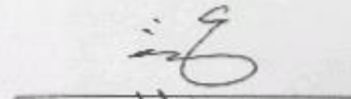
Penguji I

Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag., Ph.D.
NIP. 19700427 200003 1 001



Ketua / Penguji II

Dr. Abd. Gafur, M.Ag.
NIP. 19730415 200501 1 004



Pembimbing I / Penguji

Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 001



Pembimbing II (Sekretaris)

Dr. H. Muhammad Amin Nur, M.A.
NIP. 19750123 200312 1 003



Mengesahkan,
Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Walidurni M. Pd. Ak
NIP. 19691030 200003 1 002

Prof. Dr. H. Wahidmurni M. Pd. Ak
NIP. 19691030 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Ifadatur Roifah
Nim : 200101210032
Program studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengaruh Online Learning terhadap Efikasi Diri dan Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 15 Juni 2022



Nur Ifadatur Roifah
200101210032

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqoroh: 286)

(Al-Qur'an dan Terjemahannya. *Al-Alim Edisi Ilmu Pengetahuan*. Bandung: Al-Mizan. 2011: 50)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِهِ الْكَرِيمِ، سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ رَوُوفِ الرَّحِيمِ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ الَّذِينَ بَدَّلُوا نَفُسَهُمْ
وَأَمْوَالَهُمْ خَالِصًا لِرُوحِهِ الْكَرِيمِ. أَمَّا بَعْدُ

Ucapan syukur yang mendalam penulis patjatkan kepada Allah SWT. Yang telah menganugraahkan kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Hanya dengan karunia dan pertolongan-Nya, karya sederhana ini dapat terwujudkan. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengarahkan kita jalan kebenaran dan kebaikan.

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat.

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA dan para Wakil Rektor
2. Direktur Pascasarjana, Bapak Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.Ak dan Wakil Direktur, Bapak Drs. Basri Zain, MA, Ph.D, atas semua layanan dan fasilitas yang baik, yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Dosen Pembimbing 1, Bapak Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. Ak atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan Tesis.
4. Dosen Pembimbing II, Bapak Dr. H. Muhammad Amin Nur, MA atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan Tesis.
5. Seluruh dosen Pascasarjana yang telah banyak mencurahkan ilmu pengetahuan, wawasan dan inspirasi bagi penulis untuk meningkatkan kualitas akademik.
6. Seluruh staf dan tenaga kependidikan Pascasarjana yang telah banyak memberikan kemudahan layanan akademik dan administratif selama penulis menyelesaikan studi.

7. Kepada Bapak Dr. Jasminto, M. Pd.I selaku Dekan Pendidikan Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang yang telah memberikan izin, informasi serta memperlancar penelitian bagi peneliti.
8. Kepada para staf dan tenaga kependidikan Universitas Hasyim Asy'ari Jombang yang turut meluangkan waktunya untuk membantu memberikan informasi serta memperlancar penelitian bagi peneliti.
9. Segenap Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang yang telah membantu peneliti untuk mengisi kuisisioner penelitian.

Peneliti berharap semoga amal shalih yang telah mereka semua lakukan diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT, Aamiin.

Malang, 15 Juni 2022

Penulis

Nur Ifadatur Roifah

PERSEMBAHAN

Dengan segenap jiwa dan ketulusan hati, Tesis ini ku persembahkan untuk

1. Teruntuk Kedua Mutiara hati ku yang sangat ku hormati dan sayangi, Abah M. Khoirun Nasikin dan Ibu Sri Isnatun yang tidak pernah lelah untuk mendoakan, memberi semangat dan kasih sayang juga pengorbanannya yang tak terhitung dan tergantikan hingga saya bisa sampai saat ini dan kuat untuk menghadapi semua rintangan. Terutama perjuangan untuk pendidikanku sampai jenjang Perguruan Tinggi dalam rangka untuk bekal menyongsong masa depan yang gemilang. Semoga selalu dalam rahmat dankasih sayang yang Maha Esa.
2. Teruntuk kakakku Nur Lailatul Badriyah yang selalu menanyakan kabar “kapan sidang?”, dan adik sepupuku Nur Aimmatul Aula sebagai versi “Ipin” dalam kehidupanku.
3. Untuk bapak Yondaime Hokage Vian Hanes Andreastya atas segala bimbingan dan motivasi.
4. Untuk teman seperjuangan dan sekamarku Kunti Uswatun Hasanah yang selalu kebersamai dalam segala suka dan duka tugas akhir ini.
5. Untuk sahabatku “arek kece” Lilik ‘Ainurrasyidah dan Robi’atul Adawiyah, serta sahabatku “sumber berkah” Khoirotun Nisa’ dan Kholisatul Khilmiyah” yang sudah bersedia menemani dalam suka dan duka, memberikan semangat dan motivasi untuk bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Untuk seluruh keluarga dan para sahabat yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Untuk teman seperjuangan di program studi Magister Pendidikan Agama Islam angkatan 2020/2021 yang selalu membantu dan saling berbagi ilmu bersama.

ABSTRAK

Roifah, Nur Ifadatur. 2022. *Pengaruh online learning terhadap efikasi diri dan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing (1) Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, Pembimbing (2) Dr. Muhammad Amin Nur, M.Pd

Kata Kunci: **Online Learning, Efikasi Diri, Hasil Belajar.**

Efikasi diri merupakan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas, efikasi diri siswa bervariasi, hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Demikian juga hasil belajar siswa, yaitu hasil akhir yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran juga berbeda-beda. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi efikasi diri dan hasil belajar adalah pembelajaran online, dimana pembelajaran dilakukan dalam suatu jaringan dengan menggunakan internet dan media digital.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) Pengaruh *online learning* terhadap efikasi diri mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (2) Pengaruh pembelajaran *online learning* terhadap hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (3) Pengaruh *online learning* terhadap hasil belajar melalui efikasi diri pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 661 orang dengan sampel 132 mahasiswa. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis uji t menggunakan program IBM SPSS Statistics 23.

Hasil penelitian menyatakan bahwa (1) Pada variabel *online learning* dengan taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Nilai signifikansi P-Value) adalah $0,016 < 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut maka H_0 ditolak atau berarti variabel *online learning* berpengaruh signifikan terhadap variabel efikasi diri. (2) Pada variabel *online learning* dengan taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Nilai signifikansi P-Value) adalah $0,000 < 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut maka H_0 ditolak atau berarti variabel pembelajaran online berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar. (3) Pada variabel *online learning* dengan taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) Nilai signifikansi P-Value) adalah $0,000 < 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh positif dan signifikan *online learning* terhadap hasil belajar melalui efikasi diri pada mahasiswa Program Pendidikan Agama Islam di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang, artinya jika *online learning* baik maka efikasi diri akan meningkat, dan jika efikasi diri baik maka baik pula hasil belajar mahasiswa.

ABSTRACT

Roifah, Nur Ifadatur. 2022. *The influence of online learning on self-efficacy and student learning outcomes of the Islamic Education Study Program at Hasyim Asy'ari University Jombang*. Thesis, Master of Islamic Education Study, Postgraduate, The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor (1) Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, Advisor (2) Dr. Muhammad Amin Nur, M.Pd

Keywords: **Online Learning, Self-Efficacy, Learning Outcomes.**

Self-efficacy is a belief in the ability possessed in completing tasks, students' self-efficacy varies, this occurs because it is influenced by several factors, both internal and external. Likewise, student learning outcomes, namely the final results obtained by students after going through learning activities also vary. One of the things that can affect self-efficacy and learning outcomes is online learning, where learning is carried out in a network using the internet and digital media.

This study aims to examine (1) the effect of online learning on the self-efficacy of students of the Islamic Religious Education study program (2) The influence of online learning on the learning outcomes of students of the Islamic Religious Education study program.

The approach used in this study is a quantitative approach with data collection using a questionnaire. The population in this study were students of the Islamic Religious Education Study Program, amounting to 661 people with a sample of 132 students. Data analysis using descriptive statistics, classical assumption test and hypothesis testing t test using IBM SPSS Statistics 23 . program. The results of the study stated that (1) the online learning variable with a significance level of 95% ($\alpha = 0.05$). The significance value of P-Value) is $0.016 < 0.05$. On the basis of this comparison, H_0 is rejected or means that the online learning variable has a significant effect on the self-efficacy variable. (2) On the online learning variable with a significance level of 95% ($\alpha = 0.05$). The significance value of P-Value) is $0.000 < 0.05$. On the basis of this comparison, H_0 is rejected or means that the online learning variable has a significant effect on the learning outcome variable. (3) On the online learning variable with a significance level of 95% ($\alpha = 0.05$) the significance value of P-Value) is $0.000 < 0.05$. On the basis of this comparison, H_0 is rejected or there is a positive and significant influence online learning on learning outcomes through self-efficacy for students of the Islamic Religious Education Program at Hasyim Asy'ari University, Jombang, This means that if online learning is good, self-efficacy will increase, and if self-efficacy is good, student learning outcomes will also be good.

المخلص

الرائفة ، نورإفادة .2022. تأثير التعلم عبر الإنترنت على الكفاءة الذاتية ونتائج تعلم الطلاب
لبرنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية ، جامعة هاشم أشعري ، جومبانغ. أطروحة ،
الرسالة العلمية. قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية الدراسات العليا، جامعة مولانا مالك
إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف الأول: الأستاذ فروف الدكتور الحاج
أغوس ميمون الماجستير المشرف الثاني: الدكتور محمد أمين نور الماجستير

الكلمات المفتاحية: التعلم عبر الإنترنت ، الاكتفاء الذاتي ، مخرجات التعلم.

الكفاءة الذاتية هي الإيمان بالقدرة التي يمتلكها الطالب في إنجاز المهام ، وتتنوع
الكفاءة الذاتية للطالب ، وهذا يحدث لأنه يتأثر بعدة عوامل داخلية وخارجية. وبالمثل ،
تختلف أيضاً نتائج تعلم الطلاب ، أي النتائج النهائية التي حصل عليها الطلاب بعد خوضهم
أنشطة التعلم. يعد التعلم عبر الإنترنت أحد الأشياء التي يمكن أن تؤثر على الكفاءة الذاتية
ونائج التعلم ، حيث يتم التعلم في شبكة باستخدام الإنترنت والوسائط الرقمية.

تهدف هذه الدراسة إلى فحص (1) تأثير التعلم عبر الإنترنت على الكفاءة الذاتية
لطلاب برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية (2) تأثير التعلم عبر الإنترنت على نتائج
التعلم لطلاب برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية.

النهج المستخدم في هذه الدراسة هو نهج كمي مع جمع البيانات باستخدام الاستبيان.
كان المجتمع في هذه الدراسة من طلاب برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية ، والبالغ
عددهم 661 شخصاً وعينة من 132 طالباً. استخدم تحليل البيانات الإحصاء الوصفي
واختبار الافتراض الكلاسيكي واختبار الفرضيات باستخدام برنامج IBM SPSS
Statistics 23.

بينت نتائج الدراسة (1) على متغير التعلم عبر الإنترنت بمستوى دلالة 95% ($\alpha = 0.05$)
قيمة أهمية (P-Value) هي $0.016 > 0.05$. على أساس هذه المقارنة ، تم رفض
 H_0 أو يعني أن متغير التعلم عبر الإنترنت له تأثير كبير على متغير الكفاءة الذاتية. (2)
على متغير التعلم عبر الإنترنت بمستوى دلالة 95% ($\alpha = 0.05$). قيمة أهمية (P-Value)
هي $0.000 > 0.05$. على أساس هذه المقارنة ، تم رفض H_0 أو يعني أن متغير التعلم عبر
الإنترنت له تأثير كبير على متغير نتائج التعلم. (3) في متغير التعلم عبر الإنترنت بمستوى
دلالة 95% ($\alpha = 0.05$) قيمة دلالة (P-Value) هي $0.000 > 0.05$. على أساس هذه
المقارنة ، تم رفض H_0 أو كان هناك تأثير إيجابي وهام للتعلم عبر الإنترنت على نتائج
التعلم من خلال الكفاءة الذاتية لطلاب برنامج التربية الدينية الإسلامية في جامعة هاشم
أشعري ، جومبانج ، مما يعني أنه إذا كان التعلم عبر الإنترنت جيد ، الكفاءة الذاتية ستزداد ،
وإذا كانت الكفاءة الذاتية جيدة ، فستكون نتائج تعلم الطلاب جيدة أيضاً.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	ii
Halaman Judul.....	iii
Lembar Persetujuan	iv
Lembar Pengesahan.....	v

Lembar Pernyataan	vi
Motto	vii
Kata Pengantar	viii
Lembar Persembahan.....	x
Abstrak.....	xi
Daftar Isi	xiv
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Hipotesis Penelitian.....	9
F. Ruang Lingkup Penelitian	11
G. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian	11
H. Definisi Operasional.....	17

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	19
1. <i>Online Learning</i>	19
2. Efikasi Diri.....	33
3. Hasil Belajar.....	43
4. Pengaruh <i>Online Learning</i> terhadap Efikasi Diri dan Hasil Belajar Mahasiswa.....	51
B. Kerangka Berpikir	54

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	55
B. Variabel Penelitian	55
C. Populasi dan Sampel	56
D. Pengumpulan Data	57
E. Instrumen Penelitian.....	58
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	60
G. Prosedur Penelitian.....	64
H. Analisis Data.....	65

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data	70
B. Hasil Penelitian	71

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengaruh Online Learning terhadap Efikasi Diri Mahasiswa Program Studi PAI Universitas Hasyim Asy'ari	89
B. Pengaruh Online Learning terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PAI Universitas Hasyim Asy'ari	93
C. Pengaruh Online Learning terhadap Hasil Belajar melalui Efikasi Diri Mahasiswa Program Studi PAI Universitas Hasyim Asy'ari	98

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	102
B. Implikasi	103
C. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian.....	16
Tabel 3.1:Daftar Sampel Penelitian	57
Tabel 3.2: Indikator dan Butir Kuisisioner	58
Tabel 3.3: Nilai Pilihan Jawaban Angket Pernyataan.....	59
Tabel 3.4:Hasil Uji Validitas <i>Online Learning</i>	61
Tabel 3.5 :Hail Uji Validitas Efikasi Diri	60
Tabel 3.6:Hasil Uji Validitas Hasil Belajar.....	62
Tabel 3.7 :Hasil Uji Reliabilitas Variabel X, Y1 dan Y2	63
Tabel 4.1 :Demografi Responden	71
Tabel 4.2: Statistik Deskriptif.....	72
Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi <i>Online Learning</i>	73
Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi Efikasi Diri	75
Tabel 4.5: Distribusi FrekuensiHasil Belajar	76
Tabel 4.6: Uji Normalitas variabel X terhadap variabel Y1	77
Tabel 4.7:Uji Normalitas variabel X terhadap variabel Y2	78
Tabel 4.8:Uji Multikolinearitas variabel X terhadap variabel Y1	79
Tabel 4.9:Uji Multikolinieritas variabel X terhadap variabel Y2.....	80
Tabel 4.10 :Uji Heteroskedastisitas variabel X terhadap variabel Y1	80
Tabel 4.11 :Uji Heteroskedastisitas variabel X terhadap variabel Y2	81
Tabel 4.12 :Uji T Parsial variabel X terhadap variabel Y1	82
Tabel 4.13 :Uji T Parsial variabel X terhadap variabel Y2.....	83
Tabel 4.14 :Uji F variabel X terhadap variabel Y1	84
Tabel 4.15:Uji F variabel X terhadap variabel Y2	84
Tabel 4.16 :Uji R^2 variabel X terhadap variabel Y1	85
Tabel 4.17 :Uji R^2 variabel X terhadap variabel Y2.....	85
Tabel 4.18 :Uji Analisis Jalur I.....	86
Tabel 4.19 :Uji Analisis Jalur II	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 :Kerangka Berfikir.....	54
Gambar 3.1 Variabel Penelitian	56
Gambar 4.1 :Diagram <i>Online Learning</i>	74
Gambar 4.2 :Diagram Efikasi Diri	75
Gambar 4.3 :Diagram Hasil Belajar	76
Gambar 4.4 :Gambar Uji Normalitas P-Plot varaibel X terhadap Y1.....	79
Gambar 4.5 :Gambar Uji Normalitas P-Plot varaibel X terhadap Y2.....	79
Gambar 4.6. :Hasil Uji Scatterplot X ke Y1	81
Gambar 4.7. Hasil Uji Scatterplot X ke Y2	81
Gambar 4.8 Analisis Jalur Online Learning terhadap Hasil Belajar Melalui Efikasi Diri.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :Surat Penelitian	113
Lampiran 2 :Surat Penelitian	114
Lampiran 3 :Butir Instrumen Angket	115
Lampiran 4 :Data Hasil Penelitian <i>Online Learning</i>	119
Lampiran 5 :Data Hasil Penelitian Efikasi Diri	124
Lampiran 6 :Data Hasil Penelitian Hasil Belajar	129
Lampiran 7 :Hasil Uji Validitas <i>Online Learning</i>	134
Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Efikasi Diri	137
Lampiran 9 : Hasil Uji Validitas Hasil Belajar	141
Lampiran 10:Curriculum Vitae	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada saat ini Negara Indonesia bahkan dunia masih menghadapi pandemi global Covid-19. Penularannya yang sangat cepat telah menyebabkan banyak orang terinfeksi dan bahkan bisa menyebabkan meninggal dunia. Karena hal itu pemerintah menberlakukan kebijakan *sosial distancing*. Pembatasan interaksi sosial masyarakat yang masih berlaku hingga saat ini merupakan salah satu kebijakan yang digalakkan pemerintah untuk dapat mengendalikan Covid-19 yang mana wabah ini telah memberikan dampak yang besar bagi masyarakat dunia. Dalam kebijakan *sosial distancing* menyebabkan perubahan dalam hidup masyarakat. Banyak sektor yang terkena dampak kebijakan ini tak terkecuali dalam sektor pendidikan.

Sektor pendidikan sebagai sektor yang paling urgen yang mampu memajukan masa depan bangsa ini tidak terlepas dari dampak *sosial distancing*. Kebijakan ini menyebabkan kegiatan belajar diliburkan sementara serta melakukan pembelajaran jarak jauh secara *online*. *Online learning* ini merupakan salah satu upaya yang menjadi regulasi pemerintah selama pandemi Covid-19. Dimana belajar formal yang biasanya dilakukan secara konvensional di sekolah atau kampus berubah menjadi belajar dari rumah dan secara virtual. Dalam *online learning* memanfaatkan berbagai teknologi terlebih internet dan *smartphone* atau laptop serta menggunakan internet. Akan tetapi fakta menunjukkan pembelajaran secara *online* memiliki banyak

kendala dan hambatan baik secara internal, eksternal dan kontekstual yang dialami peserta didik maupun pendidik. Hambatan itu dialami tiap jenjang pendidikan, bahkan perguruan tinggi yang mana mahasiswanya terbiasa untuk belajar mandiri.

Adapun kendala yang kerap kali dialami ialah masalah jaringan internet yang tidak stabil, terutama bagi mahasiswa yang tinggal di daerah pelosok, dalam *online learning* memerlukan sinyal yang stabil agar bisa mengikuti pembelajaran dengan maksimal. Selain masalah jaringan internet, mahalnya kuota internet juga menjadi beban mahasiswa, karena banyak mahasiswa yang mengungkapkan bahwa mereka harus mengeluarkan biaya yang cukup mahal untuk membeli kuota internet. Untuk membeli kuota internet para mahasiswa bisa menghabiskan Rp. 200.000 dalam seminggu. Selain kendala teknis, dalam *online learning* yang dalam pembelajarannya antara pendidik dan peserta didik terpisah menyebabkan pendidik atau dosen tidak dapat mengawasi secara langsung kegiatan mahasiswa selama proses pembelajaran. Tidak ada jaminan bahwa mahasiswa mendengarkan dengan sungguh-sungguh materi atau ulasan yang disampaikan dosen.¹

Penelitian terkait dampak covid-19 terhadap pembelajaran secara *online* sudah banyak dilaksanakan, berdasarkan hasil review menggunakan database *Google Scholar* didapati jika *online learning* mempunyai beberapa dampak terhadap mahasiswa yakni *online learning* masih membingungkan mahasiswa, mengalami stres akademik, mahasiswa menjadi pasif, kurang

¹Ali Sadikin, Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di tengah Wabah Covid-19", *BIODIK: Jurnal Ilmu Pendidikan Biologi*, 6 (2020), 218.

kreatif serta produktif, kesulitan memahami materi perkuliahan yang disampaikan oleh dosen.² Adapun salah satunya hasil studi dari Perdede menyatakan jika mahasiswa mengalami kesulitan memahami materi perkuliahan karena penyampaian materi belum diajarkan secara maksimal. Selanjutnya dari Rahmawati dan Putri, dalam pengumpulan tugas tidak tepat dan bahkan tidak menyelesaikan tugas yang diberikan.³ Berdasarkan uraian diatas *online learning* ini dirasa kurang memberikan hasil yang maksimal dalam proses transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik. Namun, ada berbagai kemungkinan pula dalam *online learning* memberikan dampak peningkatan hasil belajar mahasiswa salah satunya seperti peningkatan kemampuan literasi bahasa mahasiswa.⁴

Kondisi dalam pembelajaran *online* yang dialami mahasiswa perlu dipahami sebagai sebuah respon dari keyakinan diri mahasiswa terhadap apa yang mereka pahami dan lakukan. Efikasi diri yang baik dalam diri mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran, utamanya saat perkuliahan dilakukan secara daring yang menuntut mahasiswa untuk belajar dengan lebih mandiri. Bandura menyatakan efikasi diri berperan penting dalam kehidupan sehari-hari dan juga terhadap prestasi dan hasil belajar.⁵ Efikasi diri pada mahasiswa dapat membantu dalam pencapaian belajar. Berdasarkan penelitian oleh

² Ali Sadikin, 219.

³Ely Satiyah Rosali, Darwis Darmawan, Mega Prani Ningsih. "Kajian Efikasi Diri Mahasiswa pada Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19". *Geoducation*, 2 (Desember 2021), 2.

⁴ Niken Bayu Argaheni, "A Systematic Review: The Impact of Online Lectures during the COVID-19 Pandemic Against Indonesian Students", *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*. 8 (2) 2020, 99.

⁵I Made Rustika, "Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura", *Buletin Psikologi*, 20 (2012), 18.

Riniati menyatakan bahwa efikasi diri menyumbang 11,9% terhadap hasil dan prestasi belajar. Susilowati menyatakan pula efikasi diri menyumbangkan efektif terhadap hasil belajar sebesar 17,1%, begitu pula Brown dan Lent membuktikan jika efikasi diri berdampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar serta kegigihannya dengan sumbangan efektif masing-masing sebesar 14% dan 11%.⁶ Penelitian dari Joo dkk menyebutkan efikasi diri berpengaruh signifikan sebesar 15% terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran daring.⁷ Dalam hal ini efikasi diri pada tiap mahasiswa tentu berbeda yang mana hal itu tentu akan berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa. Adapun dalam situasi yang sulit, orang dengan efikasi yang rendah cenderung mudah menyerah. Sementara orang dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi hambatan dan kendala yang ada, Seto menyatakan seseorang dengan efikasi tinggi akan memiliki *self regulated* yang tinggi pula, yang tentu saja akan berdampak pada kemampuan mengelola pengalaman belajar mandiri serta mencapai hasil belajar yang optimal.⁸

Selanjutnya selama pembelajaran *online* di laksanakan secara tentu akan berpengaruh pada hasil belajara mahasiswa. Hasil belajar hakikatnya ialah perubahan tingkah laku yang mencakup kognitif, afektif maupun

⁶ Bani Mukti, Fatwa Tentama, "Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri akademik". osiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan. 08 Agustus, 2019. 342.

⁷ Young Ju Joo, Lim Kyu Yon, Kim Jiyeon. "Locus of control, self-efficacy, and task value as predictors of learning outcome in an online university context", *Computers and Education*, 62 (March 2013), 149.

⁸ Stefania Baptis Seto, Lely Suryani, Maria Goretty Diciloam Bantas, "Analisis Efikasi Diri dan Hasil Belajar Berbasis E-Learning pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika", *Prima Magistra*, 1 (Oktober 2020), 151.

psikomotor setelah mengikuti pembelajaran. Dimana hasil belajar merupakan gambaran nyata dari keberhasilan proses belajar mengajar dalam institusi pendidikan. Menurut Wulan Sutriyani hasil belajar penting untuk diketahui oleh seorang pengajar sebagai gambaran hasil dari pencapaian mahasiswa terhadap mata kuliah yang telah dipelajarinya. Dengan mengetahui hasil belajar mahasiswa, maka dosen bisa melakukan upaya perbaikan dalam memberikan perkuliahan yang inovatif pada mahasiswa khususnya di era pandemi covid-19.⁹

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan yang berkaitan dengan *online learning*, efikasi diri dan hasil belajar mahasiswa.¹⁰ Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Turmuzi dan Nurul Hikmah, dengan hasil studinya pada mata kuliah strategi pembelajaran Matematika, hubungan antara X1 dan X2 dan Y mempunyai hubungan yang signifikan yakni pembelajaran *Google classroom* dan motivasi belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa berdasarkan sig. (2 tailed)= 0,000 < 0,05, serta koefisien korelasi Pearson 0,720.¹¹

Selanjutnya dari Rina Anggita Tampubolon, Woro Sumarni dan Udi Utomo dengan kesimpulan penelitiannya pembelajaran daring dan motivasi belajar secara bersamaan memberikan sumbangan terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Yayasan IBA Palembang dengan persentase sebesar

⁹Wulan Sutriyani, "Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa PGSD Era Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, 2 (2020), 158.

¹¹Muhammad Turmuzi, Nurul Hikmah, "Hubungan Pembelajaran Daring Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Cendekia*, 5 (Juli 2021), 1512.

15,9%.¹² Penelitian oleh Lely Suryani, Stefania Baptis Seto dan Maria Goretty D. Bantas dengan hasil studinya Efikasi Diri (X1) dan Motivasi Belajar (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Hasil Belajar berbasis *e-learning* (Y) diketahui dari hasil analisis korelasi diperoleh dari nilai R hitung untuk X1 terhadap Y sebesar 0.895 dan X2 terhadap Y nilai R hitung diperoleh sebesar 0.923 dan nilai signifikansi antara X1 dan X2 terhadap Y diperoleh dua tanda bintang (**) sehingga ada pengaruh positif dengan taraf signifikansi 1 %.¹³ Adapun penelitian oleh Lely Suryani, Agnes Pendy, dan Stefania B. Seto, dengan hasil penelitiannya antara Efikasi Diri (X1) dan Kemandirian Belajar (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Hasil Belajar (Y). hal ini diketahui dari hasil analisis korelasi diperoleh dari nilai R hitung untuk X1 terhadap Y sebesar 0.607 dan X2 terhadap Y nilai R hitung diperoleh sebesar 0.583 dan nilai signifikansi antara X1 dan X2 terhadap Y diperoleh dua tanda bintang (**) sehingga ada pengaruh positif dengan taraf signifikansi 1 %.¹⁴

Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa, selama melaksanakan pembelajaran selama pandemi covid-19 mereka mengeluh atas pembelajaran dalam jaringan ini seperti halnya di Universitas Hasyim Asy'ari sejak adanya Surat Edaran nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 dan perubahan sistem pembelajaran selama covid-19 telah melaksanakan

¹²Rina Anggita Tampubolon, Woro Sumarni, Udi Utomo, "Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, 5 (2021), 3125.

¹³Lely Suryani, Stefania Baptis Seto, Maria Goretty D. Bantas, "Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Berbasis E-Learning pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores", *Jurnal Kependidikan*, 6 (Juli 2020), 275.

¹⁴Lely Suryani, Agnes Pendy, Stefania B. Seto, "Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Geometri Dasar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores", *AKSIOMA*, 11 (Juli 2020), 17.

pembelajaran *online* dengan yang tentu saja mengalami banyak kendala karena baru pertama kali melakukan pembelajaran jarak jauh. Selama *online learning* para mahasiswa menjelaskan bahwa mereka kurang bisa berkonsentrasi dan fokus dalam pembelajarannya, serta tidak bisa memahami materi yang telah disampaikan oleh dosen. Hal ini menjadikan mahasiswa kurang motivasi dan tidak yakin pada kemampuan yang dimiliki, hal tersebut juga tentu juga berdampak pada hasil belajar mereka, beberapa mahasiswa menjelaskan hasil belajar mereka dari nilai hasil studi selama *online learning* ada yang mengalami peningkatan maupun penurunan. Selain itu tidak sedikit mahasiswa yang terlihat memiliki efikasi diri yang rendah dimana hal tersebut juga berdampak pada hasil studi mereka. Maka dengan adanya permasalahan tersebut penting bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Online Learning* terhadap Efikasi Diri dan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh *online learning* terhadap efikasi diri mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang?
2. Adakah pengaruh *online learning* terhadap hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang?

3. Adakah pengaruh *online learning* terhadap hasil belajar melalui efikasi diri pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh *online learning* terhadap efikasi diri mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.
2. Untuk menjelaskan pengaruh *online learning* terhadap hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.
3. Untuk menjelaskan pengaruh *online learning* terhadap hasil belajar melalui efikasi diri pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah khazanah keilmuan, masukan dan informasi, saran atau masukan terkait dengan *online learning* serta efikasi diri dan hasil belajar mahasiswa selama melakukan pembelajaran secara daring.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti

Penelitian ini sebagai wadah untuk berpikir ilmiah, melatih, menambah pengetahuan dan wawasan peneliti baik secara teori dan pengalaman. Serta apa yang diperoleh selama penelitian dapat diterapkan dengan baik dalam dunia pendidikan.

b. Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dan rujukan dalam mengambil kebijakan dan keputusan dalam proses pembelajaran secara *online learning* selama masa pandemi Covid-19.

c. Dosen

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk mengetahui efikasi diri dan hasil belajar mahasiswa selama proses *online learning* dalam pembelajarannya pada masa pandemi Covid-19.

d. Mahasiswa

Bagi mahasiswa dapat digunakan sebagai informasi tentang efikasi diri pada mahasiswa serta hasil belajar saat melakukan *online learning* di masa pandemi Covid-19.

E. HIPOTESIS PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menarik hipotesis awal yaitu:

1. Adakah pengaruh *online learning* terhadap efikasi diri mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang?

H₀ : Tidak adanya pengaruh *online learning* terhadap efikasi diri mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

H₁ : Adanya pengaruh *online learning* terhadap efikasi diri mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

2. Adakah pengaruh *online learning* terhadap hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang?

H₀ : Tidak adanya pengaruh *online learning* terhadap hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

H₁ : Adanya pengaruh *online learning* terhadap hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

3. Adakah pengaruh *online learning* terhadap hasil belajar melalui efikasi diri pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang?

H₀ : Tidak adanya pengaruh *online learning* terhadap hasil belajar melalui efikasi diri pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

H₁ : Adanya pengaruh *online learning* terhadap hasil belajar melalui efikasi diri pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

F. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup pada penelitian ini dibatasi pada lokasi penelitian dan variabel penelitian:

1. Penelitian ini dilakukan di Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng beralamat di Jl. Irian Jaya No.55 desa Cukir, kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Subyek penelitiannya mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari
2. Penelitian ini menggunakan 3 variabel yakni variabel bebas *online learning*, serta efikasi diri terhadap hasil belajar mahasiswa sebagai variabel terikat.

G. PENELITIAN TERDAHULU DAN ORIGINALITAS PENELITIAN

Untuk mengetahui posisi peneliti dan untuk menghindari adanya pengulangan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, maka akan dipaparkan beberapa penelitian yang dilakukan berkaitan dengan variabel penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian dari Muhammad Turmuzi dan Nurul Hikmah, 2021. Dengan judul hubungan pembelajaran daring google classroom pada masa covid-19 dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan Matematika tujuan penelitiannya untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran *online Google classroom* dan motivasi belajar dengan hasil

belajar mahasiswa. Analisis datanya memakai analisis korelasi product moment dan analisis hubungan ganda dengan hasil penelitian pada mata kuliah strategi pembelajaran Matematika, hubungan antara X1 dan X2 dan Y mempunyai hubungan yang signifikan yakni pembelajaran *Google classroom* dan motivasi belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa berdasarkan sig. (2 tailed)= 0,000 < 0,05, serta koefisien korelasi Pearson 0,720.¹⁵

2. Penelitian oleh Rina Anggita Tampubolon, Woro Sumarni dan Udi Utomo pada tahun 2021 yang berjudul pengaruh pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. Dengan tujuan penelitiannya untuk mendeskripsikan dan menganalisis seberapa besar pengaruh pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Yayasan IBA Palembang dengan sampel 80 siswa. Hasil studi mengungkapkan pembelajaran daring dan motivasi belajar secara bersamaan memberikan sumbangan terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Yayasan IBA Palembang dengan persentase sebesar 15,9%.¹⁶
3. Penelitian yang dilakukan Sukardi dan Fahrur Rozi, 2019. Dengan judulnya pengaruh model pembelajaran online dilengkapi dengan tutorial terhadap hasil belajar. Memiliki tujuan untuk mengembangkan dan menguji kevalidan, kepraktisan serta efektivitas Tutorial Online Moodle,

¹⁵Muhammad Turmuzi, Nurul Hikmah, "Hubungan Pembelajaran Daring Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Cendekia*, 5 (Juli 2021), 1512.

¹⁶Rina Anggita Tampubolon, Woro Sumarni, Udi Utomo, "Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, 5 (2021), 3125.

serta menguji perbedaan hasil belajar mahasiswa yang menggunakan model blended-learning (b-learning) dengan mahasiswa yang menggunakan model konvensional learning (*c-learning*). Penelitian ini menggunakan desain penelitian pengembangan (R&D) dan *quasi-experiment*. Secara statistik, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Tutorial Online Moodle yang telah dikembangkan dapat dinyatakan valid, praktis, dan efektif, dan (2) terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara hasil belajar mahasiswa yang belajar dengan menggunakan model b-learning dengan mahasiswa yang belajar dengan menggunakan model c-learning. Selain itu, hasil belajar mahasiswa yang belajar dengan menggunakan model b-learning lebih tinggi daripada mahasiswa yang belajar dengan menggunakan metode c-learning.¹⁷

4. Penelitian oleh Lely Suryani, Stefania Baptis Seto dan Maria Goretty D. Bantas tahun 2020 berjudul hubungan efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar berbasis E-Learning pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. Tujuannya menganalisis hubungan antara efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pembelajaran berbasis *e-learning* pada mahasiswa semester 4 program studi pendidikan Matematika Universitas Flores. Menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan analisis regresi linear dengan hasil studi menyebutkan Efikasi Diri (X1) dan Motivasi Belajar (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Hasil Belajar berbasis *e-learning* (Y)

¹⁷Sukardi, Fahrur Rozi, “Pengaruh Model Pembelajaran Online dilengkapi dengan Tutorial terhadap Hasil Belajar”, *JIPi: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika*, 4 (Desember 2019), 97.

dengan hasil analisis korelasi diperoleh dari nilai R hitung untuk X1 terhadap Y sebesar 0.895 dan X2 terhadap Y nilai R hitung diperoleh sebesar 0.923 dan nilai signifikansi antara X1 dan X2 terhadap Y diperoleh dua tanda bintang (**) sehingga ada pengaruh positif dengan taraf signifikansi 1 %. Yang artinya semakin meningkatnya atau semakin baiknya Efikasi Diri dan motivasi belajar maka akan meningkat pula hasil belajar dari mahasiswa itu sendiri.¹⁸

5. Penelitian dari Rahmawati Husnul Khotimah, Carolina L. Radjah, dan Dany M. Handarini, 2016. Hubungan antara konsep diri akademik, efikasi diri akademik, harga diri dan prokrastinasi akademik pada siswa SMP Negeri di Kota Malang yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri akademik, efikasi diri akademik, harga diri dan prokrastinasi akademik dengan rancangan penelitian korelasional. Dengan memperoleh hasil studi menunjukkan bahwa masing-masing variabel yaitu konsep diri akademik, efikasi diri akademik dan harga diri memiliki hubungan negatif terhadap prokrastinasi akademik dan secara bersama-sama ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik.¹⁹
6. Penelitian dari Lely Suryani, Agnes Pendy, dan Stefania B. Seto, pada tahun 2020. Pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata kuliah Geometri Dasar pada mahasiswa Program Studi

¹⁸Lely Suryani, Stefania Baptis Seto, Maria Goretty D. Bantas, “Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Berbasis E-Learning pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores”, *Jurnal Kependidikan*, 6 (Juli 2020), 275.

¹⁹Rahmawati Husnul Khotimah, Carolina L. Radjah, Dany M. Handarini, “Hubungan antara Konsep Diri Akademik, Efikasi Diri Akademik, Harga Diri dan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMP Negeri di Kota Malang”, *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 1 (2016), 60.

Pendidikan Matematika Universitas Flores. Tujuan penelitiannya untuk melihat sejauh mana pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar mata kuliah Geometri Dasar program studi Pendidikan Matematika. Hasil penelitian ini menunjukkan Efikasi Diri (X1) dan Kemandirian Belajar (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Hasil Belajar (Y) diketahui dari hasil analisis korelasi diperoleh dari nilai R hitung untuk X1 terhadap Y sebesar 0.607 dan X2 terhadap Y nilai R hitung diperoleh sebesar 0.583 dan nilai signifikansi antara X1 dan X2 terhadap Y diperoleh dua tanda bintang (**) sehingga ada pengaruh positif dengan taraf signifikansi 1 %. Dengan kata lain semakin meningkatnya atau semakin baiknya Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar maka akan meningkat pula hasil belajar dari mahasiswa itu sendiri.²⁰

7. Penelitian yang dilakukan Eka Apristian Pantu tahun 2021 yang memiliki tujuan penelitian untuk menjelaskan pengaruh semester terhadap efikasi diri akademik dalam pembelajaran online serta menjelaskan moderasi usia dalam pengaruh semester terhadap efikasi diri akademik pada pembelajaran online dengan analisis kuantitatif korelasional. Adapun hasil studinya dikemukakan bahwa semester berpengaruh terhadap efikasi diri akademik dalam pembelajaran online dengan sig. 0,035, serta usia menjadi variabel moderator dalam pengaruh tersebut dengan sig. 0,008.²¹

²⁰Lely Suryani, Agnes Pendy, Stefania B. Seto, "Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Geometri Dasar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores", *AKSIOMA*, 11 (Juli 2020), 17.

²¹Eka Apristian Pantu, "Moderasi Usia dalam Pengaruh Semester Terhadap Efikasi Diri Akademik pada Pembelajaran Online", *PSIKOSTUDIA*, 10 (Maret 2021), 78.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian

No	Nama, Judul Penelitian, Tahun dan Sumber	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Muhammad Turmuzy dan Nurul Hikmah, Hubungan pembelajaran daring google classroom pada masa covid-19 dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan Matematika, 2021. Jurnal terakreditasi Sinta 3	Variabel X1 dan Variabel Y	Variabel X2 dan uji hipotesis	Penggunaan tiga variabel yang terdiri dari satu variabel bebas online learning, dan dua variabel terikat yaitu efikasi diri dan hasil belajar
2	Rina Anggita Tampubolon, Woro Sumarni dan Udi Utomo, Pengaruh pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar, 2021. Jurnal terakreditasi Sinta 3	Variabel X1, Variabel Y dan analisis data	Variabel X2 dan Subjek penelitian	Online learning (daring) sebagai variabel bebas, hasil belajar sebagai variabel Y2
3	Sukardi dan Fahrur Rozi, Pengaruh model pembelajaran online dilengkapi dengan tutorial terhadap hasil belajar, 2019. Jurnal terakreditasi Sinta 4	Variabel X1 dan Y, Subjek penelitian	Variabel Efikasi diri serta desain penelitian	Online learning sebagai variabel bebas, efikasi diri sebagai variabel terikat Y1, hasil belajar sebagai variabel terikat Y2
4	Lely Suryani, Stefania Baptis Seto dan Maria Goretty, Hubungan efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar berbasis E-Learning pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores, 2020. Jurnal terakreditasi Sinta 2	Variabel X Efikasi diri, Variabel Y dan Subjek penelitian	Variabel X2 Motivasi belajar dan analisis data penelitian	Efikasi diri sebagai variabel terikat Y1 dan hasil belajar sebagai variabel terikat Y2
5	Rahmawati Husnul Khotimah, Carolina L. Radjah, dan Dany M. Handarini, Hubungan antara konsep diri akademik, efikasi diri akademik, harga	Variabel X Efikasi diri	Subjek penelitian, Variabel Y dan jenis penelitian	Efikasi diri sebagai variabel terikat Y1

	diri dan prokrastinasi akademik pada siswa SMP Negeri di Kota Malang, 2016. Jurnal terakreditasi Sinta 2			
6	Lely Suryani, Agnes Pendy, dan Stefania B. Seto, Pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata kuliah Geometri Dasar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores, 2020. Jurnal terakreditasi Sinta 2	Variabel X Efikasi diri, Variabel Y Hasil belajar, Subjek Penelitian dan jenis penelitian	Variabel X Kemandirian belajar	Efikasi diri sebagai variabel terikat Y1 dan hasil belajar sebagai variabel terikat Y2
7	Eka Apristian Pantu, Moderasi Usia dalam Pengaruh Semester terhadap Efikasi Diri Akademik pada Pembelajaran Online, 2021. Jurnal terakreditasi Sinta 4	Variabel Y Efikasi diri dan subyek penelitian	Variabel X semester dan Variabel moderasi usia	Penggunaan tiga variabel yang terdiri dari satu variabel bebas online learning, dan dua variabel terikat yaitu efikasi diri dan hasil belajar

H. DEFINISI OPERASIONAL

1. *Online Learning*

Online learning merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dalam jaringan dengan memanfaatkan internet, baik secara sinkron maupun asinkron dengan bantuan media digital dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, pengayaan yang memadai serta dapat memunculkan interaksi pembelajaran.

2. Efikasi Diri

Efikasi diri ialah keyakinan akan kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas dan mewujudkan tujuan tertentu yang dicita-citakan

terutama dalam bidang akademik. Dimana aspek efikasi diri terdiri dari tiga hal yakni *level*, *generality* serta *strength*.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar ialah hasil akhir yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar yang dapat diwujudkan dengan angka atau nilai tertentu serta bisa di jadikan tolak ukur pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Adapun dalam penelitian ini hasil belajar mahasiswa berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Online Learning*

a. Pengertian *Online learning*

Online learning atau pembelajaran daring menurut Michael Molinda mendefinisikannya sebagai usaha menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya (database, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi dan berkolaborasi secara sinkron maupun asinkron. *Online* merupakan bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi seperti internet, video/audio broadcasting, video/audio conferencing dengan tujuan membantu siswa agar mampu lebih menguasai materi pelajaran.²²

Gilbert dan Jones mengatakan *online learning* adalah pengiriman materi pembelajaran melalui suatu media elektronik seperti internet, intranet/extranet, satellite broadcast, audio/video tape, interactive TV, CD-ROM dan computer based training (CBT). Udan dan Weggen menyebutkan bahwa *online learning* merupakan bagian dari pembelajaran jarak jauh, sedangkan pembelajaran online adalah bagian

²²Michael Molinda, *Instructional Technology and Media for Learning* (New Jersey: Colombus Ohio, 2005), 182.

dari e-learning.²³ Moore, Dickson-Deane dan Galyen mengemukakan pembelajaran daring ialah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.²⁴

Ridwan Sanjaya berpendapat pembelajaran *online* ialah metode pembelajaran yang menggunakan jaringan untuk berkomunikasi, membaca, dan menulis yang dilakukan pada waktu yang sama tetapi tidak dalam *ruang* yang sama dengan menggunakan berbagai teknologi dan multimedia (komputer, video, audio, *smartphone*, dsb). Menurut Isman *online learning* atau pembelajaran daring ialah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajarannya. Sedangkan menurut Meidawati mengartikan *online learning* sebagai pendidikan formal yang dilaksanakan oleh sekolah dimana peserta didik dan pendidiknya berada di tempat yang berbeda sehingga membutuhkan sistem telekomunikasi interaktif untuk bisa terhubung antar keduanya. Online learning bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja tergantung tersedianya alat pendukung yang dibutuhkan.²⁵

Berdasarkan pengertian *online learning* menurut ahli di atas dapat ditarik kesimpulan *online learning* merupakan bagian dari pembelajaran jarak jauh, yang mana dalam semua kegiatan pembelajarannya

²³Cepi Riyana, *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), 14.

²⁴Ali Sadikin, Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di tengah Wabah Covid-19", *BIODIK: Jurnal Ilmu Pendidikan Biologi*, 6 (2020), 216.

²⁵Albert Effendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), 1.

dilakukan dengan memanfaatkan internet. Suatu aktifitas dapat dilakukan *online* jika terhubung dengan internet atau menggunakan media web, sedangkan jika tidak terhubung dengan internet disebut *offline* walaupun menggunakan perangkat seperti komputer. *Online learning* menggunakan internet dan media digital seperti aplikasi, jejaring web, *slideshow* atau video dalam penyampaian materinya. Antara pendidik dan peserta didik berkomunikasi secara interaktif tanpa harus bertatap muka dalam satu waktu, tetapi dengan memanfaatkan jaringan internet, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi seperti komputer, *smartphone*, laptop yang dihubungkan dengan jaringan internet. Materi pembelajarannya dapat diakses kapan saja dan dimana saja, karena dengan pembelajaran *online* dapat mengatasi kendala ruang, jarak maupun waktu.

Terdapat beberapa hal penting sebagai persyaratan pembelajaran online antara lain:

- 1) Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan jaringan internet
- 2) Tersedianya dukungan layanan belajar yang bisa dimanfaatkan oleh peserta didik
- 3) Tersedianya dukungan layanan konsultasi yang bisa membantu peserta didik apabila mengalami kesulitan
- 4) Tersedianya lembaga yang menyelenggarakan dan mengelola kegiatan *e-learning*

- 5) Dapat menambah wawasan tentang teknologi bagi peserta didik maupun pendidik
- 6) Rancangan sistem pembelajaran yang mampu dipelajari oleh peserta didik atau mahasiswa
- 7) Sistem evaluasi terhadap kemajuan atau perkembangan belajar mahasiswa
- 8) Mekanisme umpan balik yang dikembangkan oleh lembaga pengelola²⁶

Dengan adanya *online learning* sebagai alternatif dalam mengatasi permasalahan dalam dunia pendidikan akibat dampak dari pandemi covid-19 yang mana kegiatan dalam masyarakat dibatasi karena adanya kebijakan *social distancing* dan *physical distancing* akibat penyebaran covid-19 yang sangat cepat sehingga dunia pendidikan tidak mengalami kemandekan.

b. Karakteristik *Online Learning*

Adapun *online learning* berbeda dengan pembelajaran pada umumnya atau pembelajaran konvensional. Karakteristik yang dimiliki pembelajaran online antara lain:²⁷

- 1) Interaktivitas (*Interactify*), tersedianya lebih banyak tempat untuk berinteraksi secara sinkron misalnya chatting atau secara tidak sinkron seperti mailing list.

²⁶Nur Hadi Waryanto, "Online Learning sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran". *Phytagoras*, 2 (Desember 2006), 12.

²⁷Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 55..

- 2) Kemandirian (*Independency*), fleksibel baik segi tempat, waktu, guru serta sumber belajar.
- 3) Aksesibilitas (*Accessbility*), mudah didapatnya bahan ajar dengan koneksi internet karena jangkauannya lebih luas.
- 4) Pengayaan (*Enrichment*), memberikan latihan soal atau tugas sebagai pengayaan dengan penggunaan perangkat teknologi informasi seperti video streaming, simulasi dan animasi dalam pembelajaran.²⁸

Selain itu Soekartiwi menambahkan *online learning* memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik, dimana guru dan siswa, antar siswa atau antar guru bisa berkomunikasi dengan relatif mudah dengan tanpa dibatasi oleh hal-hal yang protokoler.
- 2) Memanfaatkan keunggulan komputer (media digital dan *computer networks*).
- 3) Menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (*self learning materials*) disimpan di komputer sehingga bisa diakses baik guru maupun siswa kapanpun dimanapun bila yang bersangkutan memerlukannya.
- 4) Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan bisa

²⁸Lovy Herayanti, M. Fuadunnazmi, Habibi, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Fisika Dasar", *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 1 (Juli 2015), 211.

dilihat setiap saat di komputer atau *smarthphone*.²⁹

Hal yang telah disebutkan diatas merupakan hal yang membedakan antara pembelajaran secara online dan konvensional. Dalam pembelajaran online peserta didik dituntut untuk mandiri dan tidak bergantung pada guru dalam mengonstruksi ilmu pengetahuan melalui materi pembelajaran yang telah diajarkan melalui aplikasi dan situs web yang mendukung pembelajaran online.

Dalam pembelajaran online sarana dan prasarana merupakan hal yang penting sebagai penunjang berlangsungnya pembelajaran agar berjalan secara optimal dan maksimal. Sarana prasarana yang dibutuhandiantaranya smartphone, tablet, laptop atau komputer, media aplikasi atau platform serta jaringan internet yang memadai untuk pembelajaran secara *online*.

c. Metode Pembelajaran Dalam *Online Learning*

Berdasarkan pernyataan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pembelajaran daring dibagi menjadi 2 yaitu:

1) Metode Sinkronus

Sinkron memiliki arti pada saat bersamaan yang artinya dalam pembelajaran daring, walaupun guru dan peserta didik berada di lokasi geografis yang berbeda, keduanya bisa bertemu pada jadwal yang sama, tempat yang sama dalam jaringan internet. Dengan

²⁹Nur Hadi Waryanto, "Online Learning sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran". *Phytagoras*, 2 (Desember 2006), 13.

menggunakan media teknologi sinkron guru dan peserta didik dapat saling mengobrol satu sama lain yakni dapat meniru pengalaman kelas konvensional. Meskipun cara pengiriman ini terlihat mudah, tetapi ini bukan penggunaan terbaik dari lingkungan daring yang mana peserta didik daring mempunyai kebutuhan belajar yang berbeda dari umumnya. Merancang pembelajaran daring yang dilakukan secara serentak bisa sangat membosankan dan melelahkan bagi guru maupun peserta didik.³⁰

2) Perangkat Sinkronus

Perangkat sinkron memungkinkan komunikasi dan kolaborasi secara real-time pada “waktu dan tempat berbeda”. Perangkat ini memungkinkan semua orang terhubung pada waktu yang sama. Dengan kelebihan perangkat sinkron yakni mampu melibatkan semua orang sekaligus dan pada waktu yang sama. Adapun kelemahannya adalah bahwa menurut definisi, mereka memerlukan ketepatan waktu yang sama, zona waktu yang berbeda, dan jadwal yang saling bertentangan yang dapat menciptakan masalah komunikasi, tidak hanya itu, mereka cenderung mahal serta membutuhkan bandwidth yang signifikan agar efisien serta bisa berjalan dengan lancar.³¹ Beberapa platform yang bisa digunakan

³⁰I Ketut Sudarsana, Janner Simarmata, dkk, *Teknologi dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan* (Bali: Jayapangus Press, 2018), 14.

³¹I Ketut Sudarsana, Janner Simarmata, dkk, *Teknologi dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan* (Bali: Jayapangus Press, 2018), 15.

untuk pembelajaran sinkron seperti *Zoom*, *Google meet*, *live chat*, ceramah *streaming* atau *teleconference*.

3) Metode Asinkronus

Asinkron memiliki arti tidak bersamaan, berbeda dengan sinkron, peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar kapan saja dan dimana saja. E-learning, forum diskusi, blog, wiki dan banyak lagi adalah komponen dari siaran asinkron. Sebagian besar e-learning biasanya disampaikan menggunakan teknologi asinkron.³²

4) Perangkat Asinkronus

Perangkat asinkron memungkinkan komunikasi dan kolaborasi selama periode waktu tertentu melalui mode “waktu dan tempat yang berbeda”. Perangkat ini memungkinkan semua orang untuk masuk dan memiliki jadwal mereka sendiri untuk semua orang. Perangkat asinkron berguna untuk memelihara dialog dan kolaborasi dalam jangka waktu yang lama, serta menyediakan sumber daya dan informasi yang dapat diakses secara langsung oleh semua orang, siang atau malam. Perangkat asinkron mempunyai kelebihan karena mampu menarik orang dari zona waktu yang berbeda. Selain itu, perangkat asinkron berguna untuk menangkap riwayat interaksi kelompok, memungkinkan pengetahuan kolektif untuk dibagikan dan didistribusikan dengan lebih mudah.

³²I Ketut Sudarsana, Janner Simarmata, dkk, *Teknologi dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan* (Bali: Jayapangus Press, 2018), 16.

Adapun kelemahan utamanya adalah teknologi asinkron membutuhkan beberapa disiplin untuk dipakai, ketika digunakan untuk komunitas praktik yang berkelanjutan (misalnya orang sering harus secara aktif “masuk” untuk berpartisipasi) dan mereka mungkin merasa “tidak berbahaya”, sehingga lebih memilih metode sinkron teknologi. Beberapa platform dalam pembelajaran asinkron misalnya web, *email* dan pesan yang diposting di forum komunitas dengan fasilitas internet sebagai pendukung misalnya dengan menggunakan aplikasi *google classroom*, *chat pesan* dan *web* dimana fokusnya adalah penyediaan materi dan panduan yang jelas, sehingga walaupun komunikasi tidak dalam waktu dan tempat yang sama peserta didik tetap bisa melakukan ketentuan dari guru.³³

d. Fungsi *Online Learning*

Menurut Siahaan, ada tiga fungsi pembelajaran secara online yaitu:

1) Suplemen (Tambahan)

Sebagai suplemen jika peserta didik memiliki kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran online atau tidak, dalam hal ini tidak ada keharusan bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran online.

2) Komplemen (Pelengkap)

Sebagai komplemen apabila materi pembelajaran online diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima

³³I Ketut Sudarsana, Janner Simarmata, dkk, *Teknologi dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan* (Bali: Jayapangus Press, 2018), 17.

dalam kelas. Materi pembelajaran online digunakan untuk menjadi materi *reinforcement* (pengayaan) ataupun remedial bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran konvensional. Dikatakan remedial, apabila peserta didik mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran secara tatap muka, maka diberikan kesempatan memanfaatkan materi pembelajaran online yang memang sudah dirancang khusus bagi mereka.

3) Substansi (Pengganti)

Sebagai substansi apabila materi pembelajaran online diprogramkan untuk menggantikan materi pembelajaran yang diterima peserta didik di kelas.³⁴

e. Faktor yang Mempengaruhi Online Learning

Menurut Farhan ada tiga faktor yang mempengaruhi pembelajaran secara daring antara lain:

- 1) Faktor internal yang berkaitan dengan disiplin dalam mengatur waktu, hal tersebut juga terkait bagaimana siswa dapat menyiapkan kedisiplinannya untuk fokus pada pembelajarannya.
- 2) Faktor eksternal diantaranya adalah kendala waktu, adanya tekanan keluarga, kurangnya dukungan di lingkungan sekitar dan masalah keuangan. Hal tersebut berkaitan dengan konteks mentalitas siswa yang mempunyai kendala dan tuntutan tentang tugas yang diberikan secara terus menerus. Hal ini mungkin juga berpengaruh

³⁴Nur Hadi Waryanto, "Online Learning sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran". *Phytagoras*, 2 (Desember 2006), 12-13.

terhadap aspek psikologis siswa tersebut.

- 3) Faktor kontekstual lebih cenderung kepada media aplikasi yang tidak ramah kepada penggunanya, kurangnya menguasai penggunaan teknologi, perasaan terisolasi karena harus belajar mandiri serta kurangnya kehadiran yang terstruktur yang dapat membimbing secara langsung.³⁵

Ketiga faktor tersebut sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran jarak jauh atau secara daring, yang tentunya hal ini juga akan berpengaruh terhadap penilaian dan hasil pembelajaran para peserta didik nantinya.

f. Kelebihan dan Kelemahan *Online Learning*

Dalam pembelajaran ini mempunyai kelebihan dan kelemahan, adapun kelebihan dari pembelajaran daring antara lain:

1) Kelebihan *Online Learning*

- a) Pembelajaran daring tidak terikat ruang dan waktu, adapun sebetulnya waktu yang dipergunakan pun akan lebih leluasa, juga tidak harus menempuh perjalanan jauh ke kampus, selain itu dengan belajar online mahasiswa bisa berkumpul bersama keluarga dirumah.³⁶

³⁵Nikita Sebrina, Eka Putri, "Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Al-Falah Bekasi", *Research and Development Journal Of Education*, 7 (Oktober 2021), 357.

³⁶Nurwinda Rahmawati, Annisa Dian Ramadhania, Yovitan Maulidyarsih, Siti Faridah dan Wienike Dinar Pratiwi."Persepsi dan Urgensi Pembelajaran Daring Mahasiswa di Masa Covid-19". *Sosains*, 1 (Oktober 2021), 1249.

- b) Pembelajarannya yang bersifat tinggi dan interaktivitas tinggi, sehingga dapat meningkatkan tingkat ingatan, menambah banyak pengalaman belajar dengan teks, audio dan video yang seluruhnya dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi serta memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi pembelajaran, memperbaharui isi, mengunduh dan juga bagi peserta didik bisa mengirim email kepada peserta didik lain, mengirim komentar pada forum diskusi atau ruang chat, hingga link video conference untuk berkomunikasi secara langsung. karena hal itu bisa juga mampu membuat mahasiswa paham teknologi.
- c) Meningkatkan kadar interaksi antara pendidik dan peserta didik, pembelajaran bisa dilaksanakan kapanpun dan dimanapun (*time and place flexibility*), menjangkau peserta didik dalam cakupan luas, serta mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran.
- d) Dengan pembelajaran daring memberikan keuntungan bagi pihak-pihak tertentu yang ikut terlibat dalam prosesnya, dan pihak yang secara langsung merasakan dampak positif pembelajaran daring yaitu satuan pendidikan penyelenggara, guru sebagai tenaga pendidik dan pengawas di sekolah, siswa sebagai objek dalam pembelajaran, orang tua sebagai pengawas pembelajaran di rumah serta stakeholder (pemangku kepentingan tertentu).

2) Kelemahan *Online Learning*

Adapun kelemahan pembelajaran daring antara lain:

- a) Bagi kesehatan, dalam kehidupan kita kesehatan menjadi poin yang sangat penting, pembelajaran daring dengan memanfaatkan media gadget seperti *smartphone* atau laptop yang cukup lama dapat memberikan dampak buruk bagi kesehatan kita. Kelelahan, kecemasan dan kebosanan karena sebagian hanya berupa tugas online juga dapat memicu gangguan kecemasan dan stress pada peserta didik³⁷, bahkan depresi hingga laporan kematian akibat serangan jantung atau bunuh diri akibat kurang tidur dan kurangnya perawatan pribadi karena stres.³⁸
- b) Bagi sekolah atau satuan pendidikan, sekolah sebagai pelaksana kebijakan pembelajaran daring tentu akan merasakan dampak baik positif maupun negatif. Dalam pembelajaran daring tentu memerlukan persiapan yang matang. Akan tetapi telah kita ketahui bahwa tidak semua sekolah mempunyai fasilitas atau sarana prasarana yang memadai, bagi sekolah yang masih terpencil tentunya hal ini akan sangat sulit diimplementasikan karena terlalu banyak kendala yang dihadapi misalnya tidak adanya jaringan internet, tidak memiliki media gadget serta kurang layaknya fasilitas lain dalam mendukung pembelajaran daring.

³⁷Yustinus Budi Hermano, Veronika Agustini Srimulyani, "The Challenges of Online Learning During the Covid-19 Pandemic", *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 54 (2021), 52.

³⁸Indhira Dhull, MS. Saskhi, "Online Learning", *International Education & Research Journal*, 3 (August 2017), 33.

- c) Bagi pendidik, terdapat beberapa faktor penghambat guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring yakni masih banyak guru yang tidak menguasai teknologi, tidak memiliki fasilitas atau media yang mendukung, kesulitan memberikan penilaian, keterbatasan waktu dalam mengajar, harus membuat perencanaan baru dalam pengajaran, bagi guru yang mempunyai anak dirumah kerepotan, karena harus mengajarkan anaknya dan juga harus mengajar muridnya, dan kurangnya interaksi dengan peserta didik.
- d) Bagi peserta didik, terdapat juga beberapa faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring yakni tidak semua peserta didik langsung bisa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, jaringan internet yang tidak stabil, tidak mempunyai media untuk belajar daring, keterbatasan ekonomi, kurangnya interaksi dengan sesama teman dan guru/dosen secara langsung, merasa terisolasi, kurang komunikasi aktif, mudah bosan dan jenuh.
- e) Bagi orang tua, berbagai permasalahan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring ialah tidak semua orang tua mampu membagi waktu antara pekerjaan dan pendampingan anak dirumah, mengeluarkan uang yang cukup untuk membeli kuota internet atau pemasangan jaringan internet, kekhawatiran bagi ibu yang bekerja dan tidak bisa melakukan pendampingan, orang tua

juga dituntut untuk bisa menggunakan teknologi dan memiliki ilmu pengetahuan.³⁹

Terlepas dari kelebihan dan kelemahan *online learning* yang sudah dijabarkan diatas, kiranya dapat dinyatakan bahwa *online learning* merupakan solusi dan metode yang efektif untuk pembelajaran selama pandemi covid-19. Dalam hal ini cukup beralasan karena untuk menghindari cepatnya penularan covid-19 pembelajaran dilakukan tanpa tatap muka (konvensional). Dengan melakukan pembelajaran secara *online* proses belajar mengajar akan terus bisa dilaksanakan agar dunia tidak mengalami kemandekan pada saat pandemi covid-19.

2. Efikasi Diri

a. Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari manusia.⁴⁰ Efikasi diri sangat penting karena efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk di dalamnya perkiraan terhadap tantangan yang akan dihadapi.⁴¹

Albert Bandura sebagaimana dikutip dalam penelitian Fitri Agustina dan M. Nursalim Malay, memperkenalkan istilah efikasi diri

³⁹Media Yuliani, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan* (Buku Elektronik:2020), 23-32.

⁴⁰ M.Nur Ghufon, Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010),73.

⁴¹M. Nur Ghufon, Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, 76-77.

sebagai keyakinan individu akan kemampuannya dalam melakukan tugas atau mencapai hasil yang diinginkan. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri mempunyai kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Efikasi diri cenderung konsisten sepanjang waktu, tetapi bukan berarti tidak berubah. Efikasi diri seseorang bisa mengatasi masalah dan hambatan jika seseorang tersebut mempunyai efikasi diri yang tinggi dalam menggapai tujuannya. Efikasi diri ini berpengaruh besar terhadap perilaku karena keyakinan seseorang mampu menguasai situasi dan mendapatkan hasil positif. Sementara Baron dkk berpendapat jika efikasi diri adalah penilaian individu terhadap kemampuan dan kompetensinya untuk melaksanakan tugas, mencapai tujuan serta menghasilkan sesuatu.⁴²

Menurut Wulandari dalam Anggraeni dan efikasi diri ialah individu yang mempunyai keyakinan atau kepercayaan dalam mewujudkan suatu tujuan tertentu. Menurut Bandura dalam Anggraeni dan Nurcaya, *Self efficacy theory* menjelaskan efikasi diri merupakan keyakinan seseorang berdasarkan motivasional, kognitif dan tindakan dapat tercapai melaksanakan suatu perilaku yang diinginkan untuk mencapai suatu hasil. Menurut Gadaam dalam Jaya dan Seminari, efikasi diri dapat diukur dengan indikator kepercayaan diri akan kemampuan

⁴²Fitri Agustina dan M. Nursalim Malay, "Hubungan antara Efikasi Diri dan Regulasi Diri dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Raden Intan Malang". *Anfusina*, 2 (Oktober, 2019), 198.

mengelola usaha, kepemimpinan sumber daya manusia, kematangan mental dalam usaha dan merasa mampu memulai usaha.⁴³

Dengan demikian dapat disimpulkan efikasi diri ialah keyakinan akan kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas dan mewujudkan tujuan tertentu yang diinginkan. Yang mana dalam kehidupan sehari-hari, efikasi diri memimpin kita untuk menentukan cita-cita yang menantang dan bertahan dalam menghadapi berbagai kesulitan. Adapun mahasiswa yang memiliki efikasi yang tinggi biasanya dapat mempengaruhi ketekunan untuk menjaga hasil prestasi akademik yang tinggi.

b. Sumber Efikasi Diri

Menurut Bandura efikasi diri atau keyakinan kebiasaan diri dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan, melalui salah satu kombinasi empat sumber sebagai berikut:

1) Pengalaman penguasaan

Pengalaman penguasaan yaitu penampilan masa lalu. Pengalaman penguasaan juga merupakan pengalaman performansi yang berarti prestasi yang pernah dicapai pada masa yang telah lalu. Sebagai sumber, performansi masa lalu menjadi pengubah kepercayaan diri yang paling kuat pengaruhnya. Untuk mencapai keberhasilan akan memberi dampak efikasi yang berbeda-beda. Prestasi masa lalu yang bagus akan meningkatkan efikasi,

⁴³Samuel Christian Susanto, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”, *Performa: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 2 (Agustus, 2017), 279.

sedangkan kegagalan akan menurunkan efikasi.

2) Pengalaman yang seolah dialami sendiri

Pengalaman ini menurut pernyataan Feist juga bisa disebut pengalaman vikarius, yaitu pengalaman yang seolah dialami sendiri yang diberikan dengan model sosial. Efikasi diri kita meningkat ketika kita meneliti kesukaan orang lain, tetapi efikasi diri kita menurun ketika kita melihat kegagalan kemampuan yang sama dengan orang tersebut. Ketika figur yang dihadapi berbeda dengan diri si pengamat, pengaruh vikarius tidak besar. Sebaliknya kita mengamati kegagalan figur yang setara dengan dirinya, bisa jadi orang tidak mau mengerjakan apa yang pernah gagal dikerjakan figur yang diamatinya itu dalam jangka waktu yang lama.

3) Kepercayaan atau persuasi sosial

Efikasi diri dapat diperoleh, diperkuat atau dilemahkan melalui persuasi sosial. Dampak dari sumber ini terbatas, tetapi pada kondisi yang tepat persuasi dari orang lain dapat memengaruhi efikasi diri. Kondisi itu adalah rasa percaya kepada pemberi persuasi, dan sifat realistis dari apa yang di persuasikan.

4) Pernyataan fisiologikal emosional

Pernyataan fisiologikal emosional yaitu emosi yang kuat biasanya merendahkan penampilan, ketika orang mengalami ketakutan yang hebat, kegelisahan yang tajam, atau tingkat stress yang tinggi mereka kemungkinan memiliki dugaan efikasi yang

rendah. Perubahan tingkah laku akan terjadi jika sumber ekspektasi efikasinya berubah.⁴⁴

c. Klasifikasi Efikasi Diri

Secara garis besar, efikasi diri terbagi atas dua bentuk yaitu efikasi diri yang tinggi dan efikasi diri yang rendah. Dalam mengerjakan suatu tugas, individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan cenderung memilih terlibat langsung, sementara individu yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung menghindari tugas tersebut. Berikut ciri-ciri seorang individu memiliki efikasi diri tinggi dan rendah, antara lain:

- 1) Efikasi diri tinggi
 - a) Dalam menyelesaikan tugas ingin terlibat langsung
 - b) Menyelesaikan tugas sekaligus, baik sulit atau tidak tugas yang dikerjakan
 - c) Memiliki persepsi kegagalan merupakan akibat kurangnya upaya, pengetahuan serta keterampilan
 - d) Gigih dalam berusaha
 - e) Optimis akan kemampuan diri
 - f) Keragu-raguan yang ditampakkan sedikit
 - g) Senang dengan situasi yang baru
- 2) Efikasi diri rendah
 - a) Menghindari tugas
 - b) Pesimis pada kemampuan diri

⁴⁴Albert Bandura, *Self-Efficacy The Exercise of Control* (New York : W.H. Freeman and Company, 1997), 37.

- c) Memandang ancaman tugas sulit yang diberikan
- d) Lamban dalam berbenah setelah mengalami kegagalan
- e) Kurangnya aspirasi dan komitmen dalam tugas
- f) Tidak memikirkan solusi saat ada masalah
- g) Tidak senang dengan situasi baru.⁴⁵

d. Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri pada individu antara lain:

1) Budaya

Budaya memengaruhi efikasi diri melalui nilai (*values*), kepercayaan (*beliefs*), dan proses pengaturan diri (*self-regulatory process*) yang berfungsi sebagai sumber penilaian efikasi diri dan juga sebagai konsekuensi dari keyakinan akan efikasi diri

2) Gender

.Perbedaan gender juga berpengaruh terhadap efikasi diri. Hal ini dapat dilihat dari penelitian Bandura yang menyatakan bahwa wanita lebih efikasinya yang tinggi dalam mengolah perannya. Wanita yang memiliki peran selain ibu rumah tangga, juga sebagai wanita karir akan memiliki efikasi diri yang tinggi dibandingkan dengan pria yang bekerja.

3) Sifat dan Tugas yang dihadapi

⁴⁵Hara Permana, Farida Harahap, BudiAstuti, “Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kecemasan dalam Menghadapi Ujian pada Siswa Kelas IX di MTs AL-Hikam Brebes”, *Jurnal Hisbah*, 13 (Desember 2016), 59.

Derajat kompleksitas dari kesulitan tugas yang dihadapi oleh individu akan memengaruhi penilaian individu tersebut terhadap kemampuan dirinya sendiri. Semakin kompleks suatu tugas yang dihadapi oleh individu itu maka semakin rendah individu itu menilai kemampuannya. Sebaliknya, jika individu dihadapkan pada tugas yang mudah dan sederhana maka akan semakin tinggi individu tersebut menilai kemampuannya.

4) Intensif eksternal

Faktor lain yang dapat memengaruhi efikasi diri adalah insentif yang diperolehnya. Bandura menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan efikasi diri adalah *competent contingens incentive*, yaitu insentif yang diberikan oleh orang lain yang merefleksikan keberhasilan seseorang.

5) Status atau peran individu dalam lingkungan

Individu yang memiliki status yang lebih tinggi akan memperoleh derajat kontrol yang lebih besar sehingga efikasi diri yang dimilikinya juga tinggi. Sedangkan individu yang memiliki status yang lebih rendah akan memiliki kontrol yang lebih kecil sehingga efikasi diri yang dimilikinya juga rendah

6) Informasi tentang kemampuan diri

Individu akan memiliki efikasi diri tinggi, jika ia memperoleh informasi positif mengenai dirinya, sementara individu akan

memiliki efikasi diri yang rendah jika ia memperoleh informasi negatif yang berhubungan dengan dirinya.⁴⁶

e. Dimensi Efikasi Diri

Menurut Bandura dalam Nobelina ada 3 aspek dalam efikasi diri yaitu tingkat kesulitan tugas (*Level*), luas bidang perilaku (*Generality*), kemantapan keyakinan (*Strength*)⁴⁷:

- 1) *Level*, yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas, bagaimana individu mampu untuk melakukan berbagai tugas yang diberikan, baik dari tugas yang mudah maupun sulit.
- 2) *Generality*, bagaimana individu merasa yakin akan kemampuannya dalam berbagai situasi tugas. Hal ini berkaitan dengan tingkah laku seseorang yakin dengan kemampuannya berdasar pengalaman sebelumnya.
- 3) *Strength*, yakni keyakinan atau pengharapan yang kuat akan kemampuan yang dimiliki, berhubungan dengan keyakinan seseorang tentang sejauh mana ia yakin serta dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.⁴⁸

f. Efikasi Diri dalam Islam

Efikasi diri merupakan penilaian seseorang akan keyakinan yang dimilikinya dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuannya dengan

⁴⁶A. Bandura, *Self-Efficacy. The Exercise of Control* (New York : W.H. Freeman and Company, 1997), 32.

⁴⁷Nobelina Adicondro, Alfi Purnamasari. "Efikasi Diri Dukungan Keluarga dan *Self Regulated Learning* Pada Siswa Kelas VIII". *Jurnal Psikologi*, 8 (Januari 2001), 19-20.

⁴⁸Ika Wahyu Pratiwi, Hayati, "Efikasi Diri dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa", *SOSIOHUMANIORA*, 7 (Februari 2021), 18.

sukses. Dalam al-Qur'an Allah berfirman dalam berbagai surah memerintahkan kepada hamba-Nya untuk senantiasa yakin, teguh, dan tidak bersikap lemah dalam menyelesaikan tugas atau mencapai sesuatu. Keyakinan tersebut disandarkan kepada keimanan seseorang kepada Allah serta mengharap pertolongan dari-Nya. Dalam ayat-ayat yang lain juga, Allah memerintahkan hamba-Nya untuk berserah diri, pasrah terhadap ketentuan yang digariskan Allah, bersyukur atas kesuksesan yang diperoleh dan bersabar atas musibah yang didapat.

Al-Qur'an telah menegaskan bahwa setiap orang akan mampu menghadapi peristiwa apapun yang terjadi karena Allah SWT berjanji bahwa Allah SWT tidak akan membebani seseorang melainkan dengan sesuatu yang sesuai dengan kemampuannya. Seperti firman Allah SWT dalam Q.S. al-Baqarah/2: 286:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^{٢٨٦} لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ^{٢٨٧} رَبَّنَا لَا تَأْخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا^{٢٨٨} رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا^{٢٨٩} رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ^{٢٩٠} وَاعْفُ عَنَّا^{٢٩١} وَاعْفِرْ لَنَا^{٢٩٢} وَارْحَمْنَا^{٢٩٣} أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ^{٢٩٤}

Artinya: "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebaikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. Mereka berdo'a Ya Tuhan kami, janganlah engkau hukum kami jika kami lupa atau tersalah. Ya tuhan kami, janganlah

engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana engkau bebaskan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir”.⁴⁹

Berdasarkan ayat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Allah SWT tidak akan membebani kaumnya diluar batas kemampuannya, dan juga semua permasalahan pasti bisa diatasi. Maka timbullah keyakinan bahwa apapun yang terjadi, kita akan kuat menghadapinya. Ayat ini mengisyaratkan hendaknya kita yakin akan kemampuan dan potensi yang telah diberikan Allah SWT untuk menjalankan segala sesuatu dengan baik dan berpikiran positif serta optimis agar tercapai kesuksesan yang diharapkan.

Dalam ilmu tasawuf efikasi diri dihubungkan dengan *raja'*, menurut Abul Qasim Abdul Karim Hawazin Al Qusyairi an Naisaburi dalam bukunya menyatakan *Raja'* ialah harapan, (berharap) ketergantungan hati pada sesuatu yang dicintai yang akan terjadi di masa yang akan datang. *Raja'* akan membawa implikasi terhadap hal yang dicita-citakan di masa yang akan datang. Dengan *raja'* maka hati akan menjadi hidup dan merdeka.⁵⁰

⁴⁹Al-Qur'an, 2: 286.

⁵⁰Abul Qasim Abdul Karim Hawazin Al Qusyairi an Naisaburi, *Risalah Qusyairiyah: Sumber Kajian Ilmu Tasawuf*, terj. Umar Faruq (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), 178.

Persamaan *raja'* dan efikasi diri ialah keyakinan dan lapang hati terhadap apa yang akan terjadi di masa depan. Dengan adanya sifat *raja'* selalu mendorong manusia untuk memohon perlindungan dan pertolongan Allah SWT, dengan begitu manusia dalam hidupnya selalu berpikiran positif, optimis, dinamis dan harmonis dan terhindar dari lawan *raja'* yakni pesimis, lemah semangat, tidak bergairah, putus harapan dan bahkan putus asa. Begitu juga dengan mahasiswa yang mempunyai efikasi diri yang tinggi akan mampu menyelesaikan segala permasalahan dalam pembelajaran yang dilaksanakannya.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Oemar Hamalik mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses, dan bukan hasil yang hendak dicapai semata. Proses itu sendiri berlangsung melalui serangkaian pengalaman, sehingga terjadi modifikasi pada tingkah laku yang telah dimiliki sebelumnya. Jadi berdasarkan proses (sebagai alat atau means) akan tetapi tujuan (ends), sesuatu yang dikehendaki dalam pendidikan.⁵¹

James O. Whittaker dalam Abu Ahmadi menjelaskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Definisi yang tidak jauh berbeda dengan definisi tersebut dikemukakan oleh Cronbach dalam bukunya yang berjudul *education psychology* sebagai berikut: *learning is shown by*

⁵¹Oemar Hamalik, *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan* (Bandung : Mandar Maju, 2008), 20.

change in behaviour as a result of experience. Dengan demikian belajar yang efektif adalah melalui pengalaman. Dalam proses belajar, seseorang berinteraksi langsung dengan objek belajar dengan menggunakan semua alat inderanya.⁵²

Witherington dalam Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru dan terbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu.⁵³

Sardiman A.M. menjelaskan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, serta rangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.⁵⁴ Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku berkaitan pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan pendidikan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.⁵⁵

Berdasarkan definisi di atas, dapat diterangkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan

⁵²Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 126.

⁵³Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 155-156.

⁵⁴Sardiman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 20.

⁵⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 11.

serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, meniru dan lain sebagainya.

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa ialah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam proses kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Lembaga pendidikan formal menggunakan suatu acuan penilaian tertentu untuk mengukur hasil belajar. Oemar Hamalik menjelaskan hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari proses belajar. Hasil belajar tersebut diwujudkan dengan nilai atau angka tertentu yang mencerminkan suatu hasil, akibatnya adalah adanya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.⁵⁶

Nana Sudjana menjelaskan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, strategi kognitif yang baru dan diperoleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi

⁵⁶Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 25.

pembelajaran.⁵⁷ Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah ukuran tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasar pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

b. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Hasil pengajaran itu dikatakan betul-betul baik, apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa kalau hasil pengajaran itu tidak tahan lama dan lekas menghilang, berarti hasil pengajaran itu tidak efektif.
- 2) Hasil itu merupakan pengetahuan asli atau otentik. Pengetahuan hasil proses belajar mengajar itu bagi siswa seolah-olah telah merupakan bagian kepribadian bagi diri setiap siswa, sehingga akan dapat mempengaruhi pandangan dan caranya mendekati suatu permasalahan.

c. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar adalah segala bentuk prosedur yang akan digunakan untuk mendapatkan suatu informasi tentang unjuk kerja (performance) siswa atau seberapa jauh siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun penilaian hasil

⁵⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 22.

belajar yaitu proses memberikan nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.⁵⁸ Menurut W. James Popham, telah terjadi pergeseran terhadap alasan pemberian penilaian. Alasan tradisional tentang mengapa guru menilai siswa yaitu untuk hal-hal berikut ini:

- 1) Mendiagnosa kekuatan dan kelemahan peserta didik
- 2) Memonitor kemajuan peserta didik
- 3) Menetapkan tingkatan peserta didik
- 4) Menentukan keefektifan instruksional

Beberapa tujuan atau fungsi dari evaluasi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Diagnostik

Menentukan letak kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar, bisa terjadi dalam keseluruhan bidang yang dipelajari oleh siswa atau pada bidang-bidang tertentu saja.

- 2) Seleksi

Menentukan naik atau lulus tidaknya siswa setelah menyelesaikan suatu program pembelajaran tertentu.

- 3) Penempatan

⁵⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 3.

Menempatkan siswa sesuai dengan kemampuan/ potensi mereka. Instrumen yang digunakan, antara lain readiness test, aptitude test, pre-test, dan teknik-teknik observasi.⁵⁹

Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan bukti-bukti kemajuan belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

- 1) Penilaian portofolio. Portofolio merupakan kumpulan hasil kerja siswa yang sistematis dalam satu periode.
- 2) Penilaian melalui unjuk kerja. Penilaian unjuk kerja adalah penilaian berdasarkan hasil pengamatan penilaian terhadap aktivitas siswa sebagaimana yang terjadi.
- 3) Penilaian melalui penugasan. Penilaian melalui proyek dilakukan terhadap suatu tugas atau penyelidikan yang dilakukan siswa secara individual atau kelompok untuk periode tertentu.
- 4) Penilaian melalui hasil kerja. Penilaian hasil kerja adalah penilaian terhadap kemampuan siswa membuat produk-produk teknologi dan seni seperti makanan, pahatan dan bahan logam.
- 5) Penilaian melalui tes tertulis. Tes tertulis biasanya diadakan untuk waktu yang terbatas dan dalam kondisi tertentu secara umum bentuk-bentuk tes tertulis adalah benar atau salah,

⁵⁹Evelin Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 145.

menjodohkan, pilihan ganda, isian singkat maupun uraian atau esai.⁶⁰

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi 3 ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

- 1) Ranah kognitif, merupakan aspek yang berkaitan dengan kemampuan berfikir, kemampuan memperoleh pengetahuan, kemampuan yang berkaitan dengan perolehan pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan dan penalaran.
- 2) Ranah afektif, merupakan aspek yang berkaitan dengan perasaan, emosi, sikap, derajat penerimaan, atau penolakan terhadap suatu obyek.
- 3) Ranah psikomotorik, merupakan aspek yang berkaitan dengan kemampuan melakukan pekerjaan yang melibatkan anggota badan, kemampuan yang berkaitan dengan gerak fisik.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak

⁶⁰Evelin Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, 144-146.

dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.⁶¹

d. Faktor -faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, bahwa belajar adalah proses kegiatan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya, yakni:

- 1) Siswa dalam arti kemampuan berfikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani.
- 2) Lingkungan yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, dan keluarga.

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Wasliman, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut :

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya.

⁶¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 22-23.

Faktor internal ini meliputi faktor jasmaniah yakni kondisi fisik dan kesehatan. Selain itu ada faktor psikologis yang meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, bakat serta minat.

2) Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengakaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.⁶² Serta faktor sosial ada non sosial yakni lingkungan alam misalnya suhu, udara, keadaan cuaca termasuk media belajar yang mana hal tersebut mempengaruhi tingkat hasil belajar peserta didik.⁶³

4. Pengaruh *Online Learning* terhadap Efikasi Diri dan Hasil Belajar

Mahasiswa

a. Pengaruh *Online Learning* terhadap Efikasi Diri

Efikasi diri atau keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan diri sendiri, bisa mempengaruhi mahasiswa terhadap pembelajaran online.

⁶²Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2010), 239-253.

⁶³ Teti Kusniyati, Chientya Annisa Rahman Putrie, "Pengaruh PJJ terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS di SMP Walisongo Bekasi". *Research and Development Journal of Education*, 7 (Oktober 2021), 387.

Efikasi diri adalah keyakinan atau kepercayaan individu mengenai kemampuan dirinya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk menampilkan kecakapan-kecakapan tertentu. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan Putwain, Sander, dan Larkin, (2013) diperoleh hasil jika efikasi diri memprediksi secara positif kesenangan dan memprediksi secara negatif ketidaksenangan para partisipan dalam mempelajari konten pelajaran.⁶⁴ Selain itu Yolanda Juga menjelaskan jika mahasiswa memiliki efikasi diri yang baik pada masa pembelajaran jarak jauh online.⁶⁵

Adapun menurut Chyr, Shen, Chiang, Lin, & Tsai (2017) jika kualitas pembelajaran *online* yang diberikan dapat meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran, efikasi diri, dan *self-directed learning*). Penelitian lain dari Daniel dan Ahyar menjelaskan bahwa pelatihan online berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri karyawan.⁶⁶ Demikian pula dari Lusiana Handayani dan Mahdalena menyatakan tentang pengaruh daring e-learning dapat mempengaruhi efikasi diri seorang mahasiswa.⁶⁷

⁶⁴Farahdiba Tahura, Zakia Tutdin, “Peran Efikasi Diri terhadap Beban Kognitif dan Stress Akademik Mahasiswa selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi”, *Jurnal Psikologi Konseling*. Vol. 19 No. 2 (Desember 2021), 983.

⁶⁵Yolanda Septiana, “Survei Efikasi Diri Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh”. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 17 (2) (2020), 84.

⁶⁶Daniel Eriko Wibisono, Ahyar Yuniawan, “Pengaruh Pelatihan Online Terhadap Keterkaitan Karyawan Dengan Pengembangan Karir Dan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Management*. 10 (2021), 9.

⁶⁷ Lusiana handayani, Vina Mahdalena. “Pengaruh e-learning sebagai Media Komunikasi Pembelajaran terhadap Efikasi Diri Mahasiswa UPNVJ”. *Ekspresi dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*. 4 (2021). 58-67

b. Pengaruh *Online Learning* terhadap Hasil Belajar

Menurut Sepita Ferazona dan Suryati yang menjelaskan hasil belajar kognitif mahasiswa melalui daring menunjukkan sangat baik sebesar 53,33% dan baik sebesar 46,6%.⁶⁸ Kemudian penelitian dari Wulan Sutriyani menjelaskan bahwa online learning atau daring memiliki pengaruh yang positif serta signifikan pada hasil belajar mahasiswa.⁶⁹ Begitu juga penelitian dari An Nisaa Al Mu'min Liu dan Ilyas menyatakan jika pembelajaran online berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai $\text{sig } 0,00 < 0,05$.⁷⁰ Maka hipotesisnya ialah ada pengaruh antara online learning terhadap hasil belajar

c. Pengaruh Online Learning terhadap Hasil Belajar melalui Efikasi Diri

Raden Iqbal Hibatullah dkk dengan penelitian mengenai hubungan efikasi diri dengan aspek lainnya, efikasi diri mahasiswa dalam pembelajaran daring memiliki urgensi karena dapat meningkatkan hasil belajar melalui keyakinan dirinya bahwa mahasiswa mampu menyelesaikan tugas dan mengikuti kegiatan pembelajaran daring.⁷¹ penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Diah Fitasari dkk yang

⁶⁸Sepita Ferazona, Suryati, "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa pada Mata Kuliah Limnologi", *Journal of Research and Education Chemistry (JREC)*, 2 (Oktober 2020), 108.

⁶⁹Wulan Sutriyani. "Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa PGSD Era Pandemi COVID-19", *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, 2 (2020), 165.

⁷⁰An Nisaa Al Mu'min Liu, Ilyas. "Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Cloud Meeting terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fisika Universitas Flores". *Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan*, 6 (Maret 2020), 34.

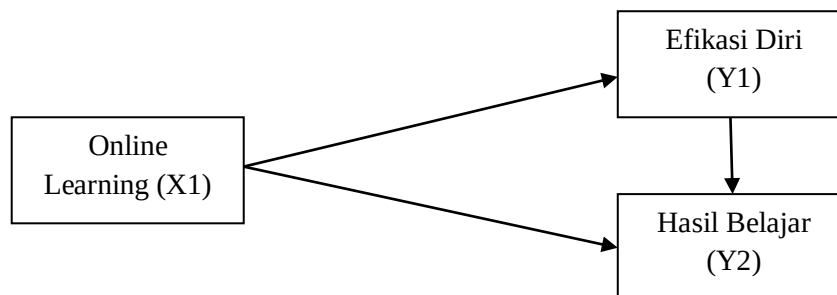
⁷¹Raden Iqbal Hibatullah, Dede Nurhalizah, Sudaryat Nurdin Akhmad. "Urgensi Self-Efficacy Mahasiswa pada Pembelajaran Jarak Jauh". *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*. 5 (Maret 2022), 10.

menyatakan jika efikasi merupakan mediator dalam keberhasilan hasil belajar siswa dengan pengaruh yang signifikan.⁷²

B. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini dikembangkan suatu konsep maupun kerangka berfikir tersebut dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya. Kerangka pemikiran secara teoritis merupakan pertautan antar variabel yang akan diteliti. Pertautan antar variabel selanjutnya akan dirumuskan dalam bentuk paradigma. Jadi kerangka pemikiran merupakan sintesis hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



⁷²Ni Putu Diah Fitasari, Ni Wayan Suniasih, Gusti Ngurah Sastra Agustika, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Efikasi Diri sebagai Intervening", *International Journal of Elementary Education*, 3 (2019), 405.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan, Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yakni penelitian ilmiah yang memakai dan mengembangkan matematis, hipotesis yang berkaitan dengan alam.⁷³ Penelitian kuantitatif memiliki tujuan menguji teori yang sudah berlaku apakah benar atau salah dan digunakan untuk meneliti problem yang sudah jelas⁷⁴. Adapun Jenis penelitiannya korelasional non experimental.. Penelitian korelasional adalah penelitian yang mencari hubungan antar variabel satu sama lain. Penelitian ini juga disebut *associational research* atau melihat relasi hubungan diantara variabel.⁷⁵ Sedangkan non-eksperimen merupakan penelitian yang observasinya dilakukan terhadap sejumlah ciri (variabel) subjek penelitian menurut keadaan apa adanya, tanpa ada manipulasi (intervensi) peneliti.

B. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian memiliki arti karakteristi objek kajian (konsep) yang mempunyai variasi nilai, baik itu kejadian, situasi, perilaku maupun karakteristik individu. Variabel penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *online learning* (X)

⁷³Anas, Salahudin, *Metode Riset Kebijakan Pendidikan* (Bandung: CV Pusataka Setia, 2017), 16-17.

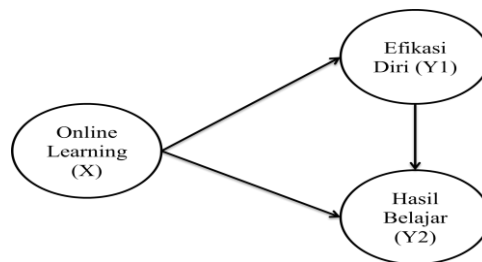
⁷⁴ S. Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika* (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga, 2017), 2.

⁷⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016).

2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efikasi diri (Y1) dan hasil belajar (Y2).⁷⁶

Adapun gambar yang menjelaskan terkait variabel penelitian yang di kaji sebagai berikut:

Gambar 3.1 Variabel Penelitian



C. Populasi dan Sampel

1. Populasi merupakan kata yang sangat terkenal dalam metode penelitian, digunakan untuk melihat serumpun atau kelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 661 mahasiswa.
2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁸ Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yakni *Proportionate Stratified Random Sampling*, teknik yang digunakan bila populasi mempunyai unsur

⁷⁶ Uhar Suhartaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan* (Jakarta : Refika Aditama, 2012), 75.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 117.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian* , 118.

yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁷⁹ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendapat Suharsimi, jika subjeknya kurang dari 100, maka sampelnya diambil dari keseluruhan populasi. Namun jika lebih dari 100 dapat diambil 10%-15% atau 15%-25%. Berdasarkan pernyataan Suharsimi pada penelitian ini mengambil 20% dari populasi sehingga jumlah sampelnya $20\% \times 661 \text{ mahasiswa} = 132 \text{ mahasiswa}$

Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian

No	Semester	Jumlah Mahasiswa	Persentase	Sampel
1	II	155	20 %	31
2	IV	131	20 %	26
3	VI	219	20 %	44
4	VIII	155	20 %	31
	Total	661		132

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan berbagai pertanyaan atau pernyataan secara tertutup atau terbuka, secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 130.

tersebar diwilayah yang luas. Kuesioner bisa diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁸⁰

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan jenis non-tes berupa butir angket pernyataan. Adapun agar instrumen yang digunakan dapat menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Skala pada penelitian ini memakai skala Likert. Dengan skala Likert, maka variabel yang diukur dan dijabarkan akan menjadi beberapa indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 3.2 Indikator dan Butir Kuisisioner

Variabel Penelitian	Indikator	Deskriptor	No. Item
<i>Online learning</i>	Interaktivitas	Memahami materi	1
		Menguasai media pembelajaran	2
		Memiliki media pembelajaran	3
		Interaksi dosen dan mahasiswa	4,5,6,7
		Ragam media pembelajaran	8
	Kemandirian	Fleksibilitas	9,10,11
	Aksesibilitas	Jaringan internet	12
		Biaya internet	13
	Pengayaan	Tugas perkuliahan	14,15,16
Efikasi Diri	<i>Level</i>	Mampu melakukan berbagai tugas dari yang mudah sampai yang sulit	17,18,19,20
		Adanya motivasi	21,22,23,24,25
	<i>Strenght</i>	Mampu bertahan dalam menghadapi tugas	26,27
		Keuletan	28,29,30
		Daya tahan menghadapi kesulitan dalam tugas/pekerjaan	31,32
	<i>Generality</i>	Keyakinan dalam menjalankan tugas	33,34,35,36
		Keyakinan dalam menjalankan berbagai tugas	37
		Keyakinan dalam mengerjakan tugas secara bersamaan	38

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian* , 142.

Hasil Belajar	Kognitif	Mengingat materi	39,40
		Memahami materi	41,42,43
		Menerapkan materi	44,45
	Afektif	Respon selama pembelajaran	46
		Sikap selama pembelajaran	47
		Respon selama pembelajaran	48,49,50,51
		Sikap saat berdiskusi	52,53,54
	Psikomotor	Tepat waktu dalam tugas	55
		Mampu meniru materi	56
		Melaksanakan tugas dengan baik	57
		Pengerjaan tugas sesuai arahan	58
		Pengumpulan tugas	59

Dari variabel diatas, ketika peneliti membuat angket, hanya akan mengacu pada variabel-variabel tersebut. Jawaban-jawaban yang terdapat pada angket terdapat 5 item. Dan jawaban-jawaban tersebut yang akan menentukan valid atau tidaknya data yang akan diteliti.

Adapun ketuntasan yang digunakan dalam menghitung skor penilaian angket yang berlaku dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Nilai Pilihan Jawaban Angket Pernyataan

No.	Pilihan Respon	Skor (+)	Skor (-)
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	Tidak pernah	1	5

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah diarahkan untuk menjawab rumusan atau menguji hipotesis. Maka teknis analisis data yang digunakan dengan menggunakan metode statistik yang telah tersedia yakni dengan cara mengolah data yang bersifat kuantitatif atau menggunakan angka dan komputer pada program *stastical package for the social science* (SPSS) versi 23.

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Validitas

Dalam penelitian ini untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan maka diadakannya pengujian terhadap instrumen sehingga dapat mengetahui bahwa mempunyai validitas yang cocok diantara item-item tersebut berarti bisa dikatakan kalau data tersebut termasuk data valid.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dan keabsahan data suatu instrument.⁸¹ Suatu instrument data yang valid yaitu instrument yang mempunyai kevalidan yang tinggi. Dan jika instrument data yang tidak valid maka tingkat kevalidannya rendah. Dan sebuah instrument bisa dikatakan valid yaitu ketika datanya dapat diteliti secara tepat. Untuk mengetahui valid atau tidaknya data maka dilakukan dengan menganalisis tiap butir angket dengan menggunakan rumus *product moment*.

Adapun kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut :

- a. Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi $\alpha=0.05$) maka dapat dikatakan item kuisioner tersebut valid
- b. Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi $\alpha=0.05$) maka dapat dikatakan item kuisioner tersebut tidak valid

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta: 2016), 268.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Online Learning

Indikator	R-hitung	R-tabel	Sig.	Keterangan
P1	0,499	0,3440	0,003	Valid
P2	0,561		0,001	Valid
P3	0,530		0,002	Valid
P4	0,477		0,005	Valid
P5	0,518		0,002	Valid
P6	0,479		0,005	Valid
P7	0,524		0,002	Valid
P8	0,344		0,050	Valid
P9	0,401		0,021	Valid
P10	0,552		0,001	Valid
P11	0,699		0,000	Valid
P12	0,731		0,000	Valid
P13	0,472		0,006	Valid
P14	0,682		0,000	Valid
P15	0,641		0,000	Valid
P16	0,637		0,000	Valid

Berdasarkan uji validitas pada Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator pada variabel X adalah valid yang diukur dengan nilai R-hitung > nilai R-tabel (0,3440) serta nilai signifikansinya < 0,005.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Efikasi Diri

Indikator	R-hitung	R-tabel	Sig.	Keterangan
P17	0,468	0,3440	0,006	Valid
P18	0,751		0,000	Valid
P19	0,790		0,000	Valid
P20	0,768		0,000	Valid
P21	0,651		0,000	Valid
P22	0,402		0,020	Valid
P23	0,706		0,000	Valid
P24	0,668		0,000	Valid
P25	0,540		0,001	Valid
P26	0,459		0,007	Valid
P27	0,451		0,008	Valid

P28	0,668		0,000	Valid
P29	0,798		0,000	Valid
P30	0,691		0,000	Valid
P31	0,632		0,000	Valid
P32	0,399		0,022	Valid
P33	0,377		0,031	Valid
P34	0,700		0,000	Valid
P35	0,644		0,000	Valid
P36	0,573		0,000	Valid
P37	0,600		0,000	Valid
P38	0,623		0,000	Valid

Berdasarkan uji validitas pada Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator pada variabel X adalah valid yang diukur dengan nilai R-hitung > nilai R-tabel (0,3440) serta nilai signifikansinya < 0,005.

Tabel 3.6 Uji Validitas Hasil Belajar

Indikator	R-hitung	R-tabel	Sig.	Keterangan
P39	0,661	0,3440	0,000	Valid
P40	0,616		0,000	Valid
P41	0,490		0,004	Valid
P42	0,490		0,004	Valid
P43	0,800		0,000	Valid
P44	0,726		0,000	Valid
P45	0,763		0,000	Valid
P46	0,676		0,000	Valid
P47	0,799		0,000	Valid
P48	0,674		0,000	Valid
P49	0,772		0,000	Valid
P50	0,644		0,000	Valid
P51	0,829		0,000	Valid
P52	0,635		0,000	Valid
P53	0,641		0,000	Valid
P54	0,687		0,000	Valid
P55	0,772		0,000	Valid
P56	0,773		0,000	Valid
P57	0,677		0,000	Valid

P58	0,532		0,001	Valid
P59	0,495		0,003	Valid

Berdasarkan uji validitas pada Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator pada variabel X adalah valid yang diukur dengan nilai R-hitung > nilai R-tabel (0,3440) serta nilai signifikansinya < 0,005.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang sangat dipercaya untuk mendapatkan data atau sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas merupakan tingkat reliabel yang artinya data itu benar-benar dapat dipercaya dan diandalkan.⁸² Sedangkan untuk mengetahui instrument tersebut reliabel atau tidak, maka akan digunakan uji *cronbach alpha* dengan rumus: $r_{11} = (\frac{k}{k-1})(1 - \frac{\sum a_1^2}{a_t^2})$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum a_1^2$ = jumlah Varians skor tiap-tiap item

a_t^2 = varians total

Suharsimi Arikunto menjelaskan instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel apabila indeks atau nilai *cronbach alpha* > 0,6.⁸³

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Hasil Uji
Online Learning	0,739	Reliabel
Efikasi Diri	0,757	Reliabel
Hasil Belajar	0,753	Reliabel

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2008), 221.

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 319.

Pada tabel 3.7 dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa keseluruhan data bersifat reliabel dengan hasil di atas 0.60 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil pengujian variabel *Online Learning* sebesar 0,739, hasil pengujian efikasi diri sebesar 0,757, serta hasil pengujian hasil belajar sebesar 0,753, dengan hasil tersebut yang telah memenuhi syarat maka data dinyatakan reliabel.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur atau tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang baik pada umumnya terdiri dari tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, penyelesaian. Peneliti memakai prosedur atau tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan dan persiapan penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- a) Mengadakan observasi ke tempat penelitian
- b) Pengajuan proposal penelitian
- c) Menentukan materi pokok yang dibutuhkan
- d) Membuat instrumen penelitian
- e) Melakukan permohonan izin penelitian kepada pihak terkait
- f) Melakukan uji coba dan validasi instrumen penelitian

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- a) Menyebarkan angket kepada mahasiswa dalam bentuk *Google Form*.
- b) Mendokumentasikan kegiatan penelitian

3. Tahap penyelesaian penelitian

Setelah mendapatkan data pernyataan angket mahasiswa, kemudian data dianalisis dan melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

H. Analisis Data

Teknik analisis yang dipakai untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif

Uji statistik deskriptif dipakai untuk menganalisis data dengan menjabarkan data yang telah dikumpulkan dengan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Adapun analisis statistik deskriptif penelitian ini dengan menunjukkan hasil pengukuran *mean* (rata-rata), nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model dan nilai residu dari regresi mempunyai distribusi yang normal atau tidak.⁸⁴ Dalam penelitian ini akan digunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Adapun rumus pengujian normalitas

penelitian ini yaitu: $KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 237.

Keterangan:

KD= Jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

f_i = Jumlah sampel yang diperoleh

F_i = Jumlah sampel yang diharapkan

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikoloneritas ini memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Adapun model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.⁸⁵ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas sebagai berikut:

- 1) Nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen.
- 2) Nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIP) > 10 menunjuan adanya multikolinearitas antar variabel independen.⁸⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

⁸⁵Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 154.

⁸⁶Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 78.

Uji heteroskedastisitas ini memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi adanya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas, sedangkan model yang baik adalah homoskedastisitas bukan heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.⁸⁷

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.⁸⁸ Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita

⁸⁷V. Wiratna Sujarweni. *Pengantar Akuntansi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016), 232.

⁸⁸Suharyadi dan Purwanto, *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 228.

menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat: $F_{hitung} = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)(N-k)}$

Keterangan:

F= Pendekatan distribusi probabilitas *fischer*

R= Koefisiensi korelasi berganda

K= Jumlah variabel bebas

n= Banyak sampel

Adapun kriteria penolakan atau penerimaan sebagai berikut:

- 1) $F_{hitung} \leq F_{table}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh simultan antara variabel X terhadap Y
- 2) $F_{hitung} \geq F_{table}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang simultan antara variabel X terhadap Y.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian total. Besarnya koefisien determinasi dirumuskan sebagai

berikut:
$$R^2 = \frac{n(a.\Sigma y + b1.\Sigma yx1 + b2.\Sigma yx2 + b3.\Sigma yx3) - (\Sigma y)^2}{n.\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}$$

Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel bebas, baik X_1 , X_2 maupun X_3 mampu menerangkan variabel y sebesar 100%. Sebaliknya jika $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varian yang diterangkan oleh variabel bebas dari persamaan regresi baik X_1 , X_2 maupun X_3 .

d. Analisis Jalur

Analisis Jalur Model (*path analysis*) merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Path analisis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).⁸⁹

⁸⁹ Imam Ghazali. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), 246.

BAB IV

HASIL PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini ialah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang. Adapun Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASY) merupakan perguruan tinggi yang didirikan oleh pengasuh pondok pesantren Tebuireng Jombang, K.H. Muhamamad Yusuf Hasyim. Sebelum menjadi Universitas berdasarkan putusan dari Mendikbud RI Nomor 278/E/O2013, sebelumnya bernama Institut Keislaman Hasyim Asy'ari Jombang (IKAHA) Surat Keputusan Menteri Agama RI, No 3 tahun 1987, tentang Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) yang mana IKAHA secara resmi menyelenggarakan pendidikan bagi para calon sarjana sejak 22 Juni 1967.

Setelah resmi menjadi Universitas menurut rektor UNHASY sejak Juli 2013, Dr. Hc. Salahuddin Wahid dengan adanya integrasi kurikulum diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan kualitas mahasiswa sehingga nanti tidak akan canggung saat terjun di masyarakat. Yang mana cita-cita yang diusung Perguruan Tinggi dibawah naungan Pesantren Tebuireng ini ialah mencetak agamawan yang ilmuwan, dan ilmuwan yang beragamawan. UNHASY membuka 15 Program Studi pada 7 Fakultas. Adapun Prodi Agama terdiri dari Prodi Agama terdiri dari beberapa Fakultas yakni Fakultas Syariah, Fakultas Dakwah dengan Prodi

Komunikasi Penyiaran Islam, serta Fakultas Agama Islam dengan Prodi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab dan Pendidikan Guru MI. Sedangkan, Fakultas dan Prodi non Agama, Fakultas Teknik, dengan Prodi Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil, dan Teknik Industri, Teknik Informasi dengan Prodi Teknik Informatika, Sistem Informasi, dan Manajemen Informatika, Fakultas Ekonomi dengan Prodi Manajemen, Akutansi, dan Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan, dengan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Ilmu Pengatahuan Alam

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang di Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang, dengan jumlah responden 134 mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam. Adapun dsitribusi responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.1 Demografi Responden

Keterangan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	65	49.24%
Perempuan	67	50.76%
Semester		
II	31	23.48%
IV	26	19.70%
VI	44	33.33%
VIII	31	23.48%

Berdasarkan tabel 4.1 mengenai jumlah responden berdasarkan jenis kelamin, 65 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 49.24%, sedangkan 67 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 50.76%. Sedangkan pada distribusi tingkat semester, dapat disimpulkan responden dari semester II berjumlah 31 mahasiswa persentasenya 23,48%, semester IV berjumlah 26 mahasiswa persentasenya 19.70%, semester VI berjumlah 44 mahasiswa persentasenya 33.33% dan semester VIII berjumlah 31 mahasiswa dengan persentasenya sebesar 23.48%.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Ada tiga jenis variabel dalam penelitian ini, yakni variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini *online learning*. Adapun variabel dependennya efikasi diri dan hasil belajar.

Deskripsi variabel dalam penelitian menggunakan statistik deskriptif yang meliputi nilai minimum, maksimum, mean serta standar deviasi dari variabel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
OL	132	51	80	70.93	7.866
ED	132	70	105	94.42	8.368
HB	132	57	103	85.12	10.524
Valid N (listwise)	132				

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui jumlah sampel adalah 132 responden. Nilai minimum variabel *Online learning* (X) adalah 54 dan maksimum sebesar 80. Sedangkan rata-rata sebesar 72,08 dengan standar deviasi 7,332. Nilai minimum variabel Efikasi diri (Y1) adalah 70 dan maksimum sebesar 105. Sedangkan rata-rata sebesar 94,42 dengan standar deviasi 8,368. Kemudian, Nilai minimum variabel Hasil belajar (Y2) adalah 70 dan maksimum sebesar 105. Sedangkan rata-rata sebesar 85,12 dengan standar deviasi 10,525.

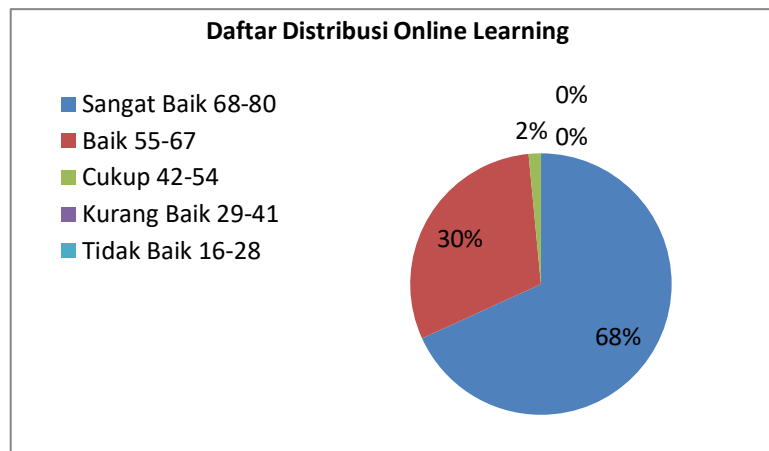
a. Deskripsi Variabel *Online Learning*

Pada variabel *Online Learning* terdapat beberapa indikator guna untuk mengukur seberapa baik *online learning*, yang mana dari beberapa indikator tersebut terdapat 16 butir pernyataan dengan skor 1-5 dari setiap item pernyataan. Data yang dikumpulkan dari responden sebanyak 132 mahasiswa, adapun skor tertinggi dari jawaban responden yakni 80 dan skor terendah 51. Hasil analisis dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi yakni sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi *Online Learning*

Kategori	Interval	F	%
Sangat Baik	68-80	90	68
Baik	55-67	40	30
Cukup	42-54	2	2
Kurang Baik	29-41	0	0
Tidak Baik	16-28	0	0
Jumlah		132	100

Gambar 4. 1 Diagram Frekuensi *Online Learning*



Dari tabel dan diagram di atas dapat diketahui tingkat online learning yakni berdasarkan pada kategori sangat baik dengan nilai interval 68-80 sebanyak 90 mahasiswa dengan persentase 68%, kategori baik dengan nilai interval 55-67 sebanyak 40 mahasiswa dengan persentase 30%, kategori cukup baik nilai interval 42-54 sebanyak 2 mahasiswa dengan persentase 2%, kategori kurang baik 0% atau tidak ada, dan kategori tidak baik 0% atau tidak ada. Berdasarkan hasil tabel data tersebut dapat disimpulkan *online learning* sebagian besar memiliki kategori sangat baik yakni sebesar 68%.

b. Deskripsi Variabel Efikasi Diri

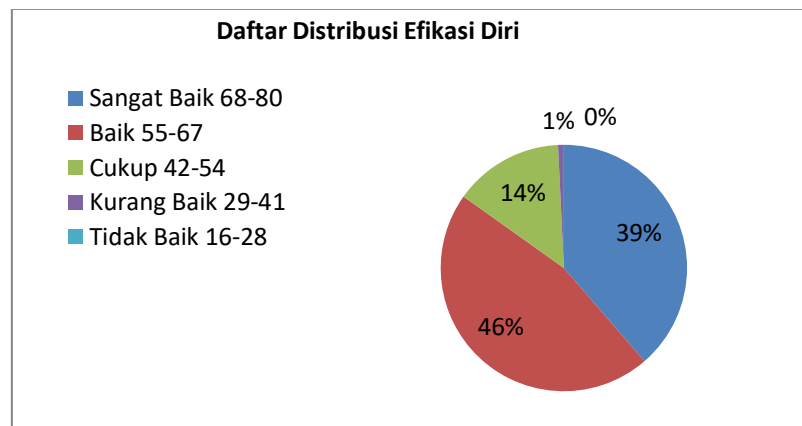
Pada variabel Efikasi Diri terdapat beberapa indikator guna untuk mengukur seberapa baik efikasi diri mahasiswa yang mana dari beberapa indikator tersebut terdapat 22 butir pernyataan dengan skor 1-5 dari setiap item pernyataan. Data yang dikumpulkan dari responden sebanyak 132 mahasiswa, adapun skor tertinggi dari

jawaban responden yakni 103 dan skor terendah 57. Hasil analisis dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi yakni sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Efikasi Diri

Kategori	Interval	F	%
Sangat Baik	93-110	51	39
Baik	75-92	61	46
Cukup	58-74	19	14
Kurang Baik	40-57	1	1
Tidak Baik	22-39	0	0
Jumlah		132	100

Gambar 4. 2 Diagram Distribusi Efikasi Diri



Dari tabel dan diagram di atas dapat diketahui tingkat efikasi diri mahasiswa prodi PAI Universitas Hasyim Asy'ari Jombang yang berdasarkan pada kategori sangat baik dengan nilai interval 93-110 sebanyak 51 mahasiswa dengan persentase 39%, kategori baik dengan nilai interval 75-92 sebanyak 61 mahasiswa dengan persentase 46%, kategori cukup baik nilai interval 58-74 sebanyak 19 mahasiswa dengan persentase 14%, kategori kurang baik nilai interval 40-57 sebanyak 1 mahasiswa dengan persentase 1%, dan kategori tidak baik 0% atau tidak ada. Berdasarkan hasil tabel data tersebut dapat

disimpulkan religiusitas santri sebagian besar memiliki kategori sangat baik yakni sebesar 51%.

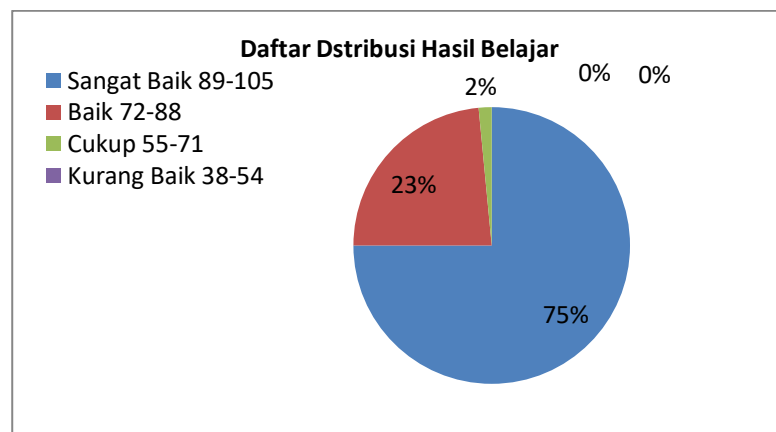
c. Deskripsi Variabel Hasil Belajar

Pada variabel Hasil Belajar terdapat beberapa indikator guna untuk mengukur seberapa baik hasil belajar mahasiswa , yang mana dari beberapa indikator tersebut terdapat 16 butir pernyataan dengan skor 1-5 dari setiap item pernyataan. Data yang dikumpulkan dari responden sebanyak 132 mahasiswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor tertinggi dari jawaban responden yakni 80 dan skor terendah 51. Hasil analisis dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi yakni sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Kategori	Interval	f	%
Sangat Baik	89-105	99	75
Baik	72-88	31	23
Cukup	55-71	2	2
Kurang Baik	38-54	0	0
Tidak Baik	21-37	0	0
Jumlah		132	100

Gambar 4.3 Diagram Distribusi Hasil Belajar



Dari tabel dan diagram di atas dapat diketahui tingkat hasil belajar mahasiswa prodi PAI Universitas Hasyim Asy'ari Jombang yang berdasarkan pada kategori sangat baik dengan nilai interval 89-105 sebanyak 99 mahasiswa dengan persentase 75%, kategori baik dengan nilai interval 72-88 sebanyak 31 mahasiswa dengan persentase 23%, kategori cukup baik nilai interval 55-71 sebanyak 2 mahasiswa dengan persentase 2%, kategori kurang baik 0% atau tidak ada, dan kategori tidak baik 0% atau tidak ada. Berdasarkan hasil tabel data tersebut dapat disimpulkan religiusitas santri sebagian besar memiliki kategori sangat baik yakni sebesar 75%.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil uji normalitas menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Sminov dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas X terhadap Y1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	10.30918480
Most Extreme	Absolute	.107
Differences	Positive	.057
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Monte Carlo Sig.		.092 ^d

Sig. (2-tailed)	99%	Lower Bound	.084
	Confidence Interval	Upper Bound	.099

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan uji Kolmogorov Smirnov pada tabel di atas diperoleh bahwa nilai Monte Carlo Sig. (0,092) lebih besar $> \alpha$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan sudah berdistribusi normal.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas X terhadap Y2

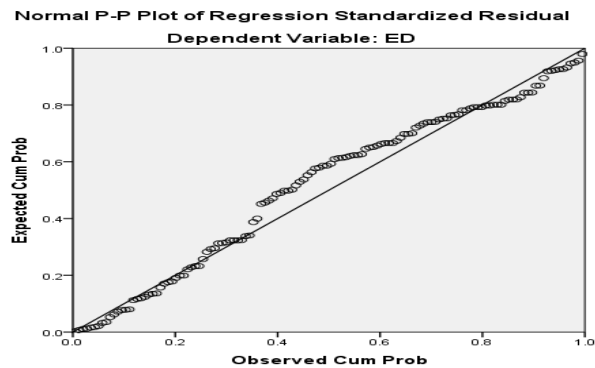
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			132
Normal	Mean		.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation		7.58896213
Most	Absolute		.085
Extreme	Positive		.045
Differences	Negative		-.085
Test Statistic			.085
Asymp. Sig. (2-tailed)			.019 ^c
Monte Carlo	Sig.		.275 ^d
Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	.264
		Upper Bound	.287

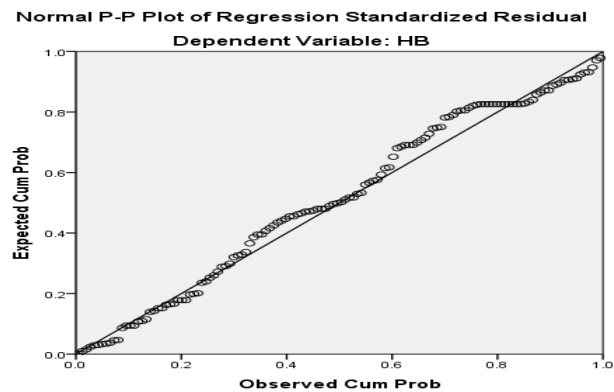
Sumber: data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan uji Kolmogorov Smirnov pada tabel di atas diperoleh bahwa nilai Monte Carlo Sig. (0,275) lebih besar $> \alpha$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan sudah berdistribusi normal.

Gambar 4.4 Normal P- P Plot X terhadap Y1



Gambar 4.5 Normal P- P Plot X terhadap Y2



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa grafik normal *probability plot* menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Oleh karena ini dapat disimpulkan bahwa model regresi layak di pakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan

variabel independen lain dalam suatu model. Adapun hasil uji multikolinearitas penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.8 X terhadap Y1

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
1.000	1.000

Tabel 4.9 X terhadap Y1

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
1.000	1.000

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinieritas. Hal ini tampak pada nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 10 persen (0,1). Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. hasil uji Heteroskedastisitas sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas X terhadap Y1

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	15.620	5.133		3.043	.003
	OL	-.101	.071	-.123	-1.419	.158

Sumber: data diolah peneliti (2022)

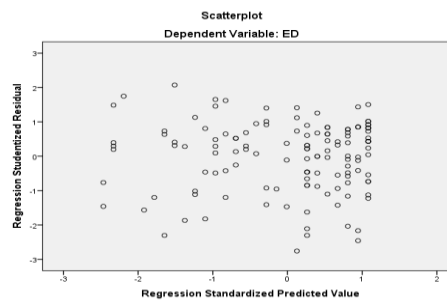
Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas X terhadap Y2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.230	3.837		1.623	.107
	OL	-.001	.053	-.002	-.024	.981

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel uji glejser di atas diketahui nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil di atas dapat dilihat pula dengan hasil analisis grafik yaitu grafik scatterplot sebagai berikut:

Gambar 4.6. Hasil Uji Scatterplot X ke Y1



Gambar 4.7. Hasil Uji Scatterplot X ke Y2



Berdasarkan grafik Scatterplot di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik Scatterplot tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 4.12 Uji t antara X terhadap Y1

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	63.377	8.933		7.094	.000
OL	.302	.123	.210	2.452	.016

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Constant sebesar 63.377, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Efikasi Diri sebesar 63.377. Adapun koefisien regresi X sebesar 0,302 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai online learning, maka nilai efikasi diri bertambah sebesar 0,302. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Adapun pada tabel 4.12 variabel online learning dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi *P-Value* sebesar 0,016 < 0.05. atas perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak yang artinya

variabel online learning memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel efikasi diri.

Tabel 4.13 Uji t antara X terhadap Y2

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	64.864	6.576		9.864	.000
OL	.412	.091	.370	4.542	.000

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai Constant sebesar 64.864, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Hasil Belajar sebesar 64.864. Adapun koefisien regresi X sebesar 0,412 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai online learning, maka nilai efikasi diri bertambah sebesar 0,412. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Adapun tabel di atas pada variabel online learning dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi *P-Value* sebesar $0,000 < 0.05$. atas perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak yang artinya variabel online learning memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar.

b. Uji f

Tabel 4.14 Uji F antara X terhadap Y1

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	643.746	1	643.746	6.011	.016 ^b
Residual	13922.587	130	107.097		
Total	14566.333	131			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi uji f yaitu 0,016 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa *online learning* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri.

Tabel 4.15 Uji F antara X terhadap Y2

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1197.486	1	1197.486	20.634	.000 ^b
Residual	7544.597	130	58.035		
Total	8742.083	131			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi uji f yaitu 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa *online learning* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Dasar pengambilan keputusan uji koefisien determinasi (R^2) yaitu, bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat

diterangkan oleh x. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$ maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi

Tabel 4.16 Koefisien Determinasi (R^2) X terhadap Y1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.210 ^a	.044	.037	10.349

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai korelasi sebesar 0,210. Adapun nilai R Square adalah sebesar 0,044. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel online learning dapat menjelaskan variabel efikasi diri sebesar 4,4% sedangkan sisanya 95,6% diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Adapun faktor lain tersebut gender, budaya, motivasi dan skill.

Tabel 4.17 Koefisien Determinasi (R^2) X terhadap Y2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	.130	7.618

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai korelasi sebesar 0,370. Adapun nilai R Square adalah sebesar 0,137. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel online learning dapat menjelaskan variabel hasil belajar sebesar 13,7% sedangkan sisanya 86,3% diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Adapun faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar baik secara intern maupun eksternal

antara lain faktor psikologi peserta didik, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, pendukung belajar dan waktu pembelajaran.

d. Uji Analisis Jalur

1) Analisa Regresi Jalur I (Online Learning terhadap Efikasi Diri)

Tabel 4.18 Persamaan I

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.210 ^a	.044	.037	10.349

Error 1 sebesar 0.977 diperoleh dari $\sqrt{1 - r^2} = \sqrt{1 - 0.044}$

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model						
1	(Constant)	63.377	8.933		7.094	.000
	OL	.302	.123	.210	2.452	.016

a. Dependent Variable: ED

Hasil analisis online learning memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.452 dengan signifikansi 0.016, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.452 > 1.656$) atau sig. 0.016 < 0.05 bahwa online learning berpengaruh terhadap efikasi diri. Hal ini menunjukkan bahwa regresi pada jalur ini yang menghasilkan koefisien a . Berarti persamaan pada jalur ini terpenuhi, karena jalur ini diharapkan signifikan ($p < 0.005$).

2) Analisis Regresi Jalur II (Online Learning terhadap Hasil Belajar melalui Efikasi Diri)

Tabel 4.19 Persamaan II

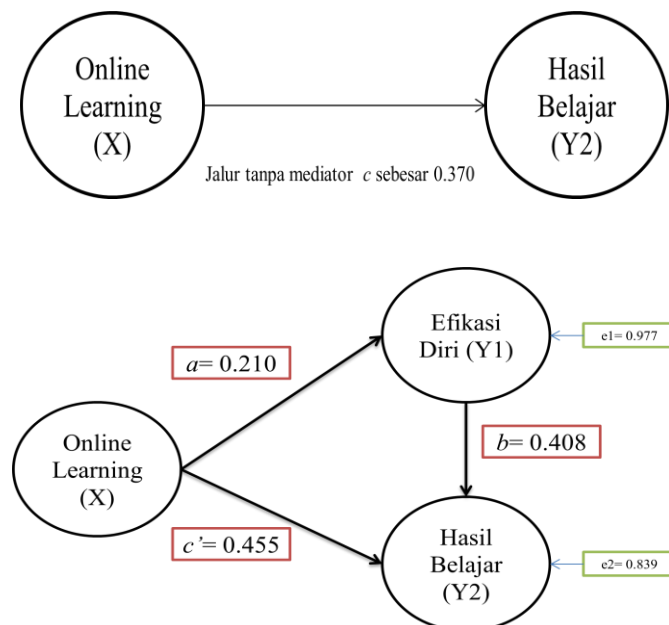
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.544 ^a	.296	.285	6.906

Error 2 sebesar 0.839 diperoleh dari $\sqrt{1 - r^2} = \sqrt{1 - 0.296}$

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	44.825	7.021		6.384	.000
OL	.317	.084	.284	3.763	.000
ED	.316	.059	.408	5.402	.000

a. Dependent Variable: HB

Adapun analisis regresi ini secara sederhana digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.8 Analisis Jalur Online Learning terhadap Hasil Belajar Melalui Efikasi Diri

Dari gambar dan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh langsung online learning terhadap hasil belajar (jalur c) sebesar 0.370 pada tabel 4.12, Pengaruh tidak langsung ke hasil belajar (jalur axb) sebesar 0.085. Adapun pengaruh totalnya merupakan penjumlahan pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung ($c' = c + ab$) sebesar 0.455. Karena $c' > c$ ($0.455 > 0.370$), artinya setelah dilakukan analisis dengan menggunakan variabel mediator koefisien sebesar 0.455 lebih besar dari analisis sebelum menggunakan mediator dengan koefisien sebesar 0.370. Maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berperan sebagai variabel mediator yang mempengaruhi online learning terhadap hasil belajar.

BAB V

PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan kajian teoritik berdasarkan paparan data dan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan. Pada bagian ini peneliti mencoba untuk menjelaskan hasil paparan data dan hasil penelitian dengan mengaitkannya dengan teori yang telah digunakan landasan berpikir semua data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

A. Pengaruh Online Learning Terhadap Efikasi Diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari

Dari hasil analisis data pengaruh online learning terhadap efikasi diri dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.302 dan nilai *p-value* 0,016. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel online learning berpengaruh positif signifikan terhadap efikasi diri. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel online learning terhadap efikasi diri, artinya jika online learning baik maka efikasi diri juga baik. Adapun nilai R Square adalah sebesar 0,044. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel online learning dapat menjelaskan variabel efikasi diri sebesar 4,4% sedangkan sisanya 95,6% diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Adapun faktor lain tersebut seperti gender, budaya atau status individu dalam lingkungannya. Faktanya walaupun selama *online learning* para mahasiswa sering mengeluh karena kendala selama *online learning*, akan tetapi mereka mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar mereka serta memiliki skill yang baik, serta dapat mengontrol diri dengan baik.

Motivasi dan skill inilah yang menjadikan para mahasiswa memiliki efikasi yang baik sekalipun perkuliahan dilakukan secara *online*.

Pengaruh online learning terhadap efikasi diri diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Daniel dan Ahyar, menyatakan bahwa pelatihan online berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri karyawan. Hasil tersebut menyatakan bahwa instansi yang menerapkan pelatihan online mampu meningkatkan kepercayaan diri karyawan terhadap kompetensi yang dimiliki. Hal lainnya adalah situasi dan kondisi pandemi memicu karyawan menjadi khawatir terhadap kemampuan dan keahliannya sehingga hilangnya kepercayaan terhadap kompetensi diri. Keadaan tersebut membuat karyawan berharap lebih kepada instansi supaya tetap memberikan pelatihan dan diharapkan mampu meningkatkan efikasi diri karyawan.⁹⁰

Efikasi diri atau self-efficacy tertuju pada tokoh Bandura (1977) yaitu bagian penting dari teori pembelajaran sosial (sosial kognitif) yang merujuk pada keyakinan seseorang karyawan akan kemampuannya untuk melakukan tugas tertentu. Lebih lanjut, Bandura menambahkan bahwa efikasi diri sangat penting karena berfokus pada kemampuannya dalam meningkatkan kinerja karyawan. Efikasi diri yang tinggi mampu berdampak pada kegigihan seseorang, mampu mengatasi hambatan, serta berusaha mengerahkan upaya lebih besar. Pelatihan mampu meningkatkan kemampuan yang berdampak pada kapasitas sehingga menimbulkan kepercayaan diri dalam menyelesaikan

⁹⁰Daniel Eriko Wibisono, Ahyar Yuniawan, "Pengaruh Pelatihan Online Terhadap Keterkaitan Karyawan Dengan Pengembangan Karir Dan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Management*. 10 (2021),

tugas ataupun menghadapi situasi yang tidak terkendali. Peningkatan kemampuan ini yang disebut sebagai efikasi diri.⁹¹

Teori efikasi diri (*self-efficacy theory*) juga dikenal sebagai teori kognitif sosial, atau teori pembelajaran sosial, mengacu pada keyakinan individu bahwa dia mampu untuk melaksanakan tugas. Semakin tinggi efikasi diri, semakin tinggi rasa percaya diri pada kemampuan berhasil. Dalam situasi sulit, orang dengan efikasi rendah lebih cenderung untuk mengurangi upaya mereka, sementara itu orang dengan efikasi yang tinggi akan berusaha dengan lebih keras untuk menguasai tantangan (Robin & Judge, 2015).⁹²

Penelitian lain juga dilakukan oleh Lusiana Handayani, Vina Mahdalena tentang pengaruh e-learning dapat mempengaruhi efikasi diri seorang mahasiswa. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0 telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar untuk memudahkan proses pembelajaran. Salah satunya adalah melalui metode pembelajaran daring, melalui jaringan internet pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi dalam proses belajar mengajar tanpa dibatasi dengan ruang dan waktu. Saat ini e-learning semakin dikenal sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan dan pelatihan, baik di negara-negara maju maupun di negara-negara yang sedang berkembang, khususnya Indonesia. Banyak orang menggunakan istilah yang berbeda- beda

⁹¹Bandura, A. (1977). Self-Efficacy: Toward A Unifying Theory Of Behavioral Change. *Psychological Review*, 84(2), 191–215. <https://doi.org/10.1037//0033-295x.84.2.191>

⁹²Stephen P. Robbins and Timothy A. Judge, “Perilaku Organisasi (Organizational Behaviour 16th Edition)”(Jakarta: McGraw Hall dan Salemba Empat, 2015).

untuk e-learning. Pada prinsipnya e-learning adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronik sebagai alat bantu⁹³.

Selanjutnya ada pendapat Yokoyama (2019) dalam Yolanda bahwa efikasi diri dapat dipengaruhi berbagai faktor dalam pembelajaran secara online yang meliputi pengetahuan dan pengalaman pembelajaran online, masukan dan penghargaan interaksi dan komunikasi online, pengaruh lingkungan dan sosial, serta siap dan motivasi peserta didik.⁹⁴ Yolanda dari penelitiannya menjelaskan jika mahasiswa memiliki efikasi diri yang baik pada masa pembelajaran jarak jauh online. Para mahasiswa berkeyakinan mampu mempelajari materi perkuliahan dengan usaha walaupun materinya sulit, mereka memiliki sikap optimis seiring dengan berjalannya waktu walaupun pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh. Mahasiswa dapat mengatasi permasalahan dan bisa tetap termotivasi selama pembelajaran jarak jauh sehingga mampu mengerjakan tugas dan mendapat nilai yang diinginkan.⁹⁵

Teori dari Zaenal Wathoni, Sholeh Hidayat dan Luluk Asmawati menjelaskan efikasi diri siswa pada pembelajaran online berbasis Google Classroom di SMPN 3 Cigemblong asih tergolong baik, hal ini terlihat dari semangat mereka yang cukup baik, rasa ingin mengetahui, mengikuti,

⁹³Lusiana handayani, Vina Mahdalena. "Pengaruh e-learning sebagai Media Komunikasi Pembelajaran terhadap Efeksi Diri Mahasiswa UPNVJ". *Ekspresi dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*. 4 (2021). 58-67.

⁹⁴Yolanderu Septiana, "Survei Efikasi Diri Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh". *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 17 (2) (2020), 85.

⁹⁵Yolanderu Septiana, "Survei Efikasi Diri Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh". *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 17 (2) (2020), 94.

mempersiapkan, serta menyelesaikan tugas pembelajaran walaupun pembelajarannya dilakukan secara online.⁹⁶

Kemudian teori dari Raden Iqbal Hibatullah dkk Melalui hasil dari berbagai penelitian mengenai hubungan self-efficacy dengan aspek-aspek lainnya, self-efficacy mahasiswa dalam pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh memiliki urgensi karena dapat meningkatkan hasil belajar melalui keyakinan dirinya bahwa mahasiswa mampu menyelesaikan tugas dan mengikuti kegiatan pembelajaran daring tanpa adanya rasa cemas berlebih, stress, dan akademik burnout. Dengan meningkatnya self-efficacy yang dimiliki, mahasiswa diharapkan dapat memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring, sehingga pencapaian hasil belajar dapat lebih optimal sesuai dengan yang diharapkan.⁹⁷

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa online learning berpengaruh pada efikasi diri, pada penelitian ini dapat dibuktikan. Karena hasil penelitian ini menyatakan bahwa online learning berpengaruh positif signifikan terhadap efikasi diri.

B. Pengaruh Online Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari

Dari hasil analisis data pengaruh online learning terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.412 dan nilai *p-value* 0,000. Hasil

⁹⁶Zaenal Wathoni, Sholeh Hidayat, Luluk Asmawati. "Analisis Efikasi Diri dan Respon Siswa Dalam Penggunaan Model *E Learning* Berbasis Google Classroom". *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 7 (2021), 217.

⁹⁷Raden Iqbal Hibatullah, Dede Nurhalizah, Sudaryat Nurdin Akhmad. "Urgensi Self-Efficacy Mahasiswa pada Pembelajaran Jarak Jauh". *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*. 5 (Maret 2022), 10.

tersebut menunjukkan bahwa variabel online learning memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Artinya jika online learning baik maka hasil belajar juga baik. Adapun nilai R Square adalah sebesar 0,137. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel online learning dapat menjelaskan variabel hasil belajar sebesar 13,7% sedangkan sisanya 86,3% diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Adapun faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar baik secara intern maupun eksternal menurut Suwardi antara lain faktor psikologi peserta didik (27,54%), lingkungan masyarakat (10,18%), lingkungan keluarga(8,70%), pendukung belajar (6,98%) dan waktu pembelajaran (6,23%).⁹⁸

. Faktanya walaupun selama *online learning* para mahasiswa sering mengeluh karena kendala yang terjadi, akan tetapi mereka mendapatkan dukungan dari keluarga karena selama *online learning* para mahasiswa berada dirumah masing-masing. Adapun mahasiswa dari luar daerah Jombang yang sudah kembali ke pondok mendapatkan dukungan dari sesama teman di pondok. Dukungan inilah yang memicu para mahasiswa sehingga hasil belajar mereka tetap stabil hingga mengalami kenaikan.

Pengaruh online learning terhadap hasil belajar diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh dari An Nisaa Al Mu'min Liu dan Ilyas menyatakan jika pembelajaran online berpengaruh terhadap hasil

⁹⁸Dana Ratifi Suwardi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajara Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus", *Economic Education Analysis Journal*, 1(2012), 1.

belajar.⁹⁹ Selain itu relevan juga dengan penelitian Wulan Sutriyani yang menyatakan ada pengaruh online learning terhadap hasil belajar mahasiswa yang menunjukkan pengaruh yang positif.¹⁰⁰ Selanjutnya penelitian dari Rina Anggita Tampubolon, Woro Sumarni dan Udi Utomo dengan kesimpulan penelitiannya pembelajaran daring dan motivasi belajar secara bersamaan memberikan sumbangan terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Yayasan IBA Palembang.¹⁰¹ Demikian pula dari Nugraha yang menunjukkan bagaimana pembelajaran daring dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan meningkatkan hasil dari pencapaian siswa daripada pembelajaran yang dilakukan secara konvensional.¹⁰² Septi Kuntari, Rizki Setiawan, dan Yustika Irfani Lindawati dengan teorinya yang menyatakan bahwa pengaruh online learning berbasis PBL terhadap peningkatan hasil belajar kognitif. Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara online learning berbasis PBL mampu meningkatkan hasil belajar kognitif mahasiswa.¹⁰³

Sejalan dengan penelitian dari Agustina, menyatakan bahwa pembelajaran secara daring sangat mempengaruhi kemampuan siswa maupun mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif sehingga

⁹⁹An Nisaa Al Mu'min Liu, Ilyas. "Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Cloud Meeting terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fisika Universitas Flores". *Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan*, Vol. 6 No. 1 (Maret 2020),: 34

¹⁰⁰Wulan Sutriyani, "Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa PGSD Era Pandemi COVID-19", *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, 2 (2020), 165.

¹⁰¹Rina Anggita Tampubolon, Woro Sumarni, Udi Utomo, "Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, 5 (2021), 3125.

¹⁰²Sobron Adi Nugraha, Titik Sudiatmi, Meidawati Suswandari. "Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV". *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1 (Agustus 2020), 265.

¹⁰³Septi Kuntari, Rizki Setiawan, Yustika Irfani Lindawati, "Pengaruh Online Learning Berbasis Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Mata Kuliah Teori Sosiologi Modern". *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11 (Juni 2021), 218.

mampu menyelesaikan soal ataupun pemecahan masalah berdasarkan informasi yang diberikan dan dapat menciptakan sesuatu yang baru baik berupa gagasan ataupun karya nyata, karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada sebelumnya.¹⁰⁴ Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Meidawati menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran menggunakan metode daring terhadap hasil belajar sehingga dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menggunakan metode daring dengan pembelajaran menggunakan metode luring terhadap hasil belajar. Dari data hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa daring learning pada masa pandemi covid 19 dapat memberikan pengaruh positif terhadap minat dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pembelajaran matematika SD.¹⁰⁵

Banyak penelitian telah menyimpulkan bahwa teknologi online memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam menerima umpan balik. Umpan balik yang dikomunikasikan secara online menawarkan fleksibilitas sehingga mahasiswa dapat membacanya pada waktu yang nyaman dan berkonsentrasi pada komentar tanpa kehadiran rekan-rekan mereka. Karena umpan balik disimpan secara online, mahasiswa memiliki kemudahan mengakses kapan saja dan dimana saja.¹⁰⁶ Metode umpan balik secara online semakin banyak digunakan dan dinilai sangat

¹⁰⁴Indah Agustina. "Efektivitas Pembelajaran Matematika Secara Daring di Era Pandemi Covid-19 Terhadap". *Researchgate*. June 2020.

¹⁰⁵Meidawati. "Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar Abstrak. Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship. 1(1),

¹⁰⁶Hepplestone, S, Holden, G, Irwin, B, Parkin, H.J, And Thorpe, L, Using Technology To Encourage Student Engagement With Feedback: A Literature Review, *Research In Learning Technology aquatic Insects*, Vol. 19, No. 2,2011: 117–127.

efektif mendukung motivasi mahasiswa untuk terlibat aktif dalam menerima umpan balik. Dalam system online, dosen dapat dengan mudah memberikan catatan koreksi tentang tugas-tugas, memberi pujian dan sebagainya untuk memaksimalkan tugas-tugas belajar mahasiswa. Memberikan kesempatan mahasiswa untuk melakukan komunikasi tertulis tanpa harus tatap muka secara langsung.¹⁰⁷

Seseorang yang telah berhasil dalam belajar akan menunjukkan perubahan pada dirinya. Perubahan dapat ditunjukkan dari kemampuan berpikirnya atau dari sikap terhadap suatu objek.¹⁰⁸ Perubahan dari hasil belajar ini dalam Taxonomy Bloom dikelompokkan dalam tiga ranah (domain), yaitu domain psikomotor atau ketrampilan, domain kognitif atau kemampuan berfikir, domain afektif atau sikap. Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa ciri-ciri hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang bisa diukur dan dapat dievaluasi tinggi rendahnya berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan indikator dapat menguraikan dan mengklasifikasikan serta seseorang yang dikatakan berhasil dapat menunjukkan perubahan pada dirinya hasil belajar.¹⁰⁹

Dengan beberapa teori diatas yang menyatakan adanya pengaruh antara online learning terhadap hasil belajar maka dalam pelaksanaan online

¹⁰⁷Sukardi, Fahrur Rozi, "Pengaruh Model Pembelajaran Online dilengkapi dengan Tutorial terhadap Hasil Belajar", *JIPi: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika*, 4 (Desember 2019), 97-102.

¹⁰⁸Zulyadaini "Perbandingan Hasil Belajar Matematika Model Pembelajaran Kooperatif Tipecoop-Coop Dengan Konvensional." *Jurnal Ilmiah Universitas Batahari Jambi* 16(1): 153-58

¹⁰⁹Sobron Adi Nugraha, Titik Sudiami, Meidawati Suswandari, "Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV." *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1 (2020), 65-76.

learning tentu tidak bisa terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya baik internal maupun eksternal baik dari peserta didik, pendidik, maupun media atau saran prasarana yang digunakan dalam pembelajaran online yang harus saling berkesinambungan satu sama lain agar pembelajaran berjalan optimal. Selain itu Boettcher (Hardjito, 2002) menjelaskan jika strategi dalam pembelajaran online yang meliputi pengajaran, penugasan, diskusi maupun evaluasi dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari tiga hal metode komunikasi, yakni komunikasi pendidik dengan pendidik, komunikasi antara peserta didik dengan sumber belajar serta komunikasi antar peserta didik. Dengan seimbangnya tiga komunikasi tersebut diharapkan pembelajaran akan berjalan secara maksimal dan optimal sekalipun pembelajarannya dilakukan secara online.

C. Pengaruh Online Learning Terhadap Hasil Belajar melalui Efikasi Diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri merupakan faktor yang berperan sebagai mediator terjadinya hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pengaruh online learning terhadap hasil belajar siswa memiliki nilai 0.455. Hasil pengaruh online learning terhadap hasil belajar melalui efikasi diri diperoleh dari perkalian variabel X terhadap variabel M dikalikan dengan variabel M terhadap variabel Y, dimana nilai variabel X terhadap variabel M yaitu 0.210 dikalikan variabel M terhadap variabel Y yaitu 0.408 sehingga hasil tidak langsung ketiga variabel tersebut adalah 0.085.

Sedangkan pengaruh total yang diberikan sebesar 0.455 yang diperoleh dari hasil penjumlahan pengaruh langsung online learning terhadap hasil belajar dengan pengaruh tidak langsung. Serta nilai signifikansinya baik pengaruh secara langsung maupun tidak langsung di bawah 0.05.

Berdasarkan paparan data di atas maka dan hasil analisis regresi peneliti menarik kesimpulan bahwa, efikasi diri dalam penelitian ini berperan sebagai variabel mediator. Setelah dianalisis hasil koefisien menggunakan variabel mediator lebih besar daripada sebelum menggunakan variabel mediator ($0.455 > 0.370$).

Pada penelitian ini, efikasi berperan sebagai variabel mediator dimana efikasi diri ikut berperan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Diah Fitasari dkk yang menyatakan jika efikasi merupakan mediator dalam keberhasilan hasil belajar siswa. Efikasi diri ialah keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai situasi dan menghasilkan hasil positif. Anak yang memiliki efikasi diri rendah cenderung tidak mau berusaha belajar karena percaya bahwa belajar tidak dapat membantunya mengerjakan soal sedangkan anak yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung menyukai tantangan. Maka, dengan efikasi diri yang tinggi anak akan mampu mencapai hasil belajar yang baik. Adapun untuk mengembangkan efikasi diri tentu membutuhkan dorongan dari lingkungan terdekat peserta didik yakni orang tua dinilai memiliki peranan penting dalam proses belajar peserta didik. Dorongan dari orang tua akan mampu

meningkatkan keyakinan anak untuk melewati proses belajarnya.¹¹⁰ Walaupun sudah tingkatan mahasiswa tentu saja masih membutuhkan motivasi dari orang tua.

Relevan dengan penelitian dari Ika Wahyu Pratiwi dan Hayati pada tahun 2021 yang menyatakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan proses pembelajaran dalam kuliahnya adalah efikasi diri, yang mana dengan keyakinan yang dimiliki oleh individu untuk dapat menyelesaikan tugas atau mengatasi persoalan secara mandiri terutama dalam akademik. Oleh karena itu, apabila individu mampu mengembangkan perasaan positif yang tepat tentang efikasi diri, maka dapat membantu individu tersebut dalam mempertinggi prestasi, meyakini kemampuan, mengembangkan motivasi internal, dan memungkinkan siswa untuk mencapai tujuan yang lebih menantang.¹¹¹

Raden Iqbal Hibatullah dkk dengan penelitiannya mengenai hubungan efikasi diri dengan aspek-aspek lainnya, bahwasanya efikasi mahasiswa dalam pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh memiliki urgensi karena mampu meningkatkan hasil belajar melalui keyakinan dirinya bahwa mahasiswa mampu menyelesaikan tugas dan mengikuti kegiatan

¹¹⁰Ni Putu Diah Fitasari, Ni Wayan Suniasih, Gusti Ngurah Sastra Agustika, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Efikasi Diri sebagai Intervening", *International Journal of Elementary Education*, 3 (2019), 405.

¹¹¹Ika Wahyu Pratiwi, Hayati, "Efikasi Diri dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa", *Sosiohumaniora*, 7 (Februari 2021), 15.

pembelajaran daring tanpa adanya rasa cemas atau stress sehingga pencapaian hasil belajar dapat lebih optimal sesuai dengan yang diinginkan.¹¹²

Dalam ajaran Islam efikasi diri dihubungkan dengan *raja'*, yang mana ada persamaan antara efikasi diri dan *raja'* yakni keyakinan dan lapang hati terhadap apa yang akan terjadi di masa depan dengan disertai selalu berpikiran positif dan optimis terutama di zaman yang sekarang ini sudah maju, dimana saat ini pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai bidang tak luput pula bidang pendidikan dengan pembelajaran secara *online learning*. Dengan kemudahan teknologi dalam *online learning* serta efikasi diri yang baik pada tiap individu diharapkan mampu mewujudkan hasil belajar yang baik pula bagi mahasiswa dalam perkuliahannya. Yang tentu saja dalam lingkungan pendidikan, terutama orang tua, dosen serta universitas harus memberikan motivasi, dukungan serta pelayanan yang baik kepada para mahasiswa sehingga mereka akan terpacu efikasi dirinya menjadi lebih tinggi yang tentu akan berdampak pula nanti pada hasil belajarnya sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal dan maksimal.

¹¹²Raden Iqbal Hibatullah, Dede Nurhalizah, Sudaryat Nurdin Akhmad. "Urgensi Self-Efficacy Mahasiswa pada Pembelajaran Jarak Jauh". *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*. 5 (Maret 2022), 10.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa pada data mengenai pengaruh *Online Learning* terhadap Efikasi Diri dan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *online learning* terhadap efikasi diri mahasiswa Prodi PAI di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang. Hal ini berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi (*P Value*) sebesar $0,016 < 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak atau berarti variabel *online learning* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel efikasi diri.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *online learning* terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi PAI di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang. Hal ini berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi (*P Value*) sebesar $0,016 < 0,05$. atas perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak yang artinya variabel *online learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan online learning terhadap hasil belajar melalui efikasi diri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang dengan nilai pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung ($0.370 < 0.455$)

serta nilai signifikansinya dibawah 0.05, artinya jika *online learning* baik maka efikasi diri akan meningkat, dan jika efikasi diri baik maka baik pula hasil belajar mahasiswa.

B. Implikasi

1. Teoritis

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat dikemukakan bahwa implikasi teoritis, hasil penelitian yang mengungkapkan pengaruh online learning terhadap efikasi diri dan hasil belajar mahasiswa. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam pembahasan mengenai hipotesis membuktikan dan membenarkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara *online learning* terhadap efikasi diri dan hasil belajar.

Adapun sebagaimana penelitian yang telah dibahas, menunjukkan adanya hubungan antara teori dengan hasil penelitian. Dengan diterimanya hipotesis adanya pengaruh positif yang signifikan antara online learning terhadap efikasi diri dan hasil belajar mahasiswa, menunjukkan dengan adanya pemaknaan dalam rangka untuk meningkatkan efikasi diri dan hasil belajar maka perlu meningkatkan keefektifan pembelajaran online. Adapun pelaksanaan pembelajaran secara online tentu tidak bisa terlepas dari berbagai faktor, yang apabila bisa diatasi dengan baik tentu pembelajaran online akan dapat dilaksanakan dengan baik yang tentu akan berdampak pula terhadap efikasi diri dan hasil belajar mahasiswa. Peserta didik yang memiliki efikasi diri tinggi tentunya akan dapat memotivasi diri

dan berkeyakinan serta berusaha melaksanakan tugas dengan maksimal dalam berbagai situasi, dengan upaya yang maksimal tersebut tentu diharapkan akan memperoleh hasil belajar yang maksimal pula.

Berdasarkan hasil analisis data, hasil penelitian ini memperkuat teori-teori sebelumnya, diantaranya Raden Iqbal Hibatullah yang menyatakan efikasi diri dalam pembelajaran online memiliki urgensi karena mampu memotivasi dan meningkatkan hasil belajar melalui keyakinan dirinya bahwa mahasiswa mampu menyelesaikan tugas dan mengikuti kegiatan pembelajaran daring.

2. Praktis

Hasil penelitian yang mengungkapkan adanya pengaruh online learning terhadap efikasi diri dan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang. Berdasarkan hasil penelitian dengan diterimanya hipotesis yang ada diharapkan digunakan sebagai masukan bagi instansi terkait, dosen serta mahasiswa dalam rangka meningkatkan efikasi diri dan hasil belajar mahasiswa selama pembelajaran secara online.

Adapun dalam melaksanakan *online learning* agar dapat dilaksanakan secara baik dan optimal sehingga akan berdampak dan dapat meningkatkan efikasi diri serta hasil belajar mahasiswa, yang mana pada akhirnya tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Disamping mampu melakukan *online learning* dengan baik, maka pendidik diharapkan pula mampu memotivasi, memberikan stimulus-stimulus,

memberikan semangat kepada peserta didik agar mampu meningkatkan efikasi diri dan hasil belajar mahasiswa terutama selama perkuliahan dilakukan secara *online*.

C. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga yang diteliti, penelitian lanjutan maupun pihak-pihak yang berkepentingan:

1. Bagi lembaga atau yang menaungi, pada temuan penelitian ini diharapkan menjadi salah satu landasan dan bahan evaluasi dalam rangka untuk mengelola, memperbaiki dan mengembangkan lembaganya terkhusus kegiatan perkuliahan *online learning*, memperhatikan dan mampu meningkatkan efikasi diri mahasiswa serta hasil belajar mahasiswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan variabel yang terbatas yaitu hanya membahas tentang pengaruh *online learning* terhadap efikasi diri dan hasil belajar mahasiswa dengan Sementara masih banyak faktor-faktor yang berhubungan dengan *online learning*, efikasi diri dan hasil belajar mahasiswa. Untuk itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat melakukan pengembangan dengan memilih variabel-variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro, Nobelina. Alfi Purnamasari. "Efikasi Diri Dukungan Keluarga dan *Self Regulated Learning* Pada Siswa Kelas VIII". *Humanitas*, Vol. 8 No.1 (Januari 2011): 18-27.
- Agustina Fitri. M. Nursalim Malay, "Hubungan antara Efikasi Diri dan Regulasi Diri dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Raden Intan Lampung". *Anfusina*, Vol. 2 No. 2 (Oktober, 2019): 195-206. DOI://dx.doi.org/10.24042/ajp.v2i2.610
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2004.
- Agustina, Indah. "Efektivitas Pembelajaran Matematika Secara Daring Di Era Pandemi Covid-19 Terhadap". *Researchgate*. (June 2020).
- Al-Qur'an dan Terjemahannya,. *Al-Alim Edisi Ilmu Pengetahuan*. Bandung: Al-Mizan. 2011.
- Al Qusyairi an Naisaburi, Abul Qasim Abdul Karim Hawazin . *Risalah Qusyairiyah: Sumber Kajian Ilmu Tasawuf*, terj. Umar Faruq. Jakarta: Pustaka Amani. 2007.
- A.M, Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.
- Apriliana, Astrivah. Agung Listiadi. " Peran Motivasi dalam Memoderasi Pengaruh Efikasi Diri, Fasilitas Belajar dan Intensitas Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 15 No. 2 (2021): 221-229. DOI: 10.19184/jpe.v15i2.25041
- Argaheni, Niken Bayu. "A Systematic Review: The Impact of Online Lectures during the COVID-19 Pandemic Against Indonesian Students". *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*. Vol. 8 No. 2 (2020): 99-108.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Bandura, Albert. *Self-Efficacy The Exercise of Control* . New York: W.H. Freeman and Company. 1997.
- Bandura, A. (1977). Self-Efficacy: Toward A Unifying Theory Of Behavioral Change. *Psychological Review*. 84(2) : 191–215. <https://doi.org/10.1037//0033-295x.84.2.191>

- Dhull, Indhira. Saskhi, MS. "Online Learning". *International Education & Research Journal*. Vol. 3 Issue 8 (August 2017): 32-34
- Dimiyati. Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional. 1994.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Eliyani, Citra. "Peran Efikasi Diri sebagai Variabel Moderating dari Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja". *Jurnal Mandiri*. Vol. 2 No. 1 (Juni 2018): 23-41.
- Ferazona, Sepita. Suryati. "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa pada Mata Kuliah Limnologi". *Journal of Research and Education Chemistry (JREC)*, Vol. 2 No. 2 (Oktober 2020): 102-110.
- Fitasari, Ni Putu Diah. Suniasih, Ni Wayan. Agustika, Gusti Ngurah Sastra. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Efikasi Diri sebagai Intervening". *International Journal of Elementary Education*. Vol. 3 No.4 (2019): 404-412.
- Ghufron, M.Nur. Rini Risnawita S. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2010.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2016.
- Hadiwijaya, Kristian. dkk. "Efikasi Diri sebagai Moderator Hubungan antara Harapan Akademik, Prokrastinasi dan Stres Akademik". *MADIC: Management Dynamics Conference*. (7 Oktober 2015): 1-18.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2002.
- Hamalik, Oemar. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung : Mandar Maju. 2008.
- Handayani, Lusiana. Mahdalena, Vina.. "Pengaruh e-learning sebagai Media Komunikasi Pembelajaran terhadap Efeksi Diri Mahasiswa UPNVJ." *Ekspresi dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 4 No. 1 (Januari 2021) : 58-67.
- Hepplestone, S, Holden, G, Irwin, B, Parkin, H.J, And Thorpe, L, Using Technology To Encourage Student Engagement With Feedback: A Literature Review, *Research In Learning Technology aquatic Insects*, Vol. 19, No. 2 (2011) : 117–127.

- Herayanti, Lovy. M. Fuadunnazmi, Habibi, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Fisika Dasar”. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, Vol. 1 No.3 (Juli 2015): 205-209.
- Hibatullah, Raden Iqbal. Dede Nurhalizah, Sudaryat Nurdin Akhmad. “Urgensi Self-Efficacy Mahasiswa pada Pembelajaran Jarak Jauh”. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*. Vol.5 No.1 (Maret 2022): 1-13.
- Husein, Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi II. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.
- Hermano, Yustinus Budi. Srimulyani. Veronika Agustini. “The Challenges of Online Learning During the Covid-19 Pandemic”. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 54 No. 1 (2021): 46-57.
- Joo, Y. J., Lim, K. Y., & Kim, J. “Locus of control, self-efficacy, and task value as predictors of learning outcome in an online university context”. *Computers and Education*. Vol. 62 (March 2013): 149–158. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.10.027>
- Karina, Riswan Efendi, Lisya Chairani. “Hubungan Sistem Pembelajaran Daring Di Era COVID-19 Terhadap Kesehatan Mental Guru SD: Uji *Chi-Square* dan *Dependency Degree*”. *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIK) 12*, (1 Desember 2020): 608-615.
- Khotimah, Rahmawati Husnul. Carolina L. Radjah, Dany M. Handarini. “Hubungan antara Konsep Diri Akademik, Efikasi Diri, Harga Diri dan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMP Negeri di Kota Malang”. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1 No. 2 (2016): 60-67.
- Kuntari, Septi. Rizki Setiawan, Yustika Irfani Lindawati, “Pengaruh Online Learning Berbasis Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Mata Kuliah Teori Sosiologi Modern ”. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 11 No. 2 (Juni 2021) : 212-220.
- Kurniawan, Robert. Budi Yuniarto. *Analisi Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*. Jakarta: Kencana. 2016.
- Kusniyati, Teti. Chientya Annisa Rahman Putrie, “Pengaruh PJJ terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS di SMP Walisongo Bekasi”. *Research and Development Journal of Education*, Vol. 7 No. 2 Oktober 2021. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10131>: 1383-392.
- Kurnia , Rizcky Dwi Maulana. Irma Mulyani , Euis Eti Rohaeti, Aflich Yusnita Fitrianna. “Hubungan antara Kemandirian Belajar dan self Efficacy terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMK”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol. 2 No. 1 : 59-64.

- Liana, Lie. "Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen". *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*. Vol. 14 No. 2 (Juli 2009): 90-97.
- Liu, An Nisaa Al Mu'min. Ilyas. "Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Cloud Meeting terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fisika Universitas Flores". *Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan*. Vol. 6 No. 1 (Maret 2020): 34-38 DOI: <https://doi.org/10.25273/jpfk.v6i1.7303>
- Meidawati. "Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar Abstrak. Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship. 1 (2019)
- Misbahuddin. Iqbal Hasan. *Analisis Data Peneleitia dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Molinda, Michael. *Instructional Technology and Media for Learning*. New Jersey: Colombus Ohio. 2005.
- Mukti, Bani. Fatwa Tentama. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri Akademik". Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan. (8 Agustus 2019): 341-347.
- Munir. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Nugraha, Sobron Adi. Titik Sudiatmi Meidawati Suswandari." Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV". *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vo. 1 No. 3 (Agustus 2020): 265-276.
- Pantu, Eka Apristian. "Moderasi Usia dalam Pengaruh Semester Terhadap Efikasi Diri Akademik pada Pembelajaran Online". *PSIKOSTUDIA*. Vol. 10 No. 1 (Maret 2021): 78-89.
- Permana, Hara. Farida Harahap, BudiAstuti, "Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kecemasan dalam Menghadapi Ujian pada Siswa Kelas IX di MTs AL-Hikam Brebes". *Jurnal Hisbah*, Vol. 13 No. 1 (Desember 2016): 51-68.
- Pohan, Albert Effendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung. 2020.
- Pratiwi, Ika Wahyu. Hayati. "Efikasi Diri dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa". *SOSIOHUMANIORA*. Vol. 7 No. 1 (Februari 2021): 15-23.

- Rahmawati, Nurwinda. Annisa Dian Ramadhania, Yovitan Maulidyarsih, Siti Faridah dan Wienike Dinar Pratiwi. "Persepsi dan Urgensi Pembelajaran Daring Mahasiswa di Masa Covid-19". *Sosains*. Vol.1 No.10 (Oktober 2021):1246-1253.
- Riyana, Cepi. *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2019.
- Rizkiana, Atya. "Pengaruh Self Efficacy terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Berprestasi (MAWAPRES) STKIP Bangkalan". *EQUILIBRIUM*, Vol. 5 No. 2 (Juli 2017): 117-122.
- Rosali, Ely Satiyah. Darmawan, Darwis. Ningsih, Mega Prani. "Kajian Efikasi Diri Mahasiswa pada Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19". *Geoducation*. Vol. 2 No. 2 (Desember 2021) : 1-8.
- Rustika, I Made. "Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura". *Buletin Psikologi*, Vol. 20 No.1-2 (2012): 18-25.
- Rusman. Deni Kurniawan. Cepi Riyana. *Pembelajaran Berbasis teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2012.
- Sadikin, Ali. Afreni Hamidah. "Pembelajaran Daring di tengah Wabah Covid-19". *BIODIK: Jurnal Ilmu Pendidikan Biologi*. Vol.6 No. 2 2020. Page: 214-224.
- Sarwono, Jonathan. "Mengenal Path Analysis: Sejarah, Pengertian Dan Aplikasi". *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*. Vol. 11 No. 2 (November 2011): 285-296.
- Salahudin, Anas. *Metode Riset Kebijakan Pendidikan*. Bandung: CV Pusataka Setia. 2017.
- Sebrina, Nikita. Eka Putri, "Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Al-Falah Bekasi". *Research and Development Journal Of Education*, Vol. 7 No. 2 (Oktober 2021): 353-362. DOI:<http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10384>
- Septiana, Yolanda. "Survei Efikasi Diri Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh". *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol. 17 No. 2 (2020): 83-97.
- Seto, Stefania Baptis. Lely Suryani. Maria Goretty Dicoloam Bantas. "Analisis Efikasi Diri dan Hasil Belajar Berbasis E-Learning pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika". *Prima Magistra*. Vol. 1 No. 2 (Oktober 2020): 147-152.
- Siregar, Evelin. Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia

- Sudarsana, I Ketut. Janner Simarmata, dkk. *Teknologi dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan*. Bali: Jayapangus Press. 2018.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2018.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Suhartaputra,Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*. Jakarta: RefikaAditama. 2012.
- Suharyadi. Purwanto. *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat. 2011.
- Sujana, Nana. *Panduan Lengkap Cara Menggunakan Internet*. Bandung: Yrama Widya. 2007.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2016.
- Sukardi, Fahrur Rozi. “Pengaruh Model Pembelajaran Online dilengkapi dengan Tutorial terhadap Hasil Belajar”. *JlPI: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika*, Vol. 4 No. 2 (Desember 2019): 97-102.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004.
- Suryani, Lely. Agnes Pendy, Stefania B. Seto. “Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Geometri Dasar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores”. *AKSIOMA*, Vol. 11 No. 1 (Juli 2020): 17-26.
- Suryani, Lely. Stefania Baptis Seto, Maria Goretty D. Bantas. “Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Berbasis ELearning Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores”. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 6 No.2 (Juli 2020): 275-283.
- Susanto, Samuel Christian. “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwisausaha Mahasiswa”. *Performa: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, Vol. 2 No. 3 Agustus 2017: 277-286.
- Sutriyani, Wulan. “Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa PGSD Era Pandemi Covid-19”. *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, Vol. 2 No. 1 2020 : 155-165.

- Suwardi, Dana Ratifi. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajara Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus". *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 1 No.2 (2012): 1-7.
- Tampubolon, Rina Anggita. Woro Sumarni, Udi Utomo. "Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, Vol. 5 No. 5 (2021): 3125-3133.
- Turmuzy, Muhammad. Nurul Hikmah, "Hubungan Pembelajaran Daring *Google Classroom* Pada Masa COVID-19 dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika". *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 05 No. 2 Juli 2021: 1512-1523.
- Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)," *Inovasi Pendidikan*. Vol. 7 No. 1 (Maret, 2020): 50-62.
- Wahyudin, Yudin. Mubarika, Melinda ,Putri. EkaImplementasi E-Learning untuk mengembangkan *Self Efficacy* siswa". *Jurnal JPME* Vol. 9 No. 1 (Mei 2019): 44-55.
- Waryanto,Nur Hadi. "Online Learning sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran". *Phytagoras*, Vol. 2 No. 1 (Desember 2006): 10-23.
- Wathoni, Zaenal. Sholeh Hidayat, Luluk Asmawati. "Analisis Efikasi Diri dan Respon Siswa Dalam Penggunaan Model *E Learning* Berbasis *Google Classroom*". *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 7 No. 2 (2021): 211-219.
- Wibisono, Daniel Eriko. Yuniawan, Ahyar. "Pengaruh Pelatihan Online Terhadap Keterkaitan Karyawan Dengan Pengembangan Karir Dan Efikasi Diri Sebagai Vaiabel Intervening.". *Diponegoro Journal Of Management*. Vol. 10 No. 5 (2021) : 1-11.
- Widodo. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: Rajawali Pers. 2017
- Yuliani, Meda. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Buku Elektroni. 2020.
- Zulyadaini. "Perbandingan Hasil Belajar Matematika Model Pembelajaran Kooperatif Tipecoop-Coop Dengan Konvensional." *Jurnal Ilmiah Universitas Batahari Jambi*. Vol. 16 No. 1 (2016): 153-58.

Lampiran 1

Surat Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG PASCASARJANA Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130 Website: http://pasca.uin-malang.ac.id , Email: pps@uin-malang.ac.id
Nomor : B-045/Ps/HM.01/4/2022	26 April 2022
Hal : Permohonan Izin Penelitian	
Kepada Yth. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang di Jombang	
<i>Assalamu 'alaikum Wr.Wb</i> Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami menganjurkan mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian ke lembaga yang Bapak/Tbu Pimpin. Mohon dengan hormat Bapak/Tbu berkenan memberikan izin pengambilan data bagi mahasiswa:	
Nama	: Nur Ifadatur Roifah
NIM	: 200101210032
Program Studi	: Magister Pendidikan Agama Islam
Pembimbing	: 1. Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd 2. Dr. Muhammad Amin Nur, M.A
Judul Penelitian	: Pengaruh Online Learning terhadap Efikasi Diri dan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang
Waktu Penelitian	: 28 April 2022 – 28 Juni 2022
Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih. <i>Wassalamu 'alaikum Wr.Wb</i>	
Direktur,  Wahidmurni 	

Lampiran 2

Surat Balasan Penelitian

	UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI TEBUIRENG JOMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM
	□ HUKUM KELUARGA (HK) □ KOMUNITAS DAN PEYATARAN ISLAM (KPI) □ PENDIDIKAN MANAJEMEN AGAMA (PMA) □ MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI) □ HUKUM EKONOMI SYARIAH (HES) □ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) □ PENDIDIKAN KAJIAN AGAMA (PKA)
	Jl. Irian Jaya No. 55 Kotak Pos 9 Tebuireng Jombang Telp. (0321)874685, 861719 Fax (0321)874685

Nomor : 287/UNHASY-FAI/A/VI/2022
Lamp : -
Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Direktur PascaSarjana Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang
di,-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 26 April 2022 perihal Permohonan Izin Perizinan Penelitian perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data dilakukan Dari Tanggal 28 April 2022 – 28 Juni 2022.

Demikian Surat Balasan ini disampaikan, atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tebuireng, 14 Juni 2022
Dekan

Dedasminto, M.Pd.I
NIY.UHA.01.0299

Lampiran 3 Kuisioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

ANGKET PENGARUH *ONLINE LEARNING* TERHADAP EFIKASI DIR DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI JOMBANG

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :.....

Semester :.....

Jenis kelamin:.....

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda centang pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan pribadi anda.
3. Kejujuran anda dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat membantu penulisan tesis peneliti dan jawaban dan terjamin kerahasiaannya.
4. Apabila ada pernyataan yang kurang dipahami, silahkan bertanya kepada peneliti.
5. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti sampaikan terimakasih.
6. Berilah tanda centang (√) pada setiap pernyataan dengan memperhatikan kriteria di bawah ini:

Skor Nilai Jawaban Positif (fav) - Skor Nilai Jawaban Negatif (Unfav)

No	Pernyataan	Skor
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang-kadang	3
4	Jarang	2
5	Tidak Pernah	1

No	Pernyataan	Skor
1	Selalu	1
2	Sering	2
3	Kadang-kadang	3
4	Jarang	4
5	Tidak Pernah	5

No	Indikator	Deskriptor	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
P1	Interaktivitas	Memahami materi	Selama kuliah daring Anda memahami materi yang diajarkan dosen karena dijelaskan dengan baik					
P2		Menguasai media pembelajaran	Anda dapat menggunakan media/aplikasi pembelajaran untuk melakukan pembelajaran online					
P3		Memiliki media pembelajaran	Anda memiliki media perangkat digital (hp, smartphone, laptop, tablet, dsb) untuk melakukan pembelajaran online					

P4		Interaksi dosen dan mahasiswa	Dosen merespon pertanyaan dan menerima pendapat mahasiswa					
P5			Anda bertanya secara langsung/ melalui chat saat tidak memahami materi					
P6			Anda senang karena dosen merespon pertanyaan mahasiswa dengan baik					
P7			Anda senang melakukan pembelajaran online karena fleksibel waktu dan tempat					
P8		Ragam media pembelajaran	Media aplikasi yang digunakan bervariasi					
P9	Kemandirian	Fleksibilitas	Anda dapat mengakses materi pembelajaran kapanpun dan dimanapun					
P10			Anda dapat mencari referensi dari internet dengan mudah					
P11			Anda membaca beberapa buku atau informasi di internet untuk menambah pengetahuan anda					
P12	Aksesibilitas	Jaringan internet	Anda mengalami masalah susah sinyal saat pembelajaran online					
P13		Biaya internet	Biaya untuk membeli kuota internet anda mahal					
P14	Pengayaan	Tugas perkuliahan	Dosen memberikan tugas setelah perkuliahan					
P15			Anda mengumpulkan tugas tepat waktu					
P16			Tugas yang diberikan dosen sangat membantu anda memahami materi					
P17	Level	Tingkat kesulitan tugas	Anda bisa mengerjakan tugas yang mudah					
P18			Anda bisa mengerjakan tugas sesulit apapun itu					
P19			Anda tidak mampu mengerjakan tugas-tugas yang sulit					
P20			Jika ada tugas yang sulit, Anda membiarkannya					
P21		Adanya motivasi	Anda bisa memotivasi diri untuk belajar dengan giat					
P22			Anda sulit memotivasi diri untuk dapat belajar dengan giat					
P23			Anda menyerah jika kesulitan dalam memahami pelajaran/tugas					
P24			Anda memilih tetap belajar apapun hasilnya					
P25			Anda mampu mengalahkan rasa malas ketika belajar					
P26	Strenght	Mampu bertahan dalam menghadapi tugas	Anda tidak pernah menyerah dalam belajar meskipun mengalami kesulitan berulang kali					

P27			Anda tidak pernah menyerah dalam belajar meskipun mengalami kesulitan berulang kali					
P28		Keuletan	Anda tetap berusaha menyelesaikan tugas walaupun banyak kesulitan					
P29			Meskipun nilai Anda jelek Anda tetap berusaha untuk belajar					
P30			Sabar dalam mengerjakan setiap tugas					
P31		Daya tahan menghadapi kesulitan dalam tugas/pekerjaan	Anda dapat berfikir dengan baik ketika mendapatkan masalah					
P32			Anda tidak dapat berfikir dengan baik ketika mendapatkan masalah					
P33	Generality	Keyakinan dalam menjalankan tugas	Anda yakin dapat mengerjakan dengan baik					
P34			Anda tidak yakin dengan kemampuan yang anda miliki					
P35			Anda tetap yakin dan berusaha walaupun menemui banyak kesulitan					
P36			Anda yakin dapat menyelesaikan tugas tepat waktu					
P37		Keyakinan dalam menjalankan berbagai tugas	Anda tetap bisa menyelesaikan masalah meskipun permasalahan tersebut belum pernah dialami sebelumnya					
P38		Keyakinan dalam mengerjakan tugas secara bersamaan	Anda yakin dapat mengerjakan dan menyelesaikan tugas secara bersamaan					
P39	Kognitif	Mengingat materi	Anda mampu mengingat materi pembelajaran yang disampaikan dosen					
P40			Anda tidak mengingat materi pembelajaran yang disampaikan dosen					
P41		Memahami materi	Anda dapat memahami penjelasan yang disampaikan dosen selama pembelajaran					
P42			Anda tidak dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan dosen selama pembelajaran					
P43			Anda kesulitan memahami materi pembelajaran yang disampaikan dosen selama pembelajaran					
P44		Menerapkan materi	Anda mampu menerapkan materi yang telah diterima dalam pembelajaran					
P45			Anda tidak mampu menerapkan materi yang telah diterima dalam pembelajaran					
P46	Afektif	Respon selama pembelajaran	Anda bertanya saat kurang memahami materi pembelajaran					

			yang disampaikan					
P47		Sikap selama pembelajaran	Anda memperhatikan dosen saat pembelajaran					
P48		Respon selama pembelajaran	Anda dapat menerima respon dari dosen atau teman dengan cepat					
P49			Anda dapat menanggapi dengan baik apa yang telah disampaikan dosen					
P50			Anda bisa menjawab pertanyaan yang diberikan dosen					
P51			Anda tidak bisa menjawab pertanyaan dari dosen					
P52		Sikap saat berdiskusi	Anda memberikan tanggapan saat berdiskusi					
P53			Anda menyanggah pendapat yang berbeda saat berdiskusi					
P54			Anda bersikap netral ketika ada perbedaan pendapat saat berdiskusi					
P55	Psikomotor	Tepat waktu dalam tugas	Anda mengerjakan tugas tepat waktu					
P56		Mampu meniru materi	Anda dapat meniru hal yang telah disampaikan dosen					
P57		Melaksanakan tugas dengan baik	Anda dapat mengerjakan tugas dengan baik					
P58		Pengerjaan tugas sesuai arahan	Anda mengerjakan tugas sesuai ketentuan/ arahan dosen					
P59		Pengumpulan tugas	Anda dapat mengumpulkan tugas sesuai waktu yang di tentukan					

Lampiran 4

Data Hasil Penelitian *Online Learning*

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	TOTAL
1	4	4	4	5	4	3	3	5	3	3	3	4	3	4	4	4	60
2	5	4	5	3	4	5	5	3	5	5	3	5	5	3	4	5	69
3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	75
4	3	5	3	5	4	5	3	5	2	4	4	5	4	4	5	4	65
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
6	4	5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	54
7	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	4	5	64
8	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	5	3	3	3	3	3	62
9	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	75
10	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	76
11	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	77
12	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	73
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
14	4	5	4	5	4	3	3	4	3	5	5	5	3	3	4	4	64
15	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	74
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
17	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	73
18	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	74
19	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	55
20	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	74
21	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	5	70
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
25	3	4	2	5	4	5	5	4	4	5	5	2	2	3	5	3	61

26	3	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	68
27	3	3	3	5	3	5	4	5	5	5	5	3	4	3	4	3	63
28	3	4	5	5	3	5	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	58
29	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	77
30	3	2	3	4	2	5	2	5	5	5	3	2	2	3	5	4	55
31	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	72
32	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	71
33	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	73
34	4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	5	3	5	3	4	4	61
35	5	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	3	5	5	5	5	69
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	77
37	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
38	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	77
39	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	74
40	3	5	5	5	3	3	3	3	1	5	3	5	3	4	5	4	60
41	4	5	5	4	3	4	3	4	4	5	2	5	4	4	4	3	63
42	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	77
43	3	4	5	3	3	4	3	3	2	5	5	4	2	5	2	4	57
44	3	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	3	68
45	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	74
46	4	5	5	5	3	3	1	3	3	3	3	3	5	5	5	5	61
47	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	1	3	5	5	5	5	62
48	2	4	4	4	1	2	3	3	2	2	4	3	4	5	3	5	51
49	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	1	5	4	2	5	55
50	4	5	5	3	4	3	3	4	4	5	3	5	4	5	5	5	67
51	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	76
52	5	5	5	5	4	3	5	4	3	5	3	4	3	4	4	3	65
53	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	78

54	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	77
55	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	74
56	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	75
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
60	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	75
61	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
63	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	3	5	3	4	4	5	68
64	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	74
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
67	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77
68	3	5	5	5	4	4	2	3	4	5	4	4	5	3	5	5	66
69	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	74
70	5	5	5	4	5	5	2	5	4	4	3	5	5	5	5	4	71
71	4	5	5	5	3	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	72
72	3	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	5	5	66
73	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	3	3	5	5	5	4	69
74	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	4	4	73
75	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
76	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
77	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
79	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
81	4	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55

82	3	4	5	5	3	5	4	3	3	5	3	5	3	5	5	4	65
83	3	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	4	56
84	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3	5	3	2	3	3	4	54
85	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	70
86	4	5	4	5	5	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	61
87	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	74
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	78
89	4	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	3	3	3	5	4	65
90	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	75
91	4	5	4	5	4	5	3	4	3	5	3	5	4	3	3	3	63
92	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
93	3	3	5	5	4	4	4	5	4	3	5	3	3	3	4	4	62
94	4	5	5	5	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	68
95	3	3	4	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	55
96	3	5	5	5	4	4	3	5	3	4	5	4	3	3	3	4	63
97	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	77
98	3	4	5	4	4	4	5	3	4	5	3	4	3	3	4	3	61
99	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	76
100	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
101	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	72
102	3	5	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	70
103	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	5	61
104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
105	3	5	5	4	4	4	5	3	5	5	3	5	3	3	5	4	66
106	3	3	5	5	4	3	4	5	5	5	4	3	5	2	5	4	65
107	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76
108	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80

110	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	74
111	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	74
112	5	3	5	4	4	3	3	4	3	5	5	5	5	5	4	3	66
113	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	79
114	4	4	5	5	4	4	3	5	4	3	5	3	3	4	4	5	65
115	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	72
116	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	78
117	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
118	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
119	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76
120	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
121	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
122	4	4	5	5	3	1	3	3	4	3	4	4	5	5	5	5	63
123	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	76
124	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	79
125	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	74
126	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
127	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	73
128	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
129	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
130	4	3	5	3	5	5	3	4	3	4	5	3	3	3	4	3	60
131	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
132	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80

Lampiran 5

Data Hasil Penelitian Efikasi Diri

NO	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	TOTAL
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
2	4	3	3	2	1	2	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	79
3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	94
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
6	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	2	3	4	5	3	4	3	3	3	86
7	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	83
8	3	2	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
10	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
14	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	90
15	5	2	5	2	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	3	86
16	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	97
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
18	2	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	88
19	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	94
20	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	4	2	5	3	2	5	4	5	5	4	89
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	102
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105

25	3	4	3	3	2	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	90
26	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	2	5	5	5	4	91
27	5	2	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	2	5	5	5	5	5	3	2	3	86
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
29	4	4	3	3	4	3	2	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	87
30	3	3	5	5	5	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	4	5	2	4	3	5	71
31	5	3	5	3	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	95
32	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
33	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	96
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	104
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	104
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	104
37	4	5	5	2	3	5	4	3	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	92
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	104
39	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	5	5	3	5	5	3	5	3	73
40	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	83
41	3	3	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	91
42	5	2	3	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	93
43	4	2	2	5	3	5	3	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	87
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	103
45	5	2	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	2	3	3	5	90
46	5	5	4	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	2	3	4	90
47	5	5	3	3	4	3	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	2	4	5	87
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
49	5	1	5	4	5	5	5	3	5	3	5	4	3	3	4	5	3	5	3	4	5	85
50	2	2	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
51	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	98
52	5	5	5	3	3	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	92

53	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	100
54	3	4	4	3	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
55	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
56	5	4	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	92
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	103
58	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	98
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
60	5	5	3	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	96
61	3	3	3	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	104
63	3	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	88
64	2	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	95
65	3	2	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	90
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
67	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	5	4	5	92
68	5	1	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
69	4	5	5	4	3	4	4	3	5	5	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	79
70	5	3	5	5	3	5	3	5	2	5	4	3	3	3	5	4	5	5	4	5	3	85
71	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	5	2	3	5	3	2	5	3	4	3	70
72	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	103
73	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	97
74	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	3	5	5	5	5	1	1	3	3	3	84
75	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	88
76	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	103
77	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	98
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
79	3	4	2	4	5	3	5	5	4	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	87
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105

81	3	3	1	5	2	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
82	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	96
83	2	3	3	4	2	5	5	5	3	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	88
84	5	4	5	5	5	5	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	79
85	4	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	93
86	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	5	2	5	2	2	3	5	5	5	5	89
87	3	3	5	4	3	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	85
88	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	87
89	5	5	2	4	1	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	91
90	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	95
91	4	5	4	5	5	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	1	2	5	5	77
92	5	3	3	3	2	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	2	2	2	5	3	82
93	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	100
95	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	102
96	3	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	2	2	1	3	3	2	78
97	4	3	2	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
98	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	3	2	3	5	5	88
99	3	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	4	93
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	104
101	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	4	5	3	5	5	4	5	91
102	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	96
103	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	97
104	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	99
105	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	87
106	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	92
107	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	94
108	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	95

109	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	97
110	4	4	3	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
111	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	104
112	4	5	3	4	2	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	92
113	3	5	4	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	88
114	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	103
115	5	3	3	2	3	5	3	2	5	5	1	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	81
116	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	4	5	97
117	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	101
118	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
119	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	103
120	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	83
121	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
122	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	1	4	1	4	5	2	3	4	83
123	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	101
124	3	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	2	3	5	90
125	3	3	3	3	5	3	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	90
126	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	96
127	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	100
128	5	5	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	94
129	3	3	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	94
130	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	99
131	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
132	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105

Lampiran 6
Data Hasil Penelitian Hasil Belajar

NO	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	TOTAL
1	1	2	2	3	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	2	1	3	2	4	1	2	2	58
2	4	4	3	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	85
3	5	4	3	5	5	4	4	2	4	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	93
4	5	2	3	2	4	4	5	5	3	3	5	5	1	3	3	5	4	5	4	5	5	3	84
5	3	5	4	5	3	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	97
6	2	1	2	3	4	4	1	2	4	3	5	2	4	1	3	2	3	3	5	5	3	3	65
7	3	3	1	2	2	3	1	1	2	2	5	2	3	3	5	2	4	4	4	4	5	3	64
8	3	1	1	2	3	2	2	3	2	3	4	5	3	2	4	3	3	1	3	3	5	5	63
9	2	5	3	2	5	4	3	2	5	3	5	4	2	3	5	3	5	3	5	5	3	4	81
10	3	2	4	3	4	5	5	3	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	3	91
11	3	4	2	5	3	5	3	2	3	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91
12	3	5	2	5	3	5	3	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
13	4	5	3	5	2	5	2	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	97
14	4	5	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	3	5	5	3	3	5	5	3	2	91
15	4	5	3	2	5	4	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	2	5	5	3	3	88
16	3	5	3	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	2	93
17	5	5	3	5	5	5	4	3	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	100
18	2	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	1	3	2	3	4	3	2	64
19	2	3	2	4	3	2	4	2	2	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	82
20	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	5	3	2	3	3	2	3	3	5	5	5	4	69
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	99
22	5	5	3	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	3	2	3	4	5	5	5	5	5	95
23	4	3	2	3	5	2	5	3	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
24	5	3	2	5	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98

25	2	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	5	2	3	2	2	5	2	4	4	3	4	66
26	3	4	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	62
27	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	3	2	5	5	3	3	5	5	3	3	89
28	3	5	2	5	3	2	5	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	92
29	3	5	3	5	5	3	3	3	3	5	2	5	2	4	3	4	2	5	3	5	4	1	78
30	3	5	3	4	3	3	3	3	4	5	3	5	2	2	2	2	3	1	3	3	2	1	65
31	5	5	3	5	5	5	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	1	75
32	5	5	2	3	5	4	4	5	5	3	5	3	5	5	5	2	5	5	3	5	2	5	91
33	5	5	2	5	2	5	5	5	3	4	5	5	4	3	4	4	5	2	5	5	5	5	93
34	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	102
35	1	3	5	4	5	1	2	2	5	3	1	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	81
36	5	5	1	3	3	3	5	3	4	5	1	2	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	86
37	2	5	2	5	3	4	4	3	3	4	2	5	3	3	5	5	3	2	5	4	5	4	81
38	5	3	5	5	2	5	3	5	4	5	2	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	94
39	5	4	3	3	4	1	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	62
40	3	1	4	2	2	3	2	5	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	5	5	4	3	65
41	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	3	2	4	5	2	3	5	3	5	5	4	2	89
42	5	1	3	5	2	1	3	2	1	2	5	5	4	2	2	3	1	4	5	4	5	4	69
43	5	2	4	4	3	2	4	3	5	5	5	5	5	2	5	3	5	2	5	5	5	5	89
44	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	3	4	5	5	99
45	5	5	4	5	5	5	3	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5	3	5	5	3	93
46	3	5	5	5	2	3	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	95
47	5	5	4	4	3	4	3	4	5	3	1	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	91
48	5	5	5	2	5	1	5	5	3	5	1	2	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	89
49	1	3	3	2	4	4	5	5	4	5	3	5	5	3	5	3	3	4	3	4	3	4	81
50	5	5	3	3	1	2	5	3	5	4	5	3	5	3	5	3	2	5	4	4	5	5	85
51	5	5	4	2	4	5	5	3	3	4	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	95
52	5	5	2	4	2	5	4	3	4	3	5	5	4	4	4	3	2	4	5	5	4	4	86

53	5	4	4	2	5	3	1	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	95
54	1	5	3	2	2	1	2	3	3	2	3	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	77
55	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	3	4	2	5	2	3	4	4	88
56	5	5	5	3	5	5	2	3	5	3	3	5	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4	88
57	1	5	2	4	3	1	5	3	1	5	3	5	2	4	3	5	3	5	5	5	5	5	80
58	5	5	5	3	2	4	5	5	5	4	5	5	3	5	3	4	3	2	5	3	2	3	86
59	5	5	5	5	5	2	5	5	4	1	3	3	2	2	3	3	5	1	2	5	3	2	76
60	5	4	5	5	5	5	5	3	3	2	1	2	3	4	5	5	5	4	3	4	3	5	86
61	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	2	2	2	5	4	3	2	4	5	5	87
62	1	2	5	3	5	1	2	4	3	3	5	2	4	4	3	2	4	4	3	5	5	5	75
63	5	3	5	2	2	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	5	2	3	5	3	86
64	4	3	5	3	1	4	4	4	2	2	4	3	5	3	4	2	3	5	5	5	5	5	81
65	5	5	5	1	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	96
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	2	2	5	3	3	5	2	5	1	88
67	5	3	4	1	3	2	2	1	5	1	5	2	2	3	5	1	5	3	5	5	4	5	72
68	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	2	4	5	100
69	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	5	3	1	4	5	77
70	4	4	4	5	5	3	2	1	3	2	3	2	2	2	4	5	5	5	3	3	4	4	75
71	4	5	5	2	1	4	2	5	3	2	1	1	2	3	4	3	2	5	2	4	5	5	70
72	5	4	3	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	2	3	90
73	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	2	2	5	5	5	94
74	3	3	4	3	1	5	1	3	1	3	3	1	2	2	3	2	5	1	4	2	4	1	57
75	5	4		4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	3	5	5	4	5	3	4	3	2	84
76	5	5	5	5	2	2	2	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	94
77	5	4	5	2	5	5	2	3	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	96
78	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	103
79	5	5	5	5	5	5	1	2	3	3	5	5	2	2	5	5	3	2	4	5	3	4	84
80	3	5	4	3	5	2	1	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90

81	5	3	1	5	5	3	4	5	3	5	1	4	3	1	5	5	5	3	4	4	4	5	83
82	3	3	1	5	5	5	2	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	94
83	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	1	5	5	5	98
84	3	2	2	5	3	3	4	3	2	4	5	4	2	3	2	2	4	4	2	5	4	4	72
85	1	1	3	2	2	3	1	3	1	3	2	5	3	3	5	3	4	5	5	5	5	5	70
86	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	103
87	3	2	1	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	3	3	3	5	85
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	3	2	2	1	5	5	1	82
89	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	100
90	5	5	5	4	5	1	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	92
91	4	5	5	3	5	2	3	2	3	4	4	4	1	2	4	4	3	2	3	4	2	3	72
92	5	5	4	2	3	5	3	2	2	5	3	5	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	77
93	2	1	2	4	3	3	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	4	3	5	85
94	1	5	2	5	2	4	3	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	2	5	5	4	87
95	2	5	3	5	2	5	3	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	95
96	4	1	5	2	5	1	5	3	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	5	5	3	3	71
97	3	4	2	4	4	3	4	4	3	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	90
98	5	3	5	4	3	5	4	5	3	3	4	4	4	3	5	5	3	4	3	4	4	3	86
99	5	3	3	4	4	4	2	3	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	4	4	2	2	86
100	1	5	2	5	3	1	5	3	5	2	2	1	5	3	5	5	5	5	4	5	3	2	77
101	4	3	4	5	4	5	2	5	4	5	5	5	2	2	1	5	3	5	4	4	4	3	84
102	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	95
103	5	5	4	5	5	4	5	4	2	5	5	3	5	3	5	2	2	5	2	1	3	5	85
104	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	2	1	5	2	4	1	5	3	4	2	2	5	82
105	1	5	2	5	2	5	1	3	1	4	1	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	5	71
106	5	4	5	5	5	3	5	5	5	2	5	4	1	4	2	2	2	3	3	2	5	1	78
107	5	5	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	95
108	5	5	3	5	5	5	3	3	4	3	5	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	5	95

109	5	5	5	5	5	4	3	3	4	2	5	2	3	3	3	5	2	5	1	5	2	3	80
110	1	5	2	5	3	3	5	2	3	2	3	2	3	5	5	3	4	4	5	5	5	4	79
111	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	1	5	3	2	2	1	89
112	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	2	5	1	2	3	5	4	3	79
113	3	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	3	4	5	4	3	3	3	87
114	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	4	4	2	1	5	1	2	4	5	5	5	88
115	5	3	2	1	1	3	5	3	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	89
116	5	2	1	3	1	5	2	1	4	1	2	3	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	75
117	5	5	4	3	2	1	5	1	4	5	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	86
118	2	5	1	2	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
119	5	2	4	2	2	5	2	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
120	4	2	3	1	5	1	2	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	77
121	5	5	1	5	2	2	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
122	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	2	3	4	94
123	5	5	5	5	5	2	2	3	5	2	3	3	4	2	3	5	1	5	2	5	1	2	75
124	5	2	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	3	4	96
125	5	5	4	5	2	3	5	5	5	5	1	4	5	2	5	5	1	2	5	2	3	2	81
126	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	96
127	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	1	4	2	93
128	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	3	2	2	5	1	4	2	5	2	1	83
129	5	4	5	5	5	3	4	3	5	2	4	1	2	4	5	4	4	3	4	4	3	2	81
130	5	1	3	3	5	3	4	3	1	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	88
131	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	4	3	1	5	5	2	3	5	5	5	92
132	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	2	5	2	2	98

Lampiran 7

Uji Validitas Variabel *Online Learning*

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	0.207	.502**	-0.058	0.192	0.055	0.193	0.177	0.268	0.197	0.257	0.273	0.052	0.334	0.293	.517**	.499**
	Sig. (2-tailed)		0.248	0.003	0.750	0.284	0.762	0.282	0.325	0.132	0.273	0.149	0.124	0.774	0.057	0.098	0.002	0.003
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P2	Pearson Correlation	0.207	1	0.280	0.092	0.188	0.161	0.186	0.100	0.112	0.119	.464**	.628**	0.245	.409*	.378*	.366*	.561**
	Sig. (2-tailed)	0.248		0.115	0.612	0.294	0.371	0.301	0.581	0.537	0.511	0.007	0.000	0.169	0.018	0.030	0.036	0.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P3	Pearson Correlation	.502**	0.280	1	0.233	0.103	0.034	0.168	0.052	.420*	0.113	0.342	.352*	0.041	.517**	0.272	0.327	.530**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.115		0.192	0.567	0.849	0.349	0.774	0.015	0.532	0.051	0.044	0.820	0.002	0.125	0.063	0.002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P4	Pearson Correlation	-0.058	0.092	0.233	1	0.144	0.280	0.137	0.065	0.197	0.236	.379*	0.301	.357*	0.230	0.342	0.335	.477**
	Sig. (2-tailed)	0.750	0.612	0.192		0.424	0.114	0.447	0.720	0.271	0.187	0.030	0.088	0.041	0.197	0.052	0.057	0.005
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P5	Pearson Correlation	0.192	0.188	0.103	0.144	1	.566**	0.241	0.261	0.097	0.327	0.285	0.307	0.339	0.286	0.054	0.145	.518**
	Sig. (2-tailed)	0.284	0.294	0.567	0.424		0.001	0.177	0.142	0.589	0.063	0.108	0.082	0.053	0.107	0.764	0.422	0.002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P6	Pearson Correlation	0.055	0.161	0.034	0.280	.566**	1	.391*	0.137	0.097	.482**	0.205	0.277	0.004	0.188	0.222	0.320	.479**
	Sig. (2-tailed)	0.762	0.371	0.849	0.114	0.001		0.024	0.448	0.591	0.005	0.253	0.119	0.982	0.295	0.215	0.070	0.005

	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P7	Pearson Correlation	0.193	0.186	0.168	0.137	0.241	.391*	1	-0.051	0.319	0.177	0.335	.375*	0.119	.388*	0.242	0.204	.524**
	Sig. (2-tailed)	0.282	0.301	0.349	0.447	0.177	0.024		0.778	0.070	0.325	0.057	0.032	0.510	0.026	0.176	0.254	0.002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P8	Pearson Correlation	0.177	0.100	0.052	0.065	0.261	0.137	-0.051	1	-0.033	0.288	0.229	0.003	0.284	0.074	0.048	0.120	0.344
	Sig. (2-tailed)	0.325	0.581	0.774	0.720	0.142	0.448	0.778		0.855	0.104	0.200	0.985	0.110	0.681	0.792	0.506	0.050
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P9	Pearson Correlation	0.268	0.112	.420*	0.197	0.097	0.097	0.319	-0.033	1	0.268	0.156	0.138	-0.035	0.337	0.039	0.196	.401*
	Sig. (2-tailed)	0.132	0.537	0.015	0.271	0.589	0.591	0.070	0.855		0.132	0.385	0.445	0.845	0.055	0.831	0.273	0.021
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P10	Pearson Correlation	0.197	0.119	0.113	0.236	0.327	.482**	0.177	0.288	0.268	1	0.336	.431*	0.040	0.151	.414*	.505**	.552**
	Sig. (2-tailed)	0.273	0.511	0.532	0.187	0.063	0.005	0.325	0.104	0.132		0.056	0.012	0.827	0.400	0.017	0.003	0.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P11	Pearson Correlation	0.257	.464**	0.342	.379*	0.285	0.205	0.335	0.229	0.156	0.336	1	.418*	0.330	.576**	.437*	0.334	.699**
	Sig. (2-tailed)	0.149	0.007	0.051	0.030	0.108	0.253	0.057	0.200	0.385	0.056		0.015	0.060	0.000	0.011	0.058	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P12	Pearson Correlation	0.273	.628**	.352*	0.301	0.307	0.277	.375*	0.003	0.138	.431*	.418*	1	0.321	.463**	.711**	.486**	.731**
	Sig. (2-tailed)	0.124	0.000	0.044	0.088	0.082	0.119	0.032	0.985	0.445	0.012	0.015		0.068	0.007	0.000	0.004	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P13	Pearson Correlation	0.052	0.245	0.041	.357*	0.339	0.004	0.119	0.284	-0.035	0.040	0.330	0.321	1	0.238	0.293	0.144	.472**
	Sig. (2-tailed)	0.774	0.169	0.820	0.041	0.053	0.982	0.510	0.110	0.845	0.827	0.060	0.068		0.181	0.098	0.425	0.006

	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P14	Pearson Correlation	0.334	.409*	.517**	0.230	0.286	0.188	.388*	0.074	0.337	0.151	.576**	.463**	0.238	1	.385*	0.238	.682**
	Sig. (2-tailed)	0.057	0.018	0.002	0.197	0.107	0.295	0.026	0.681	0.055	0.400	0.000	0.007	0.181		0.027	0.183	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P15	Pearson Correlation	0.293	.378*	0.272	0.342	0.054	0.222	0.242	0.048	0.039	.414*	.437*	.711**	0.293	.385*	1	.587**	.641**
	Sig. (2-tailed)	0.098	0.030	0.125	0.052	0.764	0.215	0.176	0.792	0.831	0.017	0.011	0.000	0.098	0.027		0.000	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P16	Pearson Correlation	.517**	.366*	0.327	0.335	0.145	0.320	0.204	0.120	0.196	.505**	0.334	.486**	0.144	0.238	.587**	1	.637**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.036	0.063	0.057	0.422	0.070	0.254	0.506	0.273	0.003	0.058	0.004	0.425	0.183	0.000		0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
TOTAL	Pearson Correlation	.499**	.561**	.530**	.477**	.518**	.479**	.524**	0.344	.401*	.552**	.699**	.731**	.472**	.682**	.641**	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.001	0.002	0.005	0.002	0.005	0.002	0.050	0.021	0.001	0.000	0.000	0.006	0.000	0.000	0.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8

Uji Validitas Variabel Efikasi Diri

	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	TOTAL
P17 Pearson Correlation	1	0.259	0.239	0.212	0.020	.521**	0.076	0.056	0.064	.987**	.972**	.369*	0.232	0.247	-.019	.515**	.478**	0.091	0.143	0.092	-.038	0.033	.468**
Sig. (2-tailed)		0.145	0.181	0.236	0.914	0.002	0.672	0.755	0.725	0.000	0.000	0.034	0.194	0.166	0.916	0.002	0.005	0.616	0.427	0.610	0.835	0.855	0.006
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P18 Pearson Correlation	0.259	1	.633**	.607**	.423*	0.236	.357*	.382*	.349*	0.285	0.179	.892**	.655**	.541**	.388*	0.269	0.213	0.329	0.340	0.335	.542**	.460**	.751**
Sig. (2-tailed)	0.145		0.000	0.000	0.014	0.187	0.042	0.028	0.047	0.108	0.319	0.000	0.000	0.001	0.026	0.130	0.234	0.061	0.053	0.057	0.001	0.007	0.000
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P19 Pearson Correlation	0.239	.633**	1	.964**	0.249	0.218	.573**	0.334	.361*	0.222	0.193	.530**	.991**	.887**	0.260	0.203	0.136	.563**	0.285	.435*	.529**	.424*	.790**
Sig. (2-tailed)	0.181	0.000		0.000	0.162	0.222	0.000	0.057	0.039	0.215	0.283	0.000	0.000	0.000	0.145	0.256	0.451	0.001	0.108	0.011	0.002	0.014	0.000
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P20 Pearson Correlation	0.212	.607**	.964**	1	0.265	0.217	.504**	.352*	0.297	0.197	0.167	.503**	.954**	.921**	0.273	0.204	0.140	.494**	0.302	.369*	.570**	.404*	.768**
Sig. (2-tailed)	0.236	0.000	0.000		0.136	0.226	0.003	0.045	0.093	0.273	0.352	0.000	0.000	0.000	0.124	0.255	0.437	0.004	0.088	0.034	0.001	0.020	0.000
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P21 Pearson Correlation	0.020	.423*	0.249	0.265	1	0.042	.623**	.885**	.475**	0.033	0.046	0.295	0.287	0.167	.988**	0.058	0.104	.606**	.826**	.413*	.501**	.559**	.651**
Sig. (2-tailed)	0.914	0.014	0.162	0.136		0.815	0.000	0.000	0.005	0.857	0.797	0.095	0.105	0.354	0.000	0.750	0.564	0.000	0.000	0.017	0.003	0.001	0.000
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

P22	Pearson Correlation	.521**	0.236	0.218	0.217	0.042	1	0.048	0.035	0.021	.489**	.521**	0.151	0.224	0.294	0.016	.984**	.969**	0.080	-0.019	0.017	-0.195	-0.041	.402*
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.187	0.222	0.226	0.815		0.790	0.848	0.906	0.004	0.002	0.402	0.211	0.097	0.932	0.000	0.000	0.659	0.916	0.927	0.278	0.821	0.020
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P23	Pearson Correlation	0.076	.357*	.573**	.504**	.623**	0.048	1	.643**	.458**	0.055	0.131	0.252	.576**	.420*	.628**	0.025	0.063	.987**	.592**	.490**	.437*	.555**	.706**
	Sig. (2-tailed)	0.672	0.042	0.000	0.003	0.000	0.790		0.000	0.007	0.760	0.468	0.158	0.000	0.015	0.000	0.888	0.726	0.000	0.000	0.004	0.011	0.001	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P24	Pearson Correlation	0.056	.382*	0.334	.352*	.885**	0.035	.643**	1	0.338	0.067	0.083	0.262	0.307	0.258	.879**	0.047	0.091	.628**	.948**	.430*	.481**	.575**	.668**
	Sig. (2-tailed)	0.755	0.028	0.057	0.045	0.000	0.848	0.000		0.054	0.710	0.644	0.140	0.082	0.147	0.000	0.795	0.615	0.000	0.000	0.013	0.005	0.000	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P25	Pearson Correlation	0.064	.349*	.361*	0.297	.475**	0.021	.458**	0.338	1	0.016	0.091	0.318	.406*	0.149	.457**	-0.031	-0.055	.448**	0.333	.948**	.416*	.394*	.540**
	Sig. (2-tailed)	0.725	0.047	0.039	0.093	0.005	0.906	0.007	0.054		0.928	0.616	0.072	0.019	0.409	0.008	0.865	0.763	0.009	0.058	0.000	0.016	0.023	0.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P26	Pearson Correlation	.987**	0.285	0.222	0.197	0.033	.489**	0.055	0.067	0.016	1	.931**	.397*	0.215	0.234	-0.006	.512**	.474**	0.070	0.156	0.041	-0.020	0.038	.459**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.108	0.215	0.273	0.857	0.004	0.760	0.710	0.928		0.000	0.022	0.229	0.191	0.975	0.002	0.005	0.697	0.386	0.821	0.913	0.834	0.007
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P27	Pearson Correlation	.972**	0.179	0.193	0.167	0.046	.521**	0.131	0.083	0.091	.931**	1	0.292	0.185	0.202	0.007	.484**	.478**	0.145	0.171	0.120	-0.064	0.059	.451**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.319	0.283	0.352	0.797	0.002	0.468	0.644	0.616	0.000		0.099	0.303	0.259	0.969	0.004	0.005	0.422	0.342	0.505	0.724	0.744	0.008

N		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P28	Pearson Correlation	.369*	.892**	.530**	.503**	0.295	0.151	0.252	0.262	0.318	.397*	0.292	1	.547**	.434*	0.262	0.184	0.131	0.223	.369*	0.308	.471**	.357*	.668**
	Sig. (2-tailed)	0.034	0.000	0.002	0.003	0.095	0.402	0.140	0.142	0.072	0.022	0.099		0.001	0.012	0.140	0.306	0.468	0.211	0.034	0.081	0.006	0.041	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P29	Pearson Correlation	0.232	.655**	.991**	.954**	0.287	0.224	.576**	0.307	.406*	0.215	0.185	.547**	1	.874**	0.296	0.209	0.142	.566**	0.255	.437*	.543**	.426*	.798**
	Sig. (2-tailed)	0.194	0.000	0.000	0.000	0.105	0.211	0.000	0.082	0.019	0.229	0.303	0.001		0.000	0.094	0.242	0.431	0.001	0.152	0.011	0.001	0.013	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P30	Pearson Correlation	0.247	.541**	.887**	.921**	0.167	0.294	.420*	0.258	0.149	0.234	0.202	.434*	.874**	1	0.175	0.285	0.226	.409*	0.202	0.218	.459**	0.327	.691**
	Sig. (2-tailed)	0.166	0.001	0.000	0.000	0.354	0.097	0.015	0.147	0.409	0.191	0.259	0.012	0.000		0.330	0.108	0.206	0.018	0.259	0.223	0.007	0.063	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P31	Pearson Correlation	-0.019	.388*	0.260	0.273	.988**	0.016	.628**	.879**	.457**	-0.006	0.007	0.262	0.296	0.175	1	0.031	0.076	.610**	.820**	.398*	.496**	.565**	.632**
	Sig. (2-tailed)	0.916	0.026	0.145	0.124	0.000	0.932	0.000	0.000	0.008	0.975	0.969	0.140	0.094	0.330		0.865	0.673	0.000	0.000	0.022	0.003	0.001	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P32	Pearson Correlation	.515**	0.269	0.203	0.204	0.058	.984**	0.025	0.047	-0.031	.512**	.484**	0.184	0.209	0.285	0.031	1	.983**	0.059	-0.006	-0.040	-0.179	-0.037	.399*
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.130	0.256	0.255	0.750	0.000	0.888	0.795	0.865	0.002	0.004	0.306	0.242	0.108	0.865		0.000	0.745	0.975	0.827	0.320	0.840	0.022
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P33	Pearson Correlation	.478**	0.213	0.136	0.140	0.104	.969**	0.063	0.091	0.055	.474**	.478**	0.131	0.142	0.226	0.076	.983**	1	0.098	0.040	0.067	0.192	0.003	.377*
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.234	0.451	0.437	0.564	0.000	0.726	0.615	0.763	0.005	0.005	0.468	0.431	0.206	0.673	0.000		0.588	0.826	0.713	0.286	0.988	0.031

	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
P34	Pearson Correlation	0.091	0.329	.563**	.494**	.606**	0.080	.987**	.628**	.448**	0.070	0.145	0.223	.566**	.409*	.610**	0.059	0.098	1	.576**	.481**	.416*	.571**	.700**
	Sig. (2-tailed)	0.616	0.061	0.001	0.004	0.000	0.659	0.000	0.000	0.009	0.697	0.422	0.211	0.001	0.018	0.000	0.745	0.588	0.000	0.005	0.016	0.001	0.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
P35	Pearson Correlation	0.143	0.340	0.285	0.302	.826**	-0.019	.592**	.948**	0.333	0.156	0.171	.369*	0.255	0.202	.820**	-0.006	0.040	.576**	1	.430*	.456**	.527**	.644**
	Sig. (2-tailed)	0.427	0.053	0.108	0.088	0.000	0.916	0.000	0.000	0.058	0.386	0.342	0.034	0.152	0.259	0.000	0.975	0.826	0.000	0.013	0.008	0.002	0.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
P36	Pearson Correlation	0.092	0.335	.435*	.369*	.413*	0.017	.490**	.430*	.948**	0.041	0.120	0.308	.437*	0.218	.398*	-0.040	0.067	.481**	.430*	1	.418*	.421*	.573**
	Sig. (2-tailed)	0.610	0.057	0.011	0.034	0.017	0.927	0.004	0.013	0.000	0.821	0.505	0.081	0.011	0.223	0.022	0.827	0.713	0.005	0.013	0.015	0.015	0.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
P37	Pearson Correlation	-0.038	.542**	.529**	.570**	.501**	-0.195	.437*	.481**	.416*	-0.020	-0.064	.471**	.543**	.459**	.496**	-0.179	0.192	.416*	.456**	.418*	1	.655**	.600**
	Sig. (2-tailed)	0.835	0.001	0.002	0.001	0.003	0.278	0.011	0.005	0.016	0.913	0.724	0.006	0.001	0.007	0.003	0.320	0.286	0.016	0.008	0.015	0.000	0.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
P38	Pearson Correlation	0.033	.460**	.424*	.404*	.559**	-0.041	.555**	.575**	.394*	0.038	0.059	.357*	.426*	0.327	.565**	-0.037	0.003	.571**	.527**	.421*	.655**	1	.623**
	Sig. (2-tailed)	0.855	0.007	0.014	0.020	0.001	0.821	0.001	0.000	0.023	0.834	0.744	0.041	0.013	0.063	0.001	0.840	0.988	0.001	0.002	0.015	0.000	0.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
TO TAL	Pearson Correlation	.468**	.751**	.790**	.768**	.651**	.402*	.706**	.668**	.540**	.459**	.451**	.668**	.798**	.691**	.632**	.399*	.377*	.700**	.644**	.573**	.600**	.623**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.020	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.020	0.030	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	

tailed)	6	0	0	0	0	0	00	0	1	7	8	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 005 level (2-tailed).

Lampiran 9
Uji Validitas Variabel Hasil Belajar

	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	TOTAL
P39 Pearson Correlation	1	.986**	.618**	.632**	.470**	0.249	0.342	.350*	.454**	0.198	0.306	.380*	.509**	0.135	0.327	0.170	0.275	.521**	.467**	0.278	0.226	.661**
Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.006	0.162	0.052	0.046	0.008	0.268	0.083	0.029	0.002	0.453	0.063	0.344	0.121	0.002	0.006	0.117	0.206	0.000
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P40 Pearson Correlation	.986**	1	.646**	.660**	.404*	0.188	0.314	0.307	.389*	0.135	0.281	.382*	.442**	0.073	0.333	0.112	0.216	.481**	.454**	0.238	0.191	.616**
Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.020	0.294	0.076	0.083	0.025	0.453	0.113	0.028	0.010	0.687	0.058	0.536	0.227	0.005	0.008	0.182	0.286	0.000
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P41 Pearson Correlation	.618**	.646**	1	.981**	.359*	0.030	0.280	0.257	.346*	0.109	0.296	0.337	.404*	0.093	0.280	0.074	0.227	.444**	0.243	0.130	0.013	.490**
Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.040	0.870	0.115	0.148	0.048	0.546	0.095	0.055	0.020	0.606	0.115	0.681	0.205	0.010	0.172	0.470	0.943	0.004
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P42 Pearson Correlation	.632**	.660**	.981**	1	.373*	0.012	0.253	0.239	.359*	0.089	0.269	0.319	.417*	0.072	0.260	0.056	0.200	.470**	0.202	0.127	0.007	.490**
Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.033	0.947	0.156	0.180	0.040	0.623	0.131	0.070	0.016	0.692	0.144	0.755	0.265	0.006	0.261	0.481	0.969	0.004
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

P43	Pearson Correlati on	.470 **	.404 *	.359 *	.373 *	1	.520 **	.717 **	.416 *	.975 **	.473 **	.701 **	0.33 6	.949 **	.452 **	.384 *	.469 **	.737 **	.489 **	.415 *	0.29 8	.388 *	.800**
	Sig. (2- tailed)	0.00 6	0.02 0	0.04 0	0.03 3		0.00 2	0.00 0	0.01 6	0.00 0	0.00 5	0.00 0	0.05 6	0.00 0	0.00 8	0.02 7	0.00 6	0.00 0	0.00 4	0.01 6	0.09 2	0.02 5	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P44	Pearson Correlati on	0.24 9	0.18 8	- 0.03 0	- 0.01 2	.520 **	1	.531 **	.557 **	.544 **	.976 **	.525 **	.478 **	.571 **	.952 **	.470 **	.950 **	.570 **	.599 **	.366 *	.387 *	0.21 8	.726**
	Sig. (2- tailed)	0.16 2	0.29 4	0.87 0	0.94 7	0.00 2		0.00 1	0.00 1	0.00 1	0.00 0	0.00 2	0.00 5	0.00 1	0.00 0	0.00 6	0.00 0	0.00 1	0.00 0	0.03 6	0.02 6	0.22 4	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P45	Pearson Correlati on	0.34 2	0.31 4	0.28 0	0.25 3	.717 **	.531 **	1	.426 *	.693 **	.477 **	.976 **	.403 *	.664 **	.450 **	.463 **	.478 **	.957 **	.457 **	.431 *	0.27 2	0.33 3	.763**
	Sig. (2- tailed)	0.05 2	0.07 6	0.11 5	0.15 6	0.00 0	0.00 1		0.01 3	0.00 0	0.00 5	0.00 0	0.02 0	0.00 0	0.00 9	0.00 7	0.00 5	0.00 0	0.00 8	0.01 2	0.12 5	0.05 8	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P46	Pearson Correlati on	.350 *	0.30 7	0.25 7	0.23 9	.416 *	.557 **	.426 *	1	.400 *	.539 **	.449 **	.962 **	.479 **	.491 **	.920 **	.557 **	.471 **	.581 **	0.34 0	0.13 1	0.18 9	.676**
	Sig. (2- tailed)	0.04 6	0.08 3	0.14 8	0.18 0	0.01 6	0.00 1	0.01 3		0.02 1	0.00 1	0.00 9	0.00 0	0.00 5	0.00 4	0.00 0	0.00 1	0.00 6	0.00 0	0.05 3	0.46 9	0.29 2	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P47	Pearson Correlati on	.454 **	.389 *	.346 *	.359 *	.975 **	.544 **	.693 **	.400 *	1	.499 **	.677 **	0.32 1	.975 **	.480 **	.366 *	.493 **	.713 **	.525 **	.418 *	0.29 8	.385 *	.799**
	Sig. (2- tailed)	0.00 8	0.02 5	0.04 8	0.04 0	0.00 0	0.00 1	0.00 0	0.02 1		0.00 3	0.00 0	0.06 8	0.00 0	0.00 5	0.03 6	0.00 4	0.00 0	0.00 2	0.01 6	0.09 2	0.02 7	0.000

N		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P48	Pearson Correlati on	0.198	0.135	-0.109	-0.089	.473**	.976**	.477**	.539**	.499**	1	.476**	.453**	.526**	.973**	.443**	.976**	.527**	.543**	0.336	.363*	0.189	.674**
	Sig. (2-tailed)	0.268	0.453	0.546	0.623	0.005	0.000	0.005	0.001	0.003		0.005	0.008	0.002	0.000	0.010	0.000	0.002	0.001	0.056	0.038	0.291	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P49	Pearson Correlati on	0.306	0.281	0.296	0.269	.701**	.525**	.976**	.449**	.677**	.476**	1	.430*	.650**	.452**	.488**	.525**	.978**	.467**	.456**	0.301	.354*	.772**
	Sig. (2-tailed)	0.083	0.113	0.095	0.131	0.000	0.002	0.000	0.009	0.000	0.005		0.013	0.000	0.008	0.004	0.002	0.000	0.006	0.008	0.089	0.043	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P50	Pearson Correlati on	.380*	.382*	0.337	0.319	0.336	.478**	.403*	.962**	0.321	.453**	.430*	1	.400*	.403*	.961**	.478**	.395*	.550**	.346*	0.081	0.145	.644**
	Sig. (2-tailed)	0.029	0.028	0.055	0.070	0.056	0.005	0.020	0.000	0.068	0.008	0.013		0.021	0.020	0.000	0.005	0.023	0.001	0.049	0.655	0.420	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P51	Pearson Correlati on	.509**	.442**	.404*	.417*	.949**	.571**	.664**	.479**	.975**	.526**	.650**	.400*	1	.505**	.384*	.520**	.689**	.586**	.415*	0.298	.344*	.829**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.010	0.020	0.016	0.000	0.001	0.000	0.005	0.000	0.002	0.000	0.021		0.003	0.027	0.002	0.000	0.000	0.016	0.092	0.050	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P52	Pearson Correlati on	0.135	0.073	-0.093	-0.072	.452**	.952**	.450**	.491**	.480**	.973**	.452**	.403*	.505**	1	.393*	.952**	.506**	.559**	0.287	0.319	0.150	.635**

	Sig. (2-tailed)	0.453	0.687	0.606	0.692	0.008	0.000	0.009	0.004	0.005	0.000	0.008	0.020	0.003		0.024	0.000	0.003	0.001	0.105	0.071	0.405	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P53	Pearson Correlation	0.327	0.333	0.280	0.260	.384*	.470**	.463**	.920**	.366*	.443**	.488**	.961**	.384*	.393*	1	.470**	.448**	.501**	.370*	0.083	0.205	.641**
	Sig. (2-tailed)	0.063	0.058	0.115	0.144	0.027	0.006	0.007	0.000	0.036	0.010	0.004	0.000	0.027	0.024		0.006	0.009	0.003	0.034	0.647	0.252	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P54	Pearson Correlation	0.170	0.112	-.074	-.056	.469**	.950**	.478**	.557**	.493**	.976**	.525**	.478**	.520**	.952**	.470**	1	.570**	.550**	.366*	.387*	0.218	.687**
	Sig. (2-tailed)	0.344	0.536	0.681	0.755	0.006	0.000	0.005	0.001	0.004	0.000	0.002	0.005	0.002	0.000	0.006		0.001	0.001	0.036	0.026	0.224	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P55	Pearson Correlation	0.275	0.216	0.227	0.200	.737**	.570**	.957**	.471**	.713**	.527**	.978**	.395*	.689**	.506**	.448**	.570**	1	.478**	.436*	0.327	.374*	.772**
	Sig. (2-tailed)	0.121	0.227	0.205	0.265	0.000	0.001	0.000	0.006	0.000	0.002	0.000	0.023	0.000	0.003	0.009	0.001		0.005	0.011	0.063	0.032	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P56	Pearson Correlation	.521**	.481**	.444**	.470**	.489**	.599**	.457**	.581**	.525**	.543**	.467**	.550**	.586**	.559**	.501**	.550**	.478**	1	.442*	.355*	.352*	.773**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.005	0.010	0.006	0.004	0.000	0.008	0.000	0.002	0.001	0.006	0.001	0.000	0.001	0.003	0.001	0.005		0.010	0.043	0.044	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

P57	Pearson Correlati on	.467 **	.454 **	0.24 3	0.20 2	.415 *	.366 *	.431 *	0.34 0	.418 *	0.33 6	.456 **	.346 *	.415 *	0.28 7	.370 *	.366 *	.436 *	.442 *	1	.803 **	.757 **	.677**
	Sig. (2-tailed)	0.00 6	0.00 8	0.17 2	0.26 1	0.01 6	0.03 6	0.01 2	0.05 3	0.01 6	0.05 6	0.00 8	0.04 9	0.01 6	0.10 5	0.03 4	0.03 6	0.01 1	0.01 0	0.00 0	0.00 0	0.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
P58	Pearson Correlati on	0.27 8	0.23 8	0.13 0	0.12 7	0.29 8	.387 *	0.27 2	0.13 1	0.29 8	.363 *	0.30 1	0.08 1	0.29 8	0.31 9	0.08 3	.387 *	0.32 7	.355 *	.803 **	1	.756 **	.532**
	Sig. (2-tailed)	0.11 7	0.18 2	0.47 0	0.48 1	0.09 2	0.02 6	0.12 5	0.46 9	0.09 2	0.03 8	0.08 9	0.65 5	0.09 2	0.07 1	0.64 7	0.02 6	0.06 3	0.04 3	0.00 0	0.00 0	0.001	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
P59	Pearson Correlati on	0.22 6	0.19 1	0.01 3	0.00 7	.388 *	0.21 8	0.33 3	0.18 9	.385 *	0.18 9	.354 *	0.14 5	.344 *	0.15 0	0.20 5	0.21 8	.374 *	.352 *	.757 **	.756 **	1	.495**
	Sig. (2-tailed)	0.20 6	0.28 6	0.94 3	0.96 9	0.02 5	0.22 4	0.05 8	0.29 2	0.02 7	0.29 1	0.04 3	0.42 0	0.05 0	0.40 5	0.25 2	0.22 4	0.03 2	0.04 4	0.00 0	0.00 0	0.003	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
TO TAL	Pearson Correlati on	.661 **	.616 **	.490 **	.490 **	.800 **	.726 **	.763 **	.676 **	.799 **	.674 **	.772 **	.644 **	.829 **	.635 **	.641 **	.687 **	.772 **	.773 **	.677 **	.532 **	.495 **	1
	Sig. (2-tailed)	0.00 0	0.00 0	0.00 4	0.00 4	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 1	0.00 3	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Riwayat pribadi

Nama : Nur Ifadatur Roifah
 Tempat Tgl Lahir : Tuban, 27 Agustus 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat Lengkap : Dsn. Sundulan RT/RW. 01/01, Ds.
 Sandingrowo Kec. Soko Kabupaten Tuban.
 Nomor HP : 082140334990
 E-mail : Ifadahroif7@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan Formal

No	Tingkat/Program	Nama Sekolah/PT	Tahun Lulus	Keterangan Tempat
1	S1	UNHAS	2020	Jombang
2	SMA/MA	MA Manbail Futuh	2015	Tuban
3	SMP/MTS	MTs Manbail Islam	2012	Tuban
4	SD/MI	MI Manbail Islam	2009	Tuban
5	TK	Dharma Wanita	2003	Tuban

C. Riwayat Pendidikan Non-Formal

No	Tingkat/Program	Nama Lembaga	Tahun Lulus	Keterangan Tempat
1.	PPP Az-Zada	Az- Zainuriyah Darut Dzakirot	2020	Jombang
2.	PPP Manbail Futuh Beji-Jenu	Yayasan Pendidikan Manbail Futuh	2016	Tuban

D. Riwayat Pengalaman Organisasi

No	Nama Organisasi	Jabatan	Tahun	Keterangan Tempat
1.	Pengurus Pondok	Bendahara	2018-2020	Jombang
2.	Pengurus Pondok	Sie. Ma'arif	2014-2016	Tuban

Demikian daftar riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 15 Juni 2022

Nur Ifadatur Roifah